

CONTINUALLY STRENGTHENING THE FLEET

MEMPERKUAT ARMADA
SECARA BERKELANJUTAN



2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

DAFTAR PENGUNGKAPAN LIST OF DISCLOSURES

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI SAHAM

Key Financial Highlights and Stock Information

1

A Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	10	B.1 Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years	11
A.1 Pendapatan neto Net revenues	10	B.1.a Jumlah saham beredar Number of shares outstanding	11
A.2 Laba bruto Gross profit	10	B.1.b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	11
A.3 Laba usaha Income from operations	10	B.1.c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed	11
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Profit for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	10	B.1.d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Trading volume on the stock exchange where the shares are listed	11
A.5 Total laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	10	B.2 Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham In the event of a corporate action resulted in changes in shares	11
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	10	B.2.a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi Date of implementation of corporate action	11
A.7 Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	10	B.2.b Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares	11
A.8 Total aset Total assets	10	B.2.c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi Number of outstanding shares before and after the corporate action	11
A.9 Total liabilitas Total liabilities	10	B.2.d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) Number of executed convertible securities (if any)	11
A.10 Total ekuitas Total equity	10	B.2.e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi Stock price before and after corporate action	11
A.11 Total laba komprehensif tahun berjalan/total asset Total comprehensive income for the year/total assets	10	B.3 Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year	11
A.12 Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas Total comprehensive income for the year/total equity	10	B.4 Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) Actions taken to resolve stock suspension and/or delisting	11
A.13 Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto Total comprehensive income for the year/net revenues	10		
A.14 Rasio lancar Current ratio	10		
A.15 Total liabilitas/total ekuitas Total liabilities/total equity	10		
A.16 Total liabilitas/total aset Total liabilities/total assets	10		
A.17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan Other relevant financial information and ratios	10		
B Informasi saham Stock information	11		

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners

2

C Laporan Direksi Report of the Board of Directors	13	C.2 Gambaran tentang prospek usaha Overview of business prospects	16
C.1 Kinerja perusahaan Company performance	13	C.3 Penerapan tata kelola Implementation of governance	16
C.1.a Strategi dan kebijakan strategis Strategy and strategic policy	13	D Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	18
C.1.b Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies	14	D.1 Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors about the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors	18
C.1.c Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation	14	D.2 Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi Views on business prospects prepared by the Board of Directors	19
C.1.d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Comparison between the achieved results with the target	14	D.3 Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of governance	20
C.1.e Kendala yang dihadapi Encountered challenges	15		

PROFIL PERUSAHAAN**Company Profile****3**

E Profil Perusahaan Company Profile	23	E.10.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	30-31
E.1 Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year	23	E.10.f Riwayat jabatan Position record	30-31
E.2 Akses terhadap Perusahaan Access to Company	23	E.10.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal fundament of the appointment as member of the Board of Commissioners	30-31
E.2.a Alamat Address	23	E.10.f.2 Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal fundament for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	30-31
E.2.b Nomor telepon Phone number	23	E.10.f.3 Rangkap jabatan Concurrent position	30-31
E.2.c Alamat surat elektronik Electronic mailing address	23	E.10.f.4 Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	30-31
E.2.d Alamat situs web Website address	23	E.10.g Hubungan afiliasi Affiliated relationship	30-31
E.3 Riwayat singkat A brief history	23	E.10.h Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	30-31
E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan Vision, mission, corporate culture	24	E.10.i Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change	32
E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services	25	E.11 Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission	32
E.6 Wilayah operasional Operational area	25	E.12 Jumlah karyawan Number of employees	30
E.7 Struktur organisasi Organization structure	26	E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	33
E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri List of Industry association membership	25	E.13.a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares	33
E.9 Profil Direksi Board of Directors Profile	27	E.13.b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares	33
E.9.a Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Name and position according to duties and responsibilities	27-29	E.13.c Kelompok pemegang saham masyarakat Public shareholders	33
E.9.b Foto Photo	27-29	E.14 Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year	33
E.9.c Usia Age	27-29	E.15 Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications	34
E.9.d Kewarganegaraan Citizenship	27-29	E.15.a Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	34
E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	27-29	E.15.b Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	34
E.9.f Riwayat jabatan Position record	27-29	E.15.c Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	34
E.9.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors	27-29	E.15.d Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	34
E.9.f.2 Rangkap jabatan Concurrent position	27-29	E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information about majority and controlling shareholders	34
E.9.f.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	27-29	E.17 Entitas Anak Subsidiaries	35
E.9.g Hubungan afiliasi Affiliated relationship	27-29		
E.9.h Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change	32		
E.10 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	30		
E.10.a Nama dan jabatan Name and position	30-31		
E.10.b Foto Photo	30-31		
E.10.c Usia Age	30-31		
E.10.d Kewarganegaraan Citizenship	30-31		

E.18	Kronologis pencatatan saham Stock listing chronology	36	E.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	37
E.19	Informasi pencatatan efek lainnya Other securities listing information	37	E.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansiya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services	37
E.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	37	E.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	37
E.20.a	Nama dan alamat Name and address	37			
E.20.b	Periode penugasan Assignment period	37			
E.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information of provided audit and/or non-audit services	37			

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

4

F	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	39	F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	46
F.1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	39	F.9	Prospek usaha Business prospect	46
F.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, includes process, capacity, and development	39	F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)	47
F.1.b	Pendapatan Revenues	41	F.10.a	Pendapatan Revenue	47
F.1.c	Profitabilitas Profitability	41	F.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	47
F.2	Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years	41	F.10.c	Struktur modal Capital structure	
F.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	41	F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	47
F.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	42	F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year	48
F.2.c	Ekuitas Equity	42	F.11.a	Pendapatan Revenue	48
F.2.d	Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	43	F.11.b	Laba (rugi) Profit (loss)	48
F.2.e	Arus kas Cash flow	44	F.11.c	Struktur modal Capital structure	48
F.3	Kemampuan membayar utang Ability to pay debt	44	F.11.d	Kebijakan dividen Dividend policy	48
F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Accounts receivable collectibility	45	F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	48
F.5	Struktur modal dan kebijakan Capital structure and policy	45	F.12	Aspek pemasaran Marketing aspect	48
F.6	Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material commitment for capital goods investment	45	F.13	Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividends for the last 2 (two) financial years	49
F.6.a	Tujuan dari ikatan Purpose of the commitment	45	F.13.a	Kebijakan dividen Dividend policy	49
F.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan Expected source of funds to meet the commitment	45	F.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	49
F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Denominated currency	45	F.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Total dividends per share (cash and/or non-cash)	49
F.6.d	Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions	45	F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Amount of dividend payment per year	49
F.7	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Realization of capital goods investment in the last financial year	45	F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	49
F.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investment	45	F.14.a	Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds	49
F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	45	F.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana In term of any change in the use of proceeds	49
F.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Spent investment value of capital goods	45			

F.15	Informasi material yang terjadi pada tahun buku Material information occurred in the financial year	49	F.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly	50
F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value and transaction object	49	F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders	50
F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the party conducting the transaction	49	F.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions	50
F.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of affiliated relationship (if any)	49	F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect	50
F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	49	F.17	Perubahan kebijakan akuntansi Changes in accounting policies	50
F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	50			
F.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi In term of any affiliated relationship	50			
F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures	50			
F.15.f.2	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee	50			

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5

G	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	52	G.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors	57
G.1	RUPS GMS	52	G.2.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	57
G.1.a	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya GMS decisions in the financial year and previous financial year	52	G.2.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)	57
G.1.a.1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year	52	G.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year	57
G.1.a.2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized	55	G.2.e.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	57
G.1.b	Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara Use of independent party in the holding of the GMS to count votes	55	G.2.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	57
G.2	Direksi Directors	55	G.2.f	Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors	57
G.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	55	G.3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	57
G.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors	56	G.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	57
G.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS	56	G.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners	57

G.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS	58	G.4.b.3	Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	61
G.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	58	G.5	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	61
G.3.d.1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)	58	G.6	Komite Audit Audit Committee	61
G.3.d.2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)	58	G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	61-62
G.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	59	G.6.b	Usia Age	61-62
G.3.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Performance assessment procedure	59-60	G.6.c	Kewarganegaraan Citizenship	61-62
G.3.e.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	59-60	G.6.d	Riwayat pendidikan Education record	61-63
G.3.e.3	Pihak yang melakukan penilaian Party making the assessment	59-60	G.6.e	Riwayat jabatan Position record	61-62
G.3.f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year	60	G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal fundament of the appointment as member of Committee	61-62
G.3.f.1	Prosedur penilaian kinerja Performance assessment procedure	60	G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	61-62
G.3.f.2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings	60	G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	61-63
G.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	60	G.6.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit Term and tenure of members of the Audit Committee	63
G.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	60	G.6.g	Pernyataan independensi Komite Audit Statement of Independence of Audit Committee	63
G.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	60	G.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)	63
G.4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners	60	G.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting	63
G.4.b.2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others	61	G.6.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee	64
			G.7	Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or function	64
			G.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	64
			G.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Statement of having guideline or charter	64
			G.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of members in meetings	64
			G.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku Brief description of the implementation of activities in the financial year	65
			G.7.m	Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed	65
			G.7.m.1	Alasan tidak dibentuknya Komite Reason of not forming the Committee	65
			G.7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Party carrying out the nomination and remuneration function	65

G.8	Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees retained in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	65	G.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	71
G.9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	66	G.12	Sistem manajemen risiko Risk management system	71
	G.9.a Nama Name	66	G.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Overview of the risk management system	71
	G.9.b Domisili Domicile	66	G.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Types of risks and the management	71
	G.9.c Riwayat jabatan Position record	66	G.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Overview of the effectiveness of the risk management system	72
	G.9.c.1 Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal fundament of the appointment as Corporate Secretary	66	G.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system	72
	G.9.c.2 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	66	G.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	72
G.9.d	Riwayat pendidikan Education record	66	G.13.a	Pokok perkara/gugatan Case subject/lawsuit	72
G.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	66	G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	72
G.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year	67	G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's condition	72
G.10	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	67	G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information on administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)	73
	G.10.a Nama Kepala Audit Internal Name of Head of Internal Audit	67	G.15	Informasi mengenai Kode Etik Information about the Code of Conduct	73
	G.10.b Riwayat Jabatan Position record	67	G.15.a	Pokok-pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct	73
	G.10.b.1 Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal Legal fundament of the appointment as Head of Internal Audit	67	G.15.b	Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts to implement	73
	G.10.b.2 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period in and outside the Company	67	G.15.c	Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees	74
	G.10.c Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification or certification as an internal audit profession (if any)	67	G.16	Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Policy of giving performance based long-term compensation to management and/or employees	74
	G.10.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	67	G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	74
	G.10.e Struktur dan kedudukan unit Audit Internal Structure and position of the Internal Audit unit	68	G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	74
	G.10.f Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	68	G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirement as eligible employee and/or management	74
	G.10.g Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit	68	G.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Execution price or determination of execution price	74
	G.10.h Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee	69	G.17	Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	74
G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system	69	G.17.a	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3(tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3(three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares	74
	G.11.a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	69	G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	74
	G.11.b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Overview of the effectiveness of the internal control system	70			

G.18 Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system	75	G.19.a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi	75
G.18.a Cara penyampaian laporan pelanggaran Procedure to address whistleblowing report	75	G.19.b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Anti-corruption training/socialization to employees	75
G.18.b Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	75	G.20 Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company governance guidelines	76
G.18.c Penanganan pengaduan Handling of the report	75	G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	76-84
G.18.d Pihak yang mengelola pengaduan Party managing the report	75	G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)	76-84
G.18.e Hasil dari penanganan pengaduan Result of report handling	75		
G.18.e.1 Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of received and processed reports in the financial year	75		
G.18.e.2 Tindak lanjut pengaduan Follow up of report	75		
G.19 Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	75	H Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	84

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

6

A Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	86	C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Conducted Business Activities	91
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan Overview of Sustainability Strategy	86	C.5 Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	91
B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects	87	C.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Change of the Company	91
B.1 Aspek Ekonomi Economic Aspects	87	D Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors	91
B.1.a Kuantitas produksi/jasa Number of production/service	88	D.1 Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors	91
B.1.b Pendapatan neto Net revenues	88	D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy	91
B.1.c Laba (rugi) Profit (loss)	88	D.1.a.1 Nilai Keberlanjutan Sustainability Values	91
B.1.d Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	88	D.1.a.2 Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation	92
B.1.e Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelaanjutan Involvement of local parties related to Sustainable Finance business process	88	D.1.a.3 Komitmen Pencapaian Commitment to Achievement	93
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	88	D.1.a.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation	94
B.2.a Penggunaan energi Use of energy	89	D.1.a.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelaanjutan Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances	95
B.2.b Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduce of generated emissions	89	D.1.b Penerapan Keuangan Berkelaanjutan Implementation of Sustainable Finance	95
B.2.c Pengurangan limbah dan effluent Reduce of waste and effluent	89	D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelaanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target	95
B.2.d Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation	89	D.1.c Strategi pencapaian target Strategy to achieve target	98
B.3 Aspek Sosial Social Aspects	89	D.1.c.1 Pengelolaan Risiko Risk Management	98
C Profil Perusahaan Company Profile	90	D.1.c.2 Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha Utilization of Business Opportunities and Prospects	99
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	90	D.1.c.3 Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability	100
C.2 Alamat Perusahaan The Company's address	90		
C.3 Skala Usaha Business Scale	90		
C.3.a Total asset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban Total assets or asset capitalization and total liabilities	90		
C.3.b Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	90		
C.3.c Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	91		
C.3.d Wilayah operasional Operational area	91		

E Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	100	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	109
E.1 Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	100	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	109
E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	101	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	109
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	101	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	109
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	102	Kinerja Sosial Social Performance	109
E.4.1 Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder involvement	102-103	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	109
E.4.2 Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan Approach used in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance	102-103	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	110
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	103	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	110
F Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	103	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	110
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Culture of Sustainability	103	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	110
Kinerja Ekonomi Economic Performance	104	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	110
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	104	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	111
F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performances of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects inline with Sustainable Finance	105	Aspek Masyarakat Community Aspects	111
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	105	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	111
Aspek Umum General Aspect	105	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	111
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	105	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility Activities (CSER)	112
Aspek Material Material Aspects	106	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	113
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	106	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	113
Aspek Energi Energy Aspect	106	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services which have been Evaluated its Safety for Customers	114
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	106	F.28 Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	114
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	106	F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	115
Aspek Air Water Aspect	107	F.30 Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Finance Services	115
F.8 Penggunaan Air Water usage	107	G Lain-lain Others	115
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	107	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	115
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	107	G.2 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	116
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	108	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year Sustainability Report Feedback	117
Aspek Emisi Emission Aspect	108	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	117
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	108	I Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit Audited Annual Financial Report	121
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	108	J Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report	119
Aspek Limbah dan Efluen Waste And Effluent Aspects	109		
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Produced Waste and Effluent by Type	109		

1

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING DAN INFORMASI SAHAM

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
AND STOCK INFORMATION



A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Highlights

Data Keuangan Penting	2022	2021	2020	Key Financial Highlights
A.1 Pendapatan neto	144,081,317	128,761,127	129,966,580	Net revenues
A.2 Laba bruto	40,803,923	35,798,503	36,124,399	Gross profit
A.3 Laba usaha	29,978,978	25,859,540	25,978,006	Income from operations
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,470,660	5,419,028	27,260,760	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
A.4 Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	8,785	13,349	18,002	Profit for the year attributable to non-controlling interests
A.5 Total laba komprehensif tahun berjalan	6,625,477	6,524,674	27,174,636	Total comprehensive income for the year
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,616,466	6,510,499	27,156,477	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
A.6 Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	9,011	14,175	18,159	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests
A.7 Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0009	0.0008	0.0038	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity
A.8 Total aset	633,959,947	629,210,009	659,557,286	Total assets
A.9 Total liabilitas	259,890,374	261,762,446	298,634,397	Total liabilities
A.10 Total ekuitas	374,069,573	367,447,563	360,922,889	Total equity
A.11 Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	1.05%	1.01%	4.03%	Total comprehensive income for the year/total assets
A.12 Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	1.79%	1.79%	7.80%	Total comprehensive income for the year/total equity
A.13 Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	4.60%	5.07%	20.91%	Total comprehensive income for the year/net revenues
A.14 Rasio lancar (kali)	1.95	2.53	2.72	Current ratio (times)
A.15 Total liabilitas/total ekuitas (kali)	0.70	0.77	0.94	Total liabilities/total equity (times)
A.16 Total liabilitas/total aset (kali)	0.41	0.43	0.48	Total liabilities/total assets (times)
A.17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	n/a	n/a	n/a	Other relevant financial information and ratios

*) Angka dalam US\$ dolar, kecuali dinyatakan lain

Numbers in US\$ dollar, unless otherwise stated

**) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun

Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year

B. INFORMASI SAHAM

Stock Information

Tahun / Year	2021				2022			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Kuartal / Quarter								
B.1 Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years*	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059
B.1.a Jumlah saham beredar Number of outstanding shares*	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059	7,059
B.1.b Kapitalisasi pasar Market capitalization**	1,482	1,377	833	1,384	1,440	1,334	1,313	1,278
B.1.c Tertinggi Highest***	306	244	212	240	230	224	220	206
B.1.c Terendah Lowest***	169	226	194	188	185	189	181	181
B.1.c Penutupan Close***	210	195	118	196	204	189	186	181
B.1.d Volume harian Daily volume*	38	26	14	32	18	15	10	6

*)juta lembar saham/million shares, **) Rp miliar/billion, ***)Rp

Informasi tambahan lainnya mengenai saham Perseroan sepanjang tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Other additional information regarding the Company's shares in the financial year of 2022 was as the following:

B.2 DALAM HAL TERJADI AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN TERjadinya PERUBAHAN PADA SAHAM. IN THE EVENT OF A CORPORATE ACTION RESULTED IN CHANGES IN SHARES.

- Tidak ada / none

B.2.a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi.

Date of implementation of corporate action.

- Tidak ada / not applicable

B.2.b Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham.

Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares.

- Tidak ada / not applicable

B.2.c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Number of outstanding shares before and after the corporate action.

- Tidak ada / not applicable

B.2.d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada).

Number of executed convertible securities (if any).

- Tidak ada / not applicable

B.2.e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Stock price before and after corporate action.

- Tidak ada / not applicable

B.3 DALAM HAL TERJADI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) DALAM TAHUN BUKU. IN THE EVENT OF A TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FINANCIAL YEAR.

- Tidak ada / not applicable

B.4 TINDAKAN YANG DILAKUKAN UNTUK MENYELESAIKAN PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM SUSPENSION) DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING). ACTIONS TAKEN TO RESOLVE STOCK SUSPENSION AND/OR DELISTING.

- Tidak ada / not applicable

2

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS
AND THE BOARD OF COMMISSIONERS



C. LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

C.1 KINERJA PERUSAHAAN

C.1.a Strategi dan kebijakan strategis

Menutup tahun buku 2022, izinkan Direksi pada kesempatan yang baik ini untuk menyampaikan Laporan Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perseroan pada tahun 2022. Perseroan sepanjang tahun 2022 telah secara berkesinambungan mampu menjaga kinerjanya, mencakup kinerja-kinerja operasional sampai dengan kinerja keuangan. Kesinambungan kinerja dicapai melalui berbagai implementasi strategi dan kebijakan strategis dengan melibatkan berbagai sumber daya secara efisien dan efektif di dalam Perseroan.

Diantara strategi dan kebijakan strategis yang dilakukan pada 2022 utamanya, mencakup pengakuisisian armada kapal oleh Perseroan. Sepanjang 2022, Perseroan berhasil mengakuisisi 3 unit kapal tanker dengan total kapasitas ketiga kapal tersebut telah menambah kapasitas armada Perseroan sekitar 250 ribu DWT. Perseroan secara berkelanjutan memperkuat armada kapal melalui akuisisi untuk tujuan menambah pangsa pasar maupun dalam rangka melakukan penggantian/pembaruan kapal untuk tujuan mempertahankan pangsa pasar.

Perseroan membeli 2 unit kapal tanker minyak ukuran large range pada semester I 2022. Satu unit kapal diantaranya dimaksudkan untuk menangkap pasar baru, sementara satu unit kapal lainnya merupakan penggantian dari kapal yang sebelumnya dilepas oleh Perseroan pada tahun 2021. Selanjutnya, Perseroan membeli satu unit kapal tanker ukuran medium range pada semester II 2022. Pembelian kapal medium range tersebut dimaksudkan untuk menambah pangsa pasar tanker Perseroan.

Pada tahun 2022 Perseroan melepas satu unit kapal berukuran kecil. Kapal tersebut memiliki ukuran dibawah 10 ribu DWT. Pelepasan dilakukan memperhatikan usia kapal yang tergolong tua dan diestimasi membutuhkan biaya perawatan yang dapat semakin meningkat kedepannya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total armada kapal Perseroan adalah sebanyak 32 unit kapal dengan total kapasitas armada kapal adalah 1,6 juta DWT. Dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah armada kapal adalah sebanyak 30 unit kapal dengan total kapasitas armada adalah 1,4 juta DWT.

Tidak hanya penambahan armada kapal, Perseroan sepanjang tahun 2022 juga memastikan seluruh armada eksisting Perseroan dapat beroperasi dengan optimal dan layak. Dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), kapal-kapal Perseroan melakukan kegiatan dry docking secara berkala. Kegiatan dry docking merupakan aktivitas yang mencakup perbaikan dan perawatan tiap-tiap armada yang dilakukan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan, juga sebagai bagian dari upaya penguatan armada kapal Perseroan secara berkelanjutan.

Strategi dan kebijakan strategis lainnya yang dilakukan Perseroan selama tahun buku 2022 juga mencakup pengembangan prosedur kerja yang lebih baik pada galangan kapal Perseroan. Sepanjang 2022 galangan kapal menyelesaikan berbagai pekerjaan dry docking kapal mencakup

C.1 COMPANY PERFORMANCE

C.1.a Strategy and strategic policy

To close the financial year of 2022, please allow the Board of Directors to take this good opportunity to submit the Board of Directors Report relating to the management of the Company for the year of 2022. The Company throughout 2022 had been able to maintain its performances in sustainable approaches, in terms of the operational performance as well as the financial performance. Continuity of performances was achieved through the implementation of various strategies and strategic policies by involving various resources efficiently and effectively within the Company.

Among the strategies and strategic policies carried out in 2022 were mainly, including the acquisitions of vessels by the Company. During 2022, the Company managed to acquire 3 units of tanker vessel with those three vessels had added the Company's fleet capacity of around 250 thousand DWT. The Company was continually strengthening its fleet via acquisitions as intended to increase its market share as well as in order to replace/renew the vessels in order to maintain the market share.

The Company purchased 2 units of large range oil tankers in the first semester of 2022. One of the vessels was intended to capture a new market, while the other vessel was replacement for a vessel which previously disposed by the Company in 2021. Additionally, the Company purchased a medium range tanker in the second semester of 2022. The medium range vessel purchase was intended to increase the Company's tanker market share.

In 2022 the Company disposed a small vessel. Its size was below 10 thousand DWT. The disposal was conducted within the consideration the vessel had entered old age and as estimated it will require increased future maintenance costs.

On December 31, 2022, the Company's had a total vessels of 32 units with a total capacity of 1.6 million DWT. Compared with the period on December 31, 2021, the number of the Company's vessels was 30 units with a total capacity of 1.4 million DWT.

Not only with additional vessels, the Company throughout 2022 was also to ensure that its existing vessels were able to operate in optimum and proper conditions. With paying attention to the aspects of Safety, Health, Security and Environment (K3L). the Company's vessels performed regular dry docking activity. Dry docking is an activity which comprises repair and maintenance for each vessel that carried out periodically or any time as required, and it is part of the Company's efforts to strengthen the fleet in a continual fashion.

Other strategies and strategic policies carried out by the Company during the financial year of 2022 was also including the development of better work procedures at the Company's shipyard. During 2022 the shipyard completed various dry docking projects including for the Company's own

untuk kapal-kapal milik sendiri maupun kapal pihak ketiga. Perseroan memastikan galangan kapal untuk senantiasa memperhatikan aspek-aspek K3L dalam mengeksekusi berbagai pekerjaan yang dipercayakan oleh para pemilik kapal.

Untuk meningkatkan kualitas operasional Perseroan secara keseluruhan, Perseroan mendorong kegiatan audit internal yang lebih aktif sebagai bagian dari strategi dan kebijakan strategis tahun 2022. Perseroan mengharapkan ruang lingkup kerja, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional pelayaran dan galangan kapal, maupun ruang lingkup kerja yang bersifat pendukung operasional, dapat semakin diintegrasikan sehingga menjadi lebih baik dari waktu-waktu.

Selanjutnya selain memperhatikan aspek operasional, strategi dan kebijakan strategis Perseroan juga ditujukan pada terjaganya kondisi keuangan. Secara keseluruhan pada tahun 2022, Perseroan mencatat penerimaan yang cukup baik dari para pelanggan, Perseroan juga dengan baik memenuhi seluruh keperluan modal kerjanya, serta mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada para kreditur. Perseroan akan selalu berkomitmen untuk memperhatikan prinsip kehati-hatian pada aspek keuangan dalam merealisasikan rencana-rencana kerjanya.

Perseroan membukukan pendapatan neto senilai US\$ 144,0 juta pada tahun buku 2022. Pendapatan neto tersebut meningkat 11,9% dibandingkan dengan pendapatan neto tahun buku 2021 yang senilai US\$128,7 juta. Pendapatan tahun 2022 terdiri dari pendapatan pelayaran senilai US\$139,0 juta, pendapatan galangan kapal senilai US\$4,5 juta, dan pendapatan lainnya senilai US\$0,5 juta.

Ditopang oleh kinerja pendapatan, Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$6,4 juta pada tahun buku 2022, dibandingkan dengan laba senilai US\$5,4 juta pada tahun buku 2021.

C.1.b Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis, Direksi memiliki peranan untuk menentukan target-target kinerja untuk tahun buku. Selanjutnya, melalui keterlibatan para personil Perseroan pada tingkat manajerial/Chief Operating/VP/manajer, dirumuskan kebijakan-kebijakan strategis turunan yang dapat diambil untuk merealisasikan target kinerja yang telah ditentukan untuk tahun buku.

C.1.c Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi

Direksi secara aktif melakukan komunikasi dengan personil Perseroan pada tingkat manajerial/Chief Operating/VP/manajer untuk memperoleh perkembangan atas implementasi strategi yang telah dilakukan.

Direksi Perseroan juga melakukan peninjauan dan pengecekan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui perkembangan setiap pekerjaan. Dalam peninjauan langsung ke lokasi kerja, Direksi selanjutnya menelaah kendala-kendala yang mungkin terjadi saat implementasi-implementasi strategi yang telah ditetapkan.

C.1.d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perseroan mencatat pendapatan neto senilai US\$144,0 juta pada tahun buku 2022. Raihan pendapatan neto tersebut sejalan dengan yang ditargetkan Perseroan. Sebelumnya, Perseroan menentukan untuk dapat menjaga pendapatan neto pada besaran sekitar US\$130 juta-US\$140 juta.

vessels as well as for third party vessels. The Company ensured that the shipyard would always pay attention to K3L aspects in executing various work entrusted by ship owners.

To improve the overall quality of the Company's operations, the Company encouraged more active internal audit activities as part of the strategy and strategic policies in 2022. The Company expected that the scope of work, both which directly related to shipping and shipyard operational activities, as well as the scope of work in terms of operational supports, could be further integrated therefore it would improve from time to time.

Furthermore besides paying attention to operational aspects, the Company's strategy and strategic policies were also aimed at maintaining its financial performance. Overall in 2022, the Company recorded good receipts from the customers, the Company also managed to meet all its working capital requirements, and was able to fulfill its obligations to various debt creditors. The Company was committed to always pay attention to the principle of prudence in term of financial aspect in executing its work plans.

The Company posted net revenues of US\$ 144.0 million for the financial year of 2022. Net revenues increased 11.9% compared to the net revenues in the financial year of 2021 which amounted to US\$128.7 million. Revenues for 2022 consisted of US\$139.0 million of shipping revenues, US\$4.5 million of shipyard revenues, and US\$0.5 million of other revenues.

Supported by revenues performance, the Company recorded a profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$6.4 million in the financial year of 2022, compared with a profit of US\$5.4 in the financial year of 2021.

C.1.b Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies

In the strategies and strategic policies formulations, the Board of Directors had a role to determine the performance targets for the financial year. Afterwards, with the involvement of the Company's personnel at managerial/Chief Operating/VP/manager level, it was formulated the derivative strategic policies which could be implemented to realize the performance targets as had been determined for the financial year.

C.1.c Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation

The Board of Directors made active communications with the Company's personnel at managerial/Chief Operating/VP/manager level to obtain about the progress on the implementation of the determined strategies.

The Board of Directors of the Company also conducted reviews and direct visits to the work locations to see the progress of each work. In direct visits to work locations, the Board of Directors examined the constraints which may occur during the implementation of the determined strategies.

C.1.d Comparison between the achieved results with the target

The Company recorded net revenues of US\$144.0 million in the financial year of 2022. The net revenue achievement was inline with the Company's target. Initially, the Company expected to be able to maintain the net revenues at around US\$130 million-US\$140 million.

Raihan pendapatan neto tahun buku 2022, diantaranya ditopang oleh armada-armada tanker Perseroan yang dikontrak dengan baik oleh pelanggan, utilisasi armada kapal yang terjaga dengan baik pada tingkat rata-rata 90% pada tahun 2022, serta kontribusi dari pekerjaan di galangan kapal untuk pihak ketiga.

Pendapatan neto tahun buku 2022 tersebut terdiri dari pendapatan pelayaran senilai US\$139,0 juta, pendapatan galangan kapal senilai US\$4,5 juta, dan pendapatan lainnya senilai US\$0,5 juta. Secara keseluruhan, pendapatan neto yang diraih pada tahun buku 2022, tercatat meningkat 11,9% apabila dibandingkan dengan pendapatan neto pada tahun buku 2021.

Perseroan mencatat laba usaha senilai US\$29,9 juta pada tahun buku 2022. Perseroan menargetkan untuk mampu membukukan laba usaha untuk tahun 2022. Estimasi laba usaha sebelumnya diharapkan pada rentang kisaran US\$30 juta. Laba usaha 2022 tercatat meningkat 15,9% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun buku 2021.

Dari segi kebijakan struktur modal, Perseroan mengestimasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi maksimal sebesar 1 kali pada akhir tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas terjaga baik pada posisi 0,70 kali, yang mana masih dalam kisaran yang sebelumnya ditentukan oleh Perseroan.

Dalam hal dividen, Perseroan menentukan kebijakan dividen antara 0%-30% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Dengan mempertimbangkan keperluan belanja modal selama tahun buku 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dari laba tahun yang dihasilkan dari buku 2021.

C.1.e Kendala yang dihadapi

Ditengah pencapaian kinerja sepanjang tahun buku 2022, berbagai kendala juga ditemui oleh Perseroan. Kendala-kendala utama yang menjadi perhatian Perseroan, adalah mencakup sebagai berikut:

Kenaikan suku bunga oleh bank sentral, dimana Perseroan melakukan berbagai peninjauan secara berkelanjutan atas perkembangan suku bunga yang dapat berdampak pada kenaikan pada biaya keuangan Perseroan.

Perseroan juga mencermati pergerakan mata uang rupiah yang berfluktuasi cukup signifikan sepanjang tahun 2022. Pelemahan mata uang rupiah dapat memiliki dampak terhadap arus kas Perseroan, memperhatikan aktivitas-aktivitas Perseroan yang diantaranya juga dilakukan dalam valuta asing.

Kendala lain yang diantisipasi oleh Perseroan, adalah kenaikan harga minyak dunia. Kenaikan harga minyak dunia secara keseluruhan turut mempengaruhi kondisi makroekonomi Indonesia, dalam hal inflasi, suku bunga, rupiah, juga perkembangan investasi sektor hulu maupun sektor hilir migas. Perseroan mencermati dampak-dampak kenaikan harga minyak dunia secara keseluruhan untuk menentukan langkah-langkah ekspansi yang diambil Perseroan pada 2022.

Achievement of net revenues in the financial year of 2022, was inter-alia supported by the well contracted tankers fleet of the Company by its customers, well maintained fleet utilization at an average level of 90% in 2022, as well as some contributions from shipyard work for third parties.

Net revenues in the financial year of 2022 consisted of shipping revenues of US\$139.0 million, shipyard revenues of US\$4.5 million, and other revenues of US\$0.5 million. In total, the net revenues which were achieved in the financial year of 2022, increased 11.9% when compared to the net revenues in the financial year of 2021.

The Company booked an income from operations of US\$29.9 million in the financial year of 2022. The Company targeted to be able to record some income from operations for 2022. Initial income from operations estimation was in the range of US\$30 million. Income from operations in 2022 had 15.9% increase compared to income from operations in the financial year of 2021.

In terms of capital structure policy, the Company estimated the ratio of total liabilities to total equity at a maximum of 1 time at the end of the year. As of December 31, 2022, the ratio of total liabilities to total equity was well maintained at the level of 0.70 time, which remained within the range as determined by the Company.

In regard with dividends, the Company determined a dividend policy of between 0%-30% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity. With the consideration of capital expenditures requirements throughout the 2022 financial year, the Company had decided not to distribute dividends to shareholders from the profit generated in the financial year of 2021.

C.1.e Encountered challenges

Amid the performance achievements throughout the financial year of 2022, the Company encountered various challenges as well. Some main challenges which became the concerns of Company were including as the following:

Increase in the interest rates by the central banks, and as a result the Company conducted various ongoing reviews in regards with the interest rates updates which may had impact to the increase in the Company's financial costs.

The Company was also paying close attention to the movement of rupiah currency which fluctuated pretty significantly during 2022. Weakening of rupiah would have impact on the Company's cash flows, as the activities of the Company were also carried out in foreign currency.

Other challenge anticipated by the Company was the increase in world oil prices. Increases in oil prices in general would affect Indonesia's macroeconomic conditions, in terms of inflation, interest rates, rupiah, as well as the investment developments in the upstream and downstream of oil and gas sectors. The Company observed the overall effects of increasing world oil prices to determine its expansion measures in 2022.

C.2 GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Memperhatikan perkembangan dalam industri perkapalan dari waktu ke waktu hingga saat ini, Direksi memiliki pandangan mengenai akan stabilitas penyewaan kapal tanker pada tahun mendatang. Direksi juga melihat adanya potensi pertumbuhan permintaan kapal-kapal tanker di dalam negeri, dengan tidak luput mempertimbangkan Sasaran Kebijakan Energi Nasional sampai dengan tahun 2025-2050 yang tertuang dalam Rencana Umum Energi Nasional.

Bauran Energi Nasional pada tahun 2050 telah ditentukan masing-masing <20% disuplai oleh minyak bumi dan >24% disuplai oleh gas bumi, lainnya >25% dari batu bara, dan >31% bersumber dari energi baru dan terbarukan (EBT). Populasi dan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan memberikan peluang pertumbuhan permintaan kapal tanker di masa mendatang. Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia tercatat tumbuh 5,31% secara tahunan. Pertumbuhan ekonomi diestimasi sebesar 5,3% pada tahun 2023.

Dengan adanya potensi dan peluang yang baik, kinerja industri kapal tanker juga sangat penting untuk didukung oleh kondisi makroekonomi yang stabil, baik secara global maupun nasional. Perusahaan pelayaran nasional tetap perlu memiliki kebijakan penuh kehati-hatian dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada di dalam industri.

Pada segmen galangan kapal, potensi usaha galangan kapal nasional dapat mencakup pekerjaan pembangunan kapal, pekerjaan pemeliharaan dan reparasi kapal, pemeliharaan dan reparasi bangunan dan sarana lepas pantai, hingga kepada peluang industri komponen dan peralatan kapal. Pelaku industri galangan kapal masih terus berupaya mendorong daya saing usaha sehingga dapat terus menaikkan utilisasi fasilitas-fasilitas produksi.

Terdapat sejumlah insentif yang diberikan oleh Pemerintah untuk industri galangan kapal nasional. Diantara insentif tersebut adalah fasilitas bea masuk 0% untuk bahan baku dan komponen kapal untuk pekerjaan pembangunan kapal baru. Dukungan Pemerintah secara berkesinambungan diharapkan dapat semakin menggerakkan industri galangan kapal di dalam negeri.

C.3 PENERAPAN TATA KELOLA

Direksi melihat standar prosedur operasional Perseroan pada tahun buku 2022 telah cukup memadai untuk memastikan bahwa berbagai aktivitas internal Perseroan menjunjung prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan melakukan penambahan maupun perbaikan standar prosedur yang dinilai belum optimal dalam pengimplementasiannya.

Didukung oleh fungsi audit internal dan sistem manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dalam hal operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dapat berjalan dengan baik sepanjang tahun buku, sehingga mendukung kinerja operasional pelayaran dan galangan kapal Perseroan secara optimal, selanjutnya memberikan berbagai raihan kinerja keuangan bagi Perseroan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan yang berlaku di berbagai area kegiatan Perseroan.

C.2 OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Noticing from time to time the developments in the shipping industry up to now, the Board of Directors has view about the stability of tanker charters in the coming year. The Board of Directors also sees the potential for growth in the demand for domestic tankers, with carefully taking into consideration the Targets of the National Energy Policy up to the year of 2025-2050 as stipulated in the General Plan for National Energy.

The National Energy Mixes in 2050 had been determined to be <20% supplied by oil and >24% by natural gas, some other >25% from coal, and some >31% sourced from new and renewable energies (EBT). Indonesia's population and economic growth will provide opportunities for growth in demand for tankers in the future. In the year 2022, Indonesia's economy was recorded to have grown 5.31% on an annual basis. Economic growth is estimated at 5.3% in 2023.

With good potential and opportunities, the performance of tanker industry is also very important to be supported by stable macroeconomic conditions, globally and nationally. National shipping companies are required to remain with prudent policy in realizing these opportunities given by the industry.

In the shipyard segment, potential for national shipyard business would include ship building projects, ship repair and maintenance projects, repair and maintenance of offshore platforms and facilities, as well as the opportunities in ship component and equipment industry. Shipyard industry players are still attempting to encourage their business competitiveness in order to increase the utilization of production facilities.

There are a number of incentives provided by the Government for national shipyard industry. Among these incentives is the 0% import duty facility for raw materials and ship components for any new ship building project. Continuous support from the Government is expected to be able to stimulate the domestic shipyard industry.

C.3 IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Board of Directors considers that the Company's standard operating procedures for the financial year of 2022 had been sufficient to make sure that the Company's various internal activities upholding the principles of good corporate governance. The Company made additions or improvements to its standard procedures which were not yet considered optimum in their implementations.

Supported by the internal audit function and risk management system, the Company ensured that the internal control system in terms of operations, finance, and the compliance with applicable laws and regulations, had performed fairly well throughout the financial year, thereby it had been supporting the Company's optimum shipping and shipyard operational performances, and subsequently providing various financial performance achievements for the Company, as well as meeting the compliance of regulatory provisions which applied in the various areas of the Company's activities.

Dalam rangka peningkatan penerapan tata kelola, Perseroan juga mendorong sumber daya manusia agar melakukan pelatihan-pelatihan yang diperlukan. Pelatihan yang dilakukan dapat berupa pelatihan peningkatan kompetensi dan keterampilan individu maupun peningkatan kemampuan keorganisasian.

Penerapan tata kelola Perseroan juga melibatkan pihak-pihak ketiga. Badan klasifikasi, badan sertifikasi, serta pelanggan merupakan bagian tak terpisahkan untuk memastikan standar operasional Perseroan telah terpenuhi oleh armada kapal Perseroan maupun jasa-jasa yang diberikan oleh galangan kapal Perseroan. Kantor Akuntan Publik bertindak mengaudit laporan keuangan Perseroan, dimana Perseroan juga berupaya meningkatkan kualitas pencatatan atas transaksi yang dilakukan. Perseroan juga diawasi oleh berbagai regulator terkait dalam kaitannya dengan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Terakhir, Perseroan juga membuka jalur-jalur pelaporan pelanggaran baik secara internal maupun untuk pihak-pihak eksternal. Perseroan juga membuka jalur-jalur komunikasi kepada para pemegang kepentingan lainnya, termasuk para kreditur dan pemegang saham Perseroan.

In order to improve the implementation of governance, the Company also encouraged its human resources to attend required trainings. The training could be carried out with varieties to improve individual competencies and skills or training to improve the organizational skills.

The implementation of corporate governance also involved third parties. Classification entities, certification bodies, and customers were integral parts of ensuring the Company's operational standards had been followed through by the Company's fleet as well as its shipyard services. The Public Accounting Firm conducted audit of the Company's financial statements, in which the Company also attempted to improve its book keeping quality of carried out transactions. The Company was also supervised by various related regulators in relations to its compliance with applicable rules and regulations.

Finally, the Company also opened channels for violations reporting both internally and for external parties. The Company also opened lines of communication to other stakeholders, including creditors and shareholders of the Company.

Go Darmadi

Direktur Utama
President Director

D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

D.1 PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN, TERMASUK PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Menutup tahun buku 2022, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris berkaitan dengan penilaian atas pengelolaan Perseroan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022. Secara umum, Dewan Komisaris melihat bahwa kegiatan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi telah mampu membawa Perseroan untuk menjaga kinerja selama tahun buku 2022.

Langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk memperkuat armada kapal telah cukup baik memperhatikan prinsip kehati-hatian, yaitu diantaranya penguatan armada melalui pengakuisisian sejumlah kapal tanker. Dua diantara kapal yang diakuisisi pada 2022 telah menambah pangsa pasar tanker Perseroan, sementara satu kapal lainnya merupakan upaya peremajaan armada oleh Perseroan untuk menggantikan kapal usia tua yang telah dilepas pada tahun sebelumnya. Seluruh kapal tanker yang diakuisisi oleh Perseroan sepanjang tahun 2022 telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan dan berkontribusi terhadap raihan pendapatan neto Perseroan untuk tahun buku 2022.

Secara keseluruhan, operasional armada kapal Perseroan juga dengan baik memperhatikan prinsip Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L). Kegiatan dry docking/perbaikan & perawatan yang dilakukan oleh armada kapal Perseroan secara berkala juga telah dengan baik dilakukan, yang mana menjadi bagian dari upaya penguatan armada oleh Perseroan, sehingga kapal-kapal Perseroan mampu beroperasi memenuhi K3L.

Pada segmen galangan kapal, Perseroan tercatat menyelesaikan sejumlah pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal. Pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan baik dengan memenuhi standar-standar prosedur operasional yang mana tetap perlu terus ditingkatkan di masa depan.

Dalam mengatasi kendala dan risiko yang muncul sehubungan dengan operasional Perseroan, Direksi telah mengambil langkah-langkah antisipatif yang cukup. Untuk menjaga kinerja Perseroan, Direksi juga telah mengambil upaya-upaya solutif yang dinilai paling baik sesuai dengan keperluan dan kapasitas Perseroan.

Perseroan mencatat kinerja keuangan yang cukup stabil pada tahun 2022. Perseroan masing-masing mencatat pendapatan neto senilai US\$144,0 juta, laba usaha senilai US\$29,9 juta, dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$6,4 juta untuk tahun 2022. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah cukup memperhatikan indikator-indikator keuangan diantaranya kondisi neraca dan kondisi arus kas Perseroan, dalam hal merealisasikan berbagai rencana kerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2022.

D.1 ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE MANAGEMENT OF THE COMPANY, INCLUDING THE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

To close the financial year of 2022, kindly allow the Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners Report relating to the assessment of the Company's management that had been carried out throughout 2022. In general, the Board of Commissioners viewed that the Company's management activities which carried out by the Board of Directors had been able to bring the Company to maintain its performances during the financial year of 2022.

The strategic measures as taken by the Board of Directors to strengthen its vessels fleet had appropriately paid attention to the principle of prudence, which inter-alia including the strengthening of the fleet via some vessels acquisitions. Two of the vessels which acquired in 2022 had increased the Company's tanker market shares, while the other acquired vessel was an effort of the Company in regard with vessel rejuvenation to replace the old vessel which was disposed in the previous year. All tankers acquired by the Company during 2022 had obtained charter contracts from customers and contributed to the achievement of the Company's net revenues for the 2022 financial year.

Overall, the operations of the Company's fleet had also paid proper attention to the principles of Safety, Health, Security and Environment (K3L). Dry docking/repair & maintenance activities by the Company's fleet had also been properly carried out on a regular basis, which were part of the Company's efforts to strengthen its fleet, hence the Company's vessels were able to operate properly according to K3L.

In the shipyard segment, the Company completed a number of dry docking/ship repair & maintenance projects. Those projects had been completed properly in accordance with the standard operating procedures which the Company is required to continuously keep to improve in the future.

In overcoming the obstacles and risks which arose in connection with the Company's operations, the Board of Directors had taken adequate anticipatory measures. To maintain the Company's performance, the Board of Directors had also taken decent solutions in accordance with the requirements and capacities of the Company.

The Company recorded a fairly stable financial performance in 2022. The Company recorded net revenues of US\$144.0 million, income from operations of US\$29.9 million, and profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$6.4 million for 2022. The Board of Commissioners also considered that the Board of Directors had paid sufficient attention to its financial indicators, including the position of the balance sheet and the condition of the Company's cash flows, in regards to realizing the various work plans which had been determined for 2022.

Pada 2022, Perseroan berhasil melakukan pelunasan secara penuh atas seluruh utang obligasi global berdenominasi dolar Amerika Serikat yang diterbitkan entitas anak Perseroan senilai US\$200 juta pada 2018. Perseroan juga dengan baik memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada para kreditur perbankan dan pembiayaan lainnya. Dengan berada di dalam industri yang tergolong padat modal, Perseroan perlu terus menjaga kepercayaan para kreditur sehingga Perseroan dapat mengembangkan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

Untuk memastikan Perseroan memiliki sasaran kerja yang tepat, selanjutnya Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi serta pengawasan atas implementasi strategi-strategi yang ditetapkan tersebut. Pengawasan atas perumusan strategi diantaranya dilakukan pada saat penyampaian rencana kerja tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang di dalamnya mencakup proyeksi kinerja dan anggaran tahunan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi pada saat penyampaian rencana kerja tahunan untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam proses perumusan strategi perusahaan untuk tahun buku.

Dalam upaya pengawasan sehubungan dengan pelaksanaan strategi-strategi yang telah ditentukan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan Rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris menerima penjelasan mengenai perkembangan-perkembangan Perseroan, baik dalam hal perkembangan operasional, keuangan, ataupun area kerja pendukung lainnya. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan ini.

D.2 PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi telah cukup menjabarkan mengenai peluang dan tantangan yang terdapat di dalam industri-industri yang digeluti oleh Perseroan, menurut Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melihat Perseroan dapat memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan yang disediakan oleh industri pelayaran dan industri galangan kapal untuk mencatat kinerja yang semakin stabil dalam jangka panjang, dengan secara terus-menerus melakukan penyesuaian atas rumusan strategi dengan tantangan yang akan muncul seiring dengan perkembangan industri.

Pada industri pelayaran, penyewaan kapal tanker diperkirakan akan memiliki sisi permintaan yang baik pada tahun mendatang. Pelanggan sampai dengan akhir tahun 2022 masih terus melanjutkan pembaharuan-pembaharuan kontrak penyewaan, baik untuk tanker ukuran besar maupun untuk tanker ukuran kecil.

Dalam jangka panjang, industri pelayaran tanker akan menawarkan pertumbuhan pasar-pasar baru, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan populasi yang mendukung aktivitas konsumsi energi. Dalam hal ini, Direksi juga telah cukup memfaktorkan arahan-arahan Pemerintah mengenai penggunaan energi baru terbarukan yang akan ditingkatkan porsinya di masa depan.

In 2022, the Company managed to fully repay all its US dollar-denominated global bond payables which were issued by the Company's subsidiary amounting to US\$200 million in 2018. The Company had also been properly meeting its obligations to banking and other financing creditors. By being in capital-intensive industries, the Company needs to maintain the trust of creditors therefore the Company can develop its business activities with sustainability.

To make sure that the Company would have appropriate work targets, the Board of Commissioners also carried out supervisions on the formulation of strategies carried out by the Board of Directors and oversaw the implementation of these strategies. Supervisions of the formulation of the strategy, inter-alia, was carried out during the submission of the Company's annual work plan to the Board of Commissioners, which covered financial projections and annual budgets. The Board of Commissioners provided input and considerations to the Board of Directors during the annual work plan submission to be further considered in the process of formulation of the Company's strategy for the financial year.

As effort to supervise the implementation of the strategies which had been determined, the Board of Commissioners regularly conducted meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners received explanations regarding the Company's developments, in terms of operational developments, finances, or other supporting work areas. The Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee in carrying out these supervisory activities.

D.2 VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Business prospects as addressed by the Board of Directors had adequately described the opportunities and challenges in the industries that the Company are involved in, according to the the Board of Commissioners. The Board of Commissioners sees that the Company can take advantages of the growth opportunities provided by shipping and shipyard industries in order to generate more stable performances in the long run, by continuously adjusting its strategy formulations to the challenges that will arise along with industry developments.

In the shipping industry, tanker charters are expected to remain with a good demand side in the coming year. Customers until the end of 2022 had continued to renew charter contracts, either for large or small tanker vessels.

In the long term, the tanker shipping industry would offer growth in terms of new markets, aligned with Indonesia's economic and population growth which support energy consumption activities. In this case, the Board of Directors had also sufficiently factored in the Government's directions regarding the use of new and renewable energies, which portions are determined to increase in the future.

Pada industri galangan kapal, meningkatnya jumlah kapal berbendera Indonesia memberikan peluang pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal yang semakin luas dan berulang. Kapal berbendera Indonesia saat ini berjumlah lebih dari 37 ribu unit kapal.

Dengan lebih rendahnya biaya transportasi dan logistik menggunakan jalur laut dibandingkan dengan jalur lainnya, permintaan pembangunan kapal baru serta permintaan penggantian kapal lama akan membuka peluang-peluang pasar bagi industri galangan kapal nasional. Sebelumnya, Pemerintah telah menyelesaikan berbagai kapal tol laut dan angkutan laut perintis untuk mentransportasikan berbagai jenis barang ke berbagai wilayah Indonesia.

Industri pelayaran tanker dan galangan kapal merupakan industri dengan hambatan masuk yang tergolong tinggi. Oleh karenanya, diharapkan Perseroan akan dapat selalu memanfaatkan momentum yang tersedia untuk terus memperbesar skala usaha Perseroan di masa depan.

D.3 PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Atas penerapan tata kelola sepanjang tahun buku 2022, Dewan Komisaris melihat Perseroan terus melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Secara keseluruhan, tata kelola telah diterapkan dengan cukup baik oleh Perseroan, baik secara internal maupun dalam kaitannya dengan pihak-pihak eksternal sehingga Perseroan mampu menjaga kinerjanya sepanjang tahun buku 2022.

Untuk tata kelola dalam hal operasional, Perseroan telah mengimplementasikan prosedur-prosedur berkaitan dengan pengoperasian armada kapal, perawatan kapal, manajemen kru kapal, dengan memperhatikan standar-standar yang berlaku di dalam industri pelayaran. Di galangan kapal, penyediaan jasa pembangunan kapal maupun reparasi kapal telah memperhatikan standar industri dan standar prosedur internal. Perseroan menyediakan jasa dan produk dengan kualitas yang setara untuk para pelanggan.

Dalam hal tata kelola keuangan, Perseroan beroperasi dalam kerangka kerja yang cukup disiplin dalam pengelolaan modal kerja dan belanja modal. Perseroan juga mampu memenuhi indikator-indikator keuangan yang ditentukan para kreditor pada setiap periodenya. Perseroan telah cukup memperhatikan standar-standar akuntansi dalam pembukuan berbagai transaksi keuangan yang dilakukannya.

Untuk memastikan pengimplementasian tata kelola dalam hal kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku, Perseroan secara berkala memperbarui pengetahuannya mengenai perkembangan peraturan. Secara umum, Perseroan telah cukup memperhatikan ketentuan regulasi dalam menjalankan berbagai aktivitasnya di dalam industri pelayaran dan galangan kapal.

In the shipyard industry, the increasing number of Indonesian-flagged ships also provides increasing and repetitive dry docking/repair & maintenance projects opportunities. Indonesian-flagged vessels currently have amounted to more than 37 thousand units.

Due to the lower costs of transportation and logistics via sea compared to other transportation alternatives, the demand for the new shipbuilding and replacement of old vessels will open market opportunities for the national shipyard industry. Previously, the Government had completed various sea toll ships and pioneer sea transportation to transport various types of goods to various parts of Indonesia.

Tanker shipping and shipyard industries have characteristics of high barriers to entry. Therefore, due to this it is expected that the Company will always be capable of taking advantages of the available momentum to continue expanding its business scale in the future.

D.3 VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Upon the implementation of governance for the financial year of 2022, the Board of Commissioners considers that the Company had continued to make the necessary improvements. Overall, governance had been properly implemented by the Company, both internally as well as in the relations with external parties and as a result the Company was able to maintain its performance for the 2022 financial year.

For governance in terms of operations, the Company had carried out various procedures related to the operation of its vessels, vessel maintenance, vessel crew management, with compliance with the applicable standards in the shipping industry. In the shipyard, the provision of shipbuilding and ship repair services had appropriately met the industry and internal procedural standards. The Company provided services and products of equal quality to its customers.

In terms of financial governance, the Company had been operating within a discipline framework in managing working capital and capital expenditures. The Company also managed to meet the financial indicators as required by the creditors in each period. The Company had paid sufficient attention to accounting standards in its book keeping of various financial transactions it undertook.

In ensuring the implementation of governance in terms of compliance with applicable regulatory provisions, the Company periodically updated its knowledge about regulatory developments. In general, the Company had paid proper attention to regulatory provisions in carrying out its various activities in the shipping and shipbuilding industries.

Komite Audit Perseroan turut membantu Dewan Komisaris dalam hal memastikan implementasi tata kelola di dalam Perseroan. Komite Audit menyampaikan masukan terkait dengan perkembangan-perkembangan regulasi, melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Perseroan, serta melakukan pertemuan dengan unit audit internal Perseroan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pelaksanaan tata kelola Perseroan.

Menutup Laporan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas umpan balik yang diberikan oleh para pemangku kepentingan Perseroan selama tahun buku. Dewan Komisaris mengharapkan Perseroan dapat terus menjadi salah satu perusahaan pelayaran terdepan di Indonesia yang memberikan kontribusi positif terhadap industri maritim di Indonesia.

The Company's Audit Committee also assisted the Board of Commissioners to make sure the implementation of governance across the Company. The Audit Committee had addressed various input regarding regulatory developments, carried out meetings with the Company's Public Accounting Firm, and conducted meetings with the Company's internal audit unit to obtain a more comprehensive picture of the implementation of the Company's governance.

As a closing to this Report, the Board of Commissioners would like to thank the feedback which had been provided by the Company's stakeholders during the financial year of 2022. The Board of Commissioners looks forward that the Company will be able to continue its position to be one of the leading shipping companies in Indonesia which makes positive contribution to the maritime industry in Indonesia.

Paulus Utomo

Komisaris Utama

President Commissioner

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



E. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

E.1 NAMA PERUSAHAAN, TERMASUK APABILA TERDAPAT PERUBAHAN NAMA, ALASAN PERUBAHAN, DAN TANGGAL EFEKTIF PERUBAHAN NAMA PADA TAHUN BUKU.

COMPANY NAME, INCLUDING IF THERE IS CHANGE OF NAME, REASON OF THE CHANGE, AND THE EFFECTIVE DATE OF THE CHANGED NAME IN THE FINANCIAL YEAR.

PT Soechi Lines Tbk

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2022.

There was no any change of name in the financial year of 2022.

E.2 AKSES TERHADAP PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY

E.2.a Alamat / Address

 Sahid Sudirman Center Lantai /Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia.

E.2.c Alamat surat elektronik / Electronic mailing address

 corsec@soechi.com
soci.ir@soechi-lines.com

E.2.b Nomor telepon / Phone number

 (62) 21 80861000

E.2.d Alamat situs web / Website address

 www.soechi.com

E.3 RIWAYAT SINGKAT

A BRIEF HISTORY

2022

Penguatan armada menjadi 32 unit dengan total kapasitas menjadi 1,6 juta dwt
Fleet strengthening to 32 units with total capacity of 1.6 million dwt

2021

Total armada 30 unit dengan total kapasitas 1,4 juta dwt
Fleet size of 30 vessels with total fleet capacity of 1.4 million dwt

2018

Memasuki segmen tanker Very Large Gas Carrier (VLGC)
Entered Very Large Gas Carrier (VLGC) tanker segment

2014

Listing di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SOCI
Listed on Indonesia Stock Exchange as SOCI

2009

Memulai konstruksi galangan kapal
Commenced shipyard constructions

2010

PT Soechi Lines Tbk sebagai perusahaan induk didirikan
PT Soechi Lines Tbk as holding company was established

2012

Memperoleh Kontrak Floating Storage and Offloading (FSO)
Awarded Floating Storage and Offloading (FSO) contract

2005

Implementasi azas cabotage
Implementation of Cabotage principle

1999

Memperoleh kontrak transhipment dari PLN
Awarded as one of PLN's transhipment provider

1981

Memulai kegiatan usaha penyewaan tanker
Commenced tanker charter business

E.4 VISI, MISI, BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, CORPORATE CULTURE

VISI VISION

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

MISI MISSION

- Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel ke dalam sistem kerja Perseroan.

To offer quality and safety assurances by effectively applying standards certified by credible institutions to the Company's operational system.

- Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.

To expand client networks in order to be able to grow effectively.

- Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada quality, health, safety, and environment.

To act as responsible company committed to quality, health, safety, and environment.

- Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.

To provide comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.

- Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.

Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

- Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan / Stakeholders services**

Secara proaktif mengidentifikasi, melakukan analisa, dan mengambil tindakan perbaikan kualitas dan kuantitas kerja yang memberi nilai lebih bagi organisasi dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Proactively identify, analyze, and take action to improve the work quality and quantity which add value to the organization and the stakeholders in the long term.

- Kepedulian organisasi / Organizational awareness**

Pemahaman mengenai organisasi serta secara kontinu mencari cara-cara baru yang meningkatkan nilai bagi organisasi.

Understanding of the organization and continuously seek new ways for value increase for the organization.

- Kerja sama tim yang solid / Excellent Teamwork**

Membangun hubungan komunikasi dengan rekan dan pihak lain serta mampu menjalin kolaborasi di dalam pekerjaan.

Build communication relationships with colleagues and other parties and be able to establish collaboration at work.

- Perbaikan terus-menerus / Continuous Improvement**

Sikap inisiatif berupa saran, masukan, serta ide-ide baru yang dituangkan kedalam tindakan yang dapat menambah nilai bagi organisasi.

Initiative attitude in the form of giving suggestion, input, and new idea which made into actions that add values to the organization.

- Kinerja operasional dengan kualitas terbaik / High Quality Operational Performance**

Perilaku taat terhadap peraturan perusahaan, standar prosedur operasi, dan ketepatan waktu.

Compliance with company regulations, standard operating procedures, and timeliness.

- Integritas / Integrity**

Karakter yang jujur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Honest character in carrying out duties and responsibilities.

E.5 KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR, KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU, SERTA JENIS BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION, BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR, AND TYPES OF PRODUCED GOODS AND/OR SERVICES

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir dan kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun buku:

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Jenis jasa-jasa yang dihasilkan:

Perseroan melalui entitas-entitas anak menawarkan jasa-jasa yang mana dikategorikan kedalam 2 segmen, yaitu:

- (1) Segmen usaha pelayaran. Perseroan menyewakan berbagai jenis kapal-kapal tanker dengan berbagai ukuran kepada perusahaan minyak & gas serta perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia; dan
- (2) Segmen usaha galangan kapal. Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal serta jasa dry docking dan perbaikan & perawatan kapal kepada para pemilik kapal utamanya di Indonesia.

The Company's business activities according to the latest Articles of Association and business activities conducted in the financial year:

Other management consulting activities and business consulting as well as business brokerage activities.

Type of produced services:

The Company through its subsidiaries offers services which categorized into 2 segments, i.e:

- (1) Shipping business segment. The Company charters out its various types of tanker vessels with various sizes to oil & gas companies and chemical companies operating in Indonesia, and
- (2) Shipyard business segment. The Company provides ship building services as well as ship dry docking and repair & maintenance services to various ship owners mainly in Indonesia.

E.6 WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

Pelayaran

Wilayah operasional kegiatan pelayaran Perseroan mencakup sebagai berikut:

- Berbagai wilayah perairan Indonesia sebagai jalur utama pelayaran.
- Pelayaran internasional seperti wilayah Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

Galangan Kapal

Seluruh aktivitas operasional galangan kapal Perseroan dilakukan di galangan kapal Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia.

Shipping

Operational areas of the Company's shipping activities include as the following:

- Various areas of Indonesian waters as its main shipping operations.
- International shipping covers such as Asia, Africa, and Middle East.

Shipyard

All shipyard operational activities of the Company are carried out at the Company's shipyard located in Tanjung Balai Karimun Regency, Riau Islands, Indonesia.

E.8 DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan anggota pada asosiasi industri sebagai berikut:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)

Merupakan wadah organisasi bagi para pelaku usaha di sektor pelayaran mulai dari pelayaran penumpang, barang, minyak dan gas, hingga lepas pantai.

- Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO)

Merupakan wadah organisasi bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang usaha industri galangan kapal. IPERINDO menggalang dan mengembangkan potensi industri kapal, industri lepas pantai, industri penunjang serta konsultasi jasa maritim dan klasifikasi yang mencakup badan usaha swasta, koperasi, dan badan usaha milik negara yang melaksanakan kegiatan pembangunan, perawatan kapal dan bangunan lepas pantai, produksi bahan baku serta alat penunjang, dan jasa konsultasi dan pengawasan dalam bidang industri maritim.

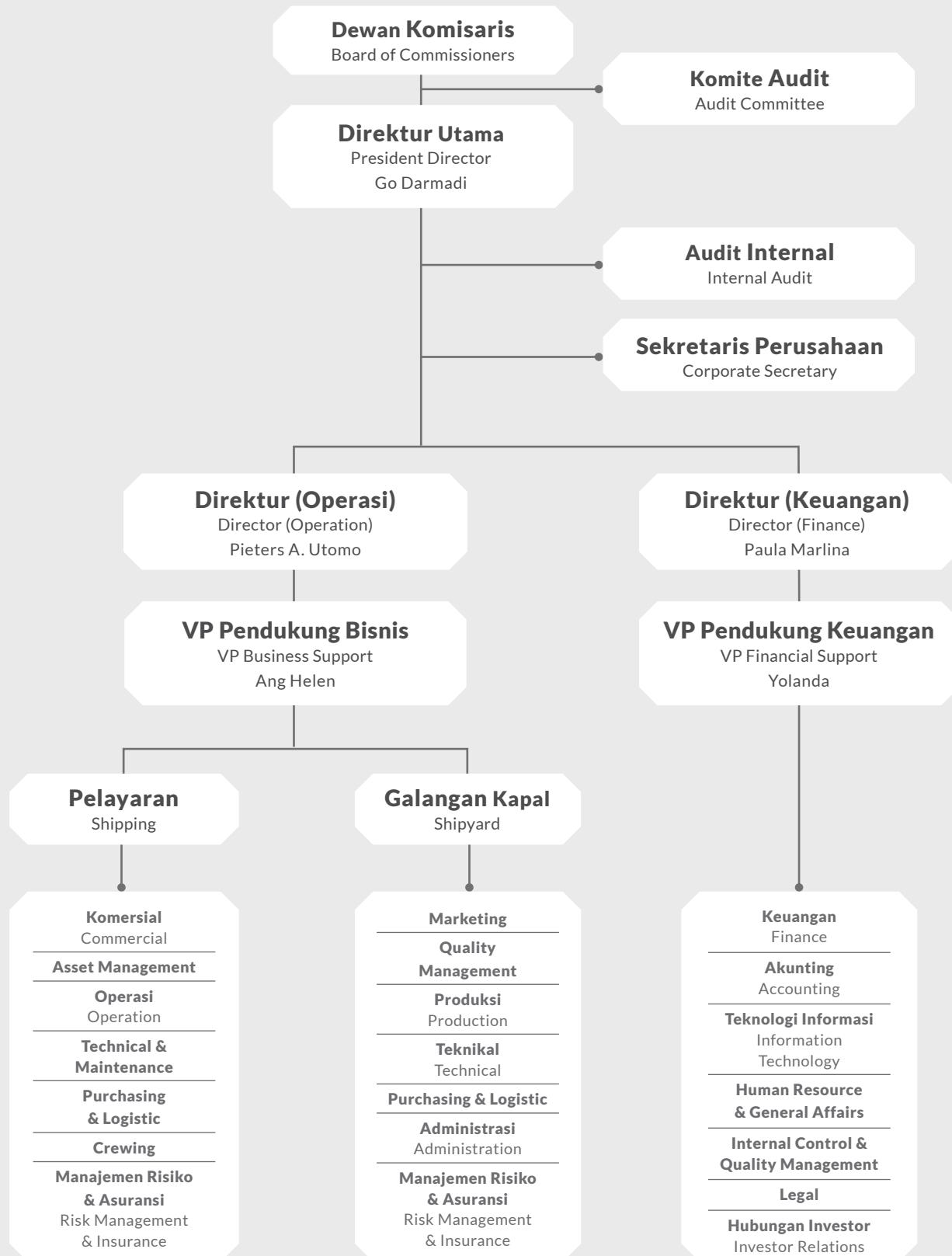
The Company is the member of the following industry associations:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)
An organizational forum for business persons in the shipping sector, including passenger shipping, freight, oil and gas, as well as offshore shipping.

- Indonesia Shipbuilding & Offshore Association (IPERINDO)

An organizational forum for companies engaged in the shipbuilding industry. IPERINDO mobilizes and develops the potential of the ship industry, offshore industry, supporting industry as well as maritime consulting services and classification which includes private companies, cooperatives, and state-owned companies which carry out shipbuilding activities, ship maintenance, and offshore constructions, production of raw materials and supporting equipment, as well as consulting and supervisory services in the maritime industry.

E.7 STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



E.9 PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

E.9.b



E.9.a

Go Darmadi

Direktur Utama

President Director

E.9.c **Usia / Age**

64 tahun / years

E.9.d **Kewarganegaraan /****Citizenship**

Indonesia /

Indonesian

E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record Memperoleh gelar Sarjana dari jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983. Obtained Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1983.
E.9.f	Riwayat jabatan Position record E.9.f.1 Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundamant of the appointment as member of the Board of Directors Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021. Appointed as President Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021.
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position Direktur PT Soechi Group (2021-sekarang). Director of PT Soechi Group (2021-present).
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period Direktur Utama Perseroan (2013-sekarang), Direktur Perseroan (2010-2013), Direktur Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020). President Director of the Company (2013-present), Director of the Company (2010-2013), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020).
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan. Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.

E.9.b



E.9.a

Paula Marlina

Direktur Keuangan

Director (Finance)

E.9.c **Usia / Age**

46 tahun / years

E.9.d **Kewarganegaraan / Citizenship**Indonesia /
Indonesian

E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record
	Memperoleh Master in Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan memperoleh Business Administration degree dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997. Obtained Master in Accounting from Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from University of Oregon, United States in 1997.
E.9.f	Riwayat jabatan Position record
E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021. Appointed as Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021.
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Inti Energi Line (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), PT Putra Utama Line (2022-sekarang), PT Sukses Maritime Line (2022-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2022-sekarang), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), Direktur Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang), Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang), Success International Marine Pte. Ltd. (2013-sekarang). Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Inti Energi Line (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), PT Putra Utama Line (2022-present), PT Sukses Maritime Line (2022-present), PT Lintas Samudra Maritim (2022-present), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), Director of Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present), Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present), Success International Marine Pte. Ltd. (2013-present).
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period Direktur Perseroan (2013-sekarang), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003). Director of the Company (2013-present), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003).
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Director.

E.9.b



E.9.a

Pieters Adyana Utomo

Direktur Operasi
Director (Operation)

E.9.c Usia / Age
35 tahun / years

E.9.d Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia /
Indonesian

E.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record Memperoleh gelar Sarjana jurusan Business Administration dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 2009. Obtained Bachelor degree in Business Administration from University of Wisconsin-Madison, United States in 2009.
E.9.f	Riwayat jabatan Position record
E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal fundament of the appointment as member of the Board of Directors Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021. Appointed as Director of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021.
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position Direktur Utama PT Putra Utama Line (2022-sekarang), PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Inti Energi Line (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2022-sekarang), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-sekarang), Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-sekarang), PT Symbio Lintas Energi (2015-sekarang), Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2013-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang). President Director of PT Putra Utama Line (2022-present), PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Inti Energi Line (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), PT Lintas Samudra Maritim (2022-present), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), Soechi Capital Pte. Ltd. (2017-present), Success Marine Offshore Pte. Ltd. (2016-present), PT Symbio Lintas Energi (2015-present), President Director of PT Sukses Maritime Line (2013-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present).
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period Direktur Perseroan (2013-sekarang). Director of the Company (2013-present).
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Director.

E.10 PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

E.10.b



E.10.a

Paulus Utomo

Komisaris Utama

President
Commissioner

E.10.c Usia / Age
74 tahun / years

E.10.d Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia /
Indonesian

- E.10.e** Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record
Lulus dari SMA Chung Wen Medan, Indonesia tahun 1965.
Graduated from Chung Wen High School Medan, Indonesia in 1965.
- E.10.f** Riwayat jabatan
Position record
- E.10.f.1** Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris
Legal fundament of the appointment as member of the Board of Commissioners
Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021.
Appointed as President Commissioner of the Company in 2021 based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021.
- E.10.f.2** Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen
Legal fundament for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners
Tidak ada
Not applicable
- E.10.f.3** Rangkap jabatan
Concurrent position
Komisaris Utama PT Soechi Group (2010-sekarang)
President Commissioner of PT Soechi Group (2010-present)
- E.10.f.4** Pengalaman kerja beserta periode waktunya
Work experience and time period
Komisaris Utama Perseroan (2013-sekarang), Komisaris Perseroan (2010-2013), Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), Direktur Utama PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020).
President Commissioner of the Company (2013-present), Commissioner of the Company (2010-2013), Commissioner of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020), President Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020).
- E.10.g** Hubungan afiliasi
Affiliated relationship
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemegang saham Perseroan.
Has affiliation with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is a shareholder of the Company.
- E.10.h** Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode
Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms
Tidak ada
Not applicable

E.10.b**E.10.a****Edy Sugito**

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

E.10.c Usia / Age

58 tahun / years

E.10.d Kewarganegaraan / CitizenshipIndonesia /
Indonesian

- E.10.e** Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record
Memperoleh Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1991.
Obtained Bachelor degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991.
- E.10.f** Riwayat jabatan
Position record
- E.10.f.1** Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris
Legal fundamant of the appointment as member of the Board of Commissioners
Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 26 Agustus 2021.
Appointed as Independent Commissioner of the Company in 2021 based on the Deed
of Statement of Meeting Resolutions No. 38 dated August 26, 2021.
- E.10.f.2** Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk
komisaris independen
Legal fundamant for first appointment as member of the Board of Commissioners for
independent commissioners
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014
berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai
Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 19 Agustus 2014.
First time appointed as Independent Commissioner of the Company in 2014 based on
Deed of Circular Resolution Statement of the Shareholders in lieu of the Extraordinary
General Meeting of Shareholders No. 14 dated August 19, 2014.
- E.10.f.3** Rangkap jabatan
Concurrent position
Ketua Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Komisaris Independen pada PT
Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
(2013-sekarang), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-sekarang), PT PP
London Sumatra Indonesia Tbk. (2012-sekarang), dan Komisaris PT Gayatri Kapital
Indonesia (2013-sekarang).
Head of Audit Committee of the Company (2014-present), Independent Commissioner
at PT Wismilak Inti Makmur Tbk. (2012-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk.
(2013-present), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (2013-present), PT PP London
Sumatra Indonesia Tbk. (2012-present), and Commissioner of PT Gayatri Kapital
Indonesia (2013-present).
- E.10.f.4** Pengalaman kerja beserta periode waktunya
Work experience and time period
Komisaris Independen Perseroan (2014-sekarang), Direktur Pencatatan PT Bursa
Efek Indonesia (2005-2012), Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-
2005), dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000).
Independent Commissioner of the Company (2014-present), Director of Listing
at Indonesia Stock Exchange (2005-2012), Director of PT Kliring Penjamin Efek
Indonesia (2002-2005), and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
(1998-2000).
- E.10.g** Hubungan afiliasi
Affiliated relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan
pemegang saham Perseroan.
Has no affiliation with the members of Board of Commissioners, the members of the Board of
Directors, and the shareholders of the Company.
- E.10.h** Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah
menjabat lebih dari 2 (dua) periode
Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent
commissioner has served more than 2 (two) terms
Tidak ada
Not applicable

E.9.h Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dibandingkan dengan susunan Direksi pada periode sebelumnya.

E.9.h Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change

There was no change in the composition of the Company's Board of Directors compared to the composition of the Board of Directors in the previous period.

E.10.i Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dibandingkan dengan susunan Dewan Komisaris pada periode sebelumnya.

E.10.i Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners compared to the composition of the Board of Commissioners in the previous period.

E.11 DALAM HAL TERDAPAT PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG TERJADI SETELAH TAHUN BUKU BERAKHIR SAMPAI DENGAN BATAS WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN
IN THE EVENT OF ANY CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/ OR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS OCCURS AFTER THE FINANCIAL YEAR ENDED UNTIL THE TIMELINE OF THE ANNUAL REPORT SUBMISSION

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission.

E.12 JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYEES

Jumlah karyawan Perseroan beserta komposisinya menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Number of employees of the Company and their composition by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) as of December 31, 2022 were as shown as the following:

Jenis Kelamin / Gender	Total
Pria / Male	117
Wanita / Female	120
Total	237

Tingkat Pendidikan / Education	Total
S2 / Master degree	10
S1 / Bachelor degree	175
Diploma / Associate degree	35
SLTA / Senior high school	14
SLTP / Junior high school	3
Lebih rendah dari SLTP / Lower than junior high school	-
Total	237

Jabatan / Position	Total
General Manager	7
Manager	28
Assistant Manager	31
Supervisor	97
Staff	70
Nonstaff	4
Total	237

Status Ketenagakerjaan / Employment Status	Total
Tetap / Permanent	157
Tidak Tetap / Non permanent	80
Total	237

Usia (tahun) / Age (years)	Total
20-30	99
31-40	82
41-50	23
>50	33
Total	237

*)Perseroan juga didukung oleh sekitar 700 pelaut dan 450 pekerja galangan kapal pada segmen pelayaran dan galangan kapal.

The Company was also supported by around 700 seafarers and 450 shipyard workers for the shipping and shipyard activities.

E. 13 NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU
NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE BEGINNING AND AT
THE END OF THE FINANCIAL YEAR

Pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Name of shareholders of the Company and the percentage of ownership on December 31, 2021 and December 31, 2022 were as the following:

E.13.a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan

Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022
PT Soechi Group	Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	79.90%	79.90%

E.13.b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan

Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	1.70%	1.70%
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	1.70%	1.70%

E.13.c Kelompok pemegang saham masyarakat

Public shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2022
Publik Public	Masing-masing dibawah Each less than 5%	16.70%	16.70%
Total		100.00%	100.00%

**E.14 PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA AWAL DAN
AKHIR TAHUN BUKU**

Kepemilikan secara tidak langsung atas saham Perseroan oleh Komisaris Utama Perseroan, yaitu Bapak Paulus Utomo adalah 24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2022. Pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepemilikan tidak langsung Bapak Paulus Utomo adalah PT Soechi Group.

Kepemilikan secara tidak langsung atas saham Perseroan oleh Direktur Utama Perseroan, yaitu Bapak Go Darmadi adalah 24% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2022. Pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepemilikan tidak langsung Bapak Go Darmadi adalah PT Soechi Group.

**E.14 PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE
COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD
OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AT THE BEGINNING AND AT THE END
OF THE FINANCIAL YEAR**

Indirect ownership of the Company's shares by the President Commissioner of the Company, i.e. Mr. Paulus Utomo was 24% as of 31 December 2021 and 31 December 2022, respectively.

Shareholder registered in the Company's register of shareholders in regard with the indirect ownership of Mr. Paulus Utomo was PT Soechi Group.

Indirect ownership of the Company's shares by the President Director of the Company, i.e. Mr. Go Darmadi was 24% as of December 31, 2021 and December 31, 2022, respectively.

Shareholder registered in the Company's register of shareholders in regard with the indirect ownership of Mr. Go Darmadi was PT Soechi Group.

E.15 JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI

Jumlah pemegang saham Perseroan beserta persentase kepemilikannya berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

E.15.a Kepemilikan institusi lokal

Local institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
24	80.66%

E.15.c Kepemilikan individu lokal

Local individual ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
9,611	18.76%

E.15 NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE END OF THE FINANCIAL YEAR BASED ON CLASSIFICATIONS

The number of shareholders of the Company and the percentage of ownership based on classifications on December 31, 2022 were as the following:

E.15.b Kepemilikan institusi asing

Foreign institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
26	0.54%

E.15.d Kepemilikan individu asing

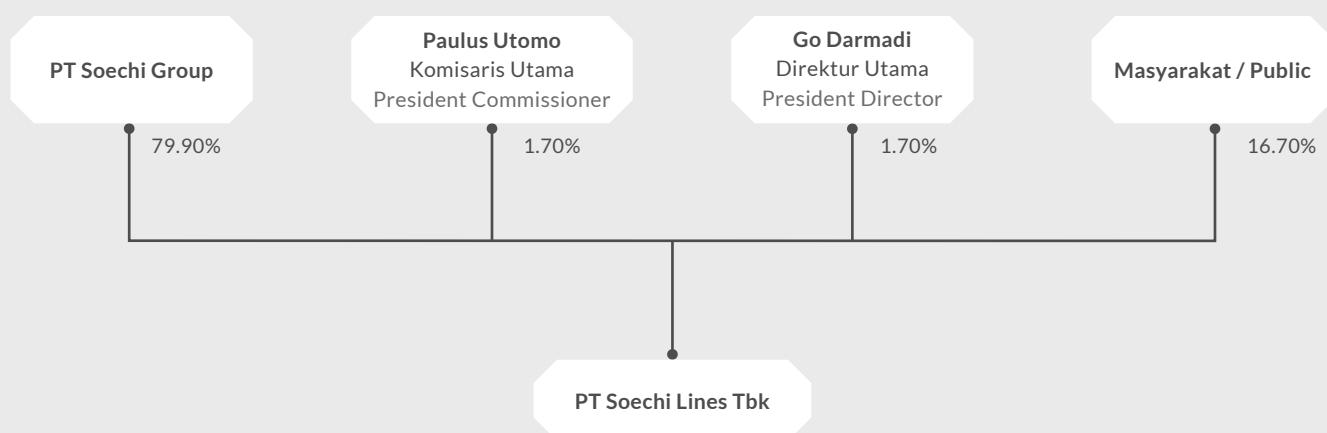
Foreign individual ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
22	0.04%

E. 16 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Soechi Group dengan kepemilikan saham sebanyak 79,90% pada tanggal 31 Desember 2022. Penerima manfaat Perseroan adalah Paulus Utomo (Komisaris Utama Perseroan) dan Go Darmadi (Direktur Utama Perseroan).

The majority and controlling shareholder of the Company was PT Soechi Group with 79.90% of ownership as of December 31, 2022. Beneficiaries of the Company were Paulus Utomo (President Commissioner of the Company) and Go Darmadi (President Director of the Company).



E.17 ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	SOKL	99.80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	131,433
2	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99.91%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	85,962
3	PT Inti Energi Line	IEL	99.93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	52,035
4	PT Putra Utama Line	PUL	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	80,408
5	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99.99%	Transportasi domestic Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	61,139
6	PT Multi Ocean Shipyard	MOS	99.99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi Operating	Tanjung Melolo, Desa Pangke, Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau	235,574
7	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura/Singapore	15,903
8	PT Sukses Maritime Line	SML	99.99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	69,145
9	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99.93%	Transportasi domestic Domestic transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	55,766
10	PT Lintas Samudra Maritim	LSM	99.98%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Jakarta Pusat 10220	23,643
11	Soechi Capital Pte. Ltd.	SCPL	100%	Investasi Investment	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura /Singapore	26,720

*Total asset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2022 (dalam ribuan US\$ dollar)

Total assets before elimination entries as of December 31, 2022 (in thousand US\$ dollar)

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Kepemilikan melalui / Ownership through

Success International Marine Pte. Ltd.

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Success Marine Offshore Pte. Ltd	SMO 99.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura /Singapore	11

Kepemilikan melalui / Ownership through

PT Sukses Maritime Line

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Symbio Lintas Energi	SLE 84.99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav 76- 78, Jakarta Selatan	123

Kepemilikan melalui / Ownership through

Soechi Capital Pte. Ltd.

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	Soechi International Pte. Ltd.	SIPL 100%	Investasi Investment	Beroperasi Operating	111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza Singapura /Singapore	26,683

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2022 (dalam ribuan US\$ dolar)

Total assets before elimination entries as of December 31, 2022 (in thousand US\$ dollar)

E.18 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Penawaran saham perdana pada tanggal 3 Desember 2014.

Initial Public Offering (IPO) on December 3, 2014.

Jumlah saham / Number of listed shares

- 7.059.000.000 lembar saham / shares

Nilai nominal / Nominal value

- Rp100

Harga penawaran / Offering price

- Rp550

Harga / Price 31 Des / Dec 2022

- Rp181

Nama bursa efek dimana saham dicatatkan.

Name of the stock exchange where the stocks are listed.

- Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange.

Pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

Stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease.

- Tidak ada / not applicable.

E.19 INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki efek lainnya yang dicatatkan pada Bursa Efek.

On December 31, 2022, the Company had no other securities which were listed on the Stock Exchange.

E.20 INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) INFORMATION ABOUT THE USE OF PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRMS (KAP)

E.20.a Nama dan alamat / Name and address

- Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Cyber 2 Tower 9th Floor Unit A, B, C Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950, Indonesia.
Telp/Phone: (62 21) 2553 9200
Faks/Fax: (62 21) 2553 9298

E.20.b Periode penugasan / Assignment period

- Penugasan adalah untuk tahun buku / assignment is for the financial year of 2022.

E.20.c Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan /Information of provided audit and/or non-audit services

- Jasa yang diberikan adalah berupa jasa audit atas Laporan Keuangan PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak ("Grup") yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, serta Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan menerbitkan Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Provided services are in the form of audit services of the Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Subsidiaries ("Group") which comprise the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2022, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statements in Changes in Equity, and Consolidated Statements of Cash Flows for the year then ending, and to issue an audit report on the Group's Financial Statements as of and for the year then ending, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

E.20.d Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku

Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year

- Rp 1.35 miliar / billion.

E.20.e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk, tidak memberikan jasa non audit

In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services

- Tidak terjadi / not applicable.

E.21 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS OTHER THAN AP AND KAP

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau
PT RAYA SAHAM REGISTRA
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia
Telp/Phone : (62 21) 252 5666
Faks/Fax : (62 21) 252 5028

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS
AND DISCUSSION



F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

F.1 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

F.1.a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Segmen Pelayaran

Sisi produksi segmen usaha pelayaran Perseroan dilakukan oleh 32 unit armada tanker yang dimiliki oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Hingga saat ini, produksi segmen pelayaran ini mencakup jasa pelayaran untuk berbagai kargo berupa migas maupun muatan cair lainnya milik penyewa kapal untuk dibawa ke lokasi yang diharapkan.

Jasa pelayaran Perseroan melayani transportasi dan distribusi berbagai lini pasokan migas di Indonesia. Proses transportasi dan distribusi ini dimulai dari jasa penyimpanan/penampungan hasil produksi migas dari lapangan migas, yang mana penyimpanan/penampungannya migas yang dihasilkan tersebut menggunakan kapal tanker. Selanjutnya, dari pusat penyimpanan/penampungan, kapal tanker melakukan transportasi lanjutan untuk membawa migas menuju fasilitas produksi, yaitu kilang-kilang migas. Produk-produk hasil kilang migas seperti BBM, kembali ditransportasikan menggunakan kapal tanker menuju depo-depo migas untuk disalurkan kepada konsumen akhir.

Selain aktivitas pelayaran di dalam negeri, sejumlah armada Perseroan juga mentransportasikan kargo migas mentah dan produk migas dari luar Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi energi di dalam negeri. Armada Perseroan juga mentransportasikan produk sampingan hasil penyulingan dari kilang migas seperti petrokimia, kepada para pelanggan.

Total kapasitas ke-32 unit armada kapal yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah setara dengan 1,6 juta DWT. Berdasarkan jenis kargo, armada tanker Perseroan kemudian terdiri dari tanker minyak, tanker gas, serta tanker kimia.

Dari segi ukuran, armada tanker Perseroan terdiri dari tanker Very Large Crude Carrier (VLCC), tanker Aframax, tanker Very Large Gas Carrier (VLGC), tanker Medium Range (MR), tanker General Purpose (GP), dan tanker ukuran kecil.

Masing-masing VLCC memiliki kapasitas ±300.000 DWT, tanker aframax memiliki kapasitas ±100.000 DWT, tanker VLGC memiliki kapasitas ±50.000 DWT, tanker MR memiliki kapasitas sampai dengan ±50.000 DWT, tanker GP memiliki kapasitas sampai dengan ±10.000 DWT, dan tanker kecil memiliki kapasitas dibawah 10.000 DWT.

Dalam hal perkembangannya, Perseroan berupaya untuk dapat terus memperkuat armada kapalnya, baik melalui pengakuisisian armada maupun peremajaan armada dengan mengganti kapal usia yang tua dengan kapal yang berusia lebih muda. Perseroan juga aktif melakukan pemeliharaan armada kapal secara berkala, disamping dapat memilih kebijakan untuk mengkonversi armada kapal sehingga dapat memiliki fungsi selain transportasi, seperti fungsi Floating Storage & Offloading (FSO).

F.1 OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

F.1.a Production, includes process, capacity, and development Shipping Segment

Production sides of shipping business segment of the Company were carried out by 32 units of the Company's owned tankers as of December 31, 2022. Up to now, the shipping segment productions are including shipping services for various cargoes owned by ship charterers, ranging from oil and gas and other liquid cargo to be carried to the expected locations.

The Company's shipping services serve the transportation and distribution of various oil and gas supply chains in Indonesia. This transportation and distribution process begins with storage services for oil and gas generated by oil and gas fields, where the storages of the generated oil and gas are using tanker vessels. Thereafter, from the storage center, tankers will conduct further transportation to carry oil and gas to production facilities, such as oil and gas refineries. Products from oil and gas refineries, including fuel, are again further transported using tanker vessels to oil and gas depots to be distributed to the end consumers.

In addition to the domestic shipping activities, a number of the Company's vessels also transport crude oil and gas cargo as well as oil and gas products from outside Indonesia in order to meet domestic energy consumption requirements. The Company's vessels also transport refined products from oil and gas refineries, such as petrochemicals, to customers.

Total capacity of the Company's 32 vessels on December 31, 2022 was equivalent to 1.6 million DWT. Based on cargo types, the tanker fleet of the Company hence consisted of oil tankers, gas tankers, and chemical tankers.

In terms of size, the Company's tankers fleet consisted of Very Large Crude Carrier (VLCC) tankers, Aframax tankers, Very Large Gas Carrier (VLGC) tanker, Medium Range (MR) tankers, General Purpose (GP) tankers, and small tankers.

Respectively, VLCC has a capacity of ±300,000 DWT, aframax tanker has a capacity of ±100,000 DWT, VLGC tanker has a capacity of ±50,000 DWT, MR tanker has a capacity of up to ±50,000 DWT, GP tanker has a capacity of up to ±10,000 DWT, while small tanker has capacity below 10,000 DWT.

In terms of its development, the Company sought to be able to continue strengthening its fleet of vessels, either via vessel acquisitions or rejuvenation by replacing older vessel with the newer. The Company was also actively carrying out various maintenance activities of its fleet on the regular basis, also may prefer a policy to convert the vessel therefore it would have functions aside from transportation, such as Floating Storage & Offloading (FSO) function.

Secara keseluruhan saat ini, armada kapal Perseroan memiliki kontrak-kontrak penyewaan dari pelanggan. Sebagian besar kontrak merupakan kontrak time charter, berdasarkan total kapasitas DWT kapal yang dimiliki Perseroan. Kontrak time charter merupakan kontrak penyewaan dengan jangka waktu yang telah disepakati. Disamping time charter, armada kapal Perseroan yang dikontrak secara spot charter. Spot charter adalah kontrak berdasarkan kesepakatan atas perjalanan tertentu. Armada kapal Perseroan mencatat utilisasi rata-rata sekitar 90% pada tahun 2022.

Segmen Galangan Kapal

Sisi produksi segmen usaha galangan kapal Perseroan ialah mencakup jasa-jasa pembangunan kapal serta jasa dry docking dan perbaikan/perawatan kapal yang diberikan kepada para pemilik kapal, utamanya untuk pasar di Indonesia.

Untuk jasa pembangunan kapal yang disediakan oleh Perseroan, proses produksi mencakup berbagai tahapan yang mana diawali dengan pekerjaan design/drawing/class approval kapal beserta berbagai penentuan spesifikasi teknis. Perseroan kemudian akan melakukan pemilihan vendor untuk memperoleh tenaga kerja ahli dan penyedia komponen kapal terbaik. Setelah proses-proses pengadaan tenaga kerja dan komponen kapal selesai, proses pembangunan kapal akan melalui tahapan konstruksi yang mana terdiri dari tahapan seperti tahap fabrikasi, perakitan, hingga pengecatan.

Setiap tahapan yang dilakukan pada pekerjaan pembangunan kapal akan dipantau atau melalui proses inspeksi badan klasifikasi dan pelanggan dalam hal kesesuaiannya dengan spesifikasi awal yang ditentukan. Setelah selesainya proses konstruksi kapal, kapal tersebut akan melalui tahapan uji coba di laut. Selanjutnya kapal akan diserahterimakan kepada pemilik kapal.

Untuk jasa yang diberikan pada pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal, proses produksinya mencakup tahap-tahap perbaikan kapal, perawatan, maupun perombakan pada kapal. Keseluruhan tahapan pada pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal juga melalui proses inspeksi utamanya oleh badan klasifikasi. Kapal akan diserahterimakan kepada pemilik kapal setelah seluruh pekerjaan selesai dilakukan dan kapal dapat beroperasi sesuai dengan standar kelayakan operasi di perairan.

Galangan kapal Perseroan saat ini memiliki kapasitas mencakup assembly area yang mana terdiri dari 6 area masing-masing berukuran 30x160 meter dan 1 area berukuran 130x350 meter, launching yard dengan kapasitas launching kapal hingga 50.000 DWT, workshop dan warehouse untuk menyimpan berbagai peralatan fabrikasi dan permesinan, serta 1 unit floating dock berkapasitas 12.000 TLC.

Dalam hal perkembangannya, galangan kapal Perseroan terus berupaya untuk dapat mendorong utilisasi, khususnya untuk segmen pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal. Sepanjang tahun 2022, galangan kapal Perseroan melayani sebanyak 20 unit kapal yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan, mencakup penyediaan jasa pekerjaan pembangunan kapal dan dry docking.

In general as of now, the Company's fleet of vessels have secured charter contracts from customers. Most of the contracts are time charter contracts, according to the total vessels DWT capacity owned by the Company. A time charter contract is a contract with an agreed contract period. Moreover to time charters, the Company's vessels are also contracted under spot charter. A spot charter contract is a charter with an agreed destination point. The Company's fleet had an average utilization of around 90% during the financial year of 2022.

Shipyard Segment

Production sides of the shipyard business segment of the Company are including the ship building services as well as dry docking and ship repair/maintenance services offered to ship owners, mainly for Indonesian market.

For shipbuilding services as provided by the Company, the production processes cover various stages which begins with ship design/drawing/class approval work, as well as determining various technical specifications. The Company will later carry out vendor selections to procure the qualified expert workforce and ship component providers. After the procurement processes for workforce and ship components are completed, the ship building process will be going through the construction stages which consist of such as, fabrication, assembly, and painting stages.

Each stage carried out in the ship building project will be monitored or go through inspection processes by classification bodies and customers to make sure its conformity with the specified initial specifications. After the ship construction processes are completed, the ship will go through a sea trial process. Finally, the ship will be handed over to the ship owner.

For services provided for dry docking/ship repair & maintenance, the production processes include the stages of ship repair, maintenance, and ship overhaul. All stages of the dry docking/ship repair & maintenance work will also go through the inspection processes, mainly by the classification entity. The ship will be handed over to the ship owner after all work has been completed and the ship is seaworthy in accordance with operational standards in the waters.

The Company's shipyard currently has the capacity include, the assembly areas which consist of 6 areas each of 30x160 meters and 1 area of 130x350 meters, the launching yard with a ship launching capacity of up to 50,000 DWT, various workshops and warehouses to store various fabrication equipment and machinery, as well as 1 unit of floating dock of which capacity of 12,000 TLC.

In terms of its development, the Company's shipyard continued striving to encourage the utilizations, especially for the dry docking/ship repair & maintenance work segment. In 2022, the Company's shipyard served 20 units of vessels which contributed to the Company's revenues, which including the provision of shipbuilding and dry docking services.

F.1.b Pendapatan**Segmen Pelayaran**

Segmen pelayaran membukukan pendapatan senilai US\$139,0 juta pada tahun buku 2022. Pendapatan tersebut meningkat 12,9% apabila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan pada tahun buku 2021 yang senilai US\$123,1 juta.

Pendapatan segmen pelayaran pada 2022 berasal dari pendapatan time charter US\$109,2 juta dan pendapatan spot charter US\$29,8 juta. Pada tahun 2021, pendapatan time charter senilai US\$114,5 juta dan pendapatan spot charter senilai US\$8,6 juta.

Segmen Galangan Kapal

Segmen galangan kapal mengontribusikan pendapatan senilai US\$4,5 juta pada tahun buku 2022. Pendapatan tersebut menurun 2,4% apabila dibandingkan dengan kontribusi pendapatan pada tahun buku 2021 yang senilai US\$4,6 juta.

Pendapatan segmen galangan kapal pada 2022 berasal dari pendapatan dari jasa pembangunan kapal, serta jasa dry docking/perbaikan & perawatan kapal.

F.1.c Profitabilitas**Segmen Pelayaran**

Perseroan mencatat marjin operasi sebelum eliminasi sebesar 21,8% pada segmen usaha pelayaran untuk tahun buku 2022. Pada tahun buku 2021, marjin operasi pelayaran sebelum eliminasi adalah sebesar 26,6%.

Segmen Galangan Kapal

Perseroan mencatat marjin operasi sebelum eliminasi sebesar minus 98,7% pada segmen usaha galangan kapal untuk tahun buku 2022. Pada tahun buku 2021, marjin operasi galangan kapal sebelum eliminasi adalah sebesar minus 163,8%.

F.2 KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

F.2.a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset

- Aset lancar menurun 14,2% pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan aset lancar pada 31 Desember 2021. Penurunan aset lancar diantaranya disebabkan oleh adanya penurunan pada kas dan setara kas, serta penurunan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Penurunan berkaitan dengan kas ini disebabkan oleh penggunaan dana sehubungan dengan pengakuisisian sebanyak 3 unit armada kapal sepanjang tahun 2022. Penurunan aset lancar juga disebabkan oleh adanya penurunan uang muka dan beban dibayar dimuka, yaitu penurunan pada uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional.

Pada 31 Desember 2022, aset lancar cukup memadai untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek, menunjukkan posisi likuiditas yang cukup terkelola dengan baik oleh Perseroan.

F.1.b Revenues**Shipping Segment**

Shipping segment posted revenues of US\$139.0 million in the financial year of 2022. The revenues increased 12.9% when compared to the revenues contribution in the financial year of 2021 which was US\$123.1 million.

Shipping revenues in 2022 were provided by time charter revenues of US\$109.2 million and spot charter revenues of US\$29.8 million. In 2021, each time charter revenues of US\$114.5 million and spot charter revenues of US\$8.6 million.

Shipyard Segment

Shipyard segment contributed revenues of US\$4.5 million in the financial year of 2022. The revenues decreased 2.4% when compared to the revenues contribution in the financial year of 2021 of US\$4.6 million.

Shipyard revenues in 2022 were provided by revenue from shipbuilding services, as well as dry docking/ship repair & maintenance services.

F.1.c Profitability**Shipping Segment**

The Company recorded an operating margin before elimination of 21.8% in the shipping business segment for the 2022 financial year. In the 2021 financial year, the shipping operating margin before elimination was 26.6%.

Shipyard Segment

The Company recorded an operating margin before elimination of minus 98.7% in the shipyard business segment for the 2022 financial year. In the 2021 financial year, the shipyard operating margin before elimination was minus 163.8%.

F.2 COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE FOR THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

F.2.a Current assets, non-current assets, and total assets

- Current assets decreased 14.2% on December 31, 2022 compared to the current assets on December 31, 2021. Decrease in current assets was inter-alia, due to, the decrease in cash and cash equivalents, as well as the decrease in restricted cash in banks and time deposits.

This cash-related decreases were as a result of the use of funds in connection with the acquisition of 3 units of vessel carried out by the Company during 2022. The decrease in current assets was also related to the decrease in advances and prepaid expenses, i.e. decrease in advances for purchases of goods and services for the Company's operational activities.

As of December 31, 2022, the Company's current assets were sufficient to meet all current liabilities, indicating a fairly well-managed liquidity position by the Company.

- Aset tidak lancar meningkat 3,7% pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan aset tidak lancar pada 31 Desember 2021. Peningkatan aset tidak lancar disebabkan oleh bertambahnya aset tetap seiring dengan pengakuisisian armada kapal selama tahun buku 2022. Peningkatan aset tidak lancar seiring dengan penguatan armada kapal, diharapkan dapat berdampak pada terjaganya kinerja pendapatan Perseroan dalam jangka panjang.
- Total asset meningkat 0,8% pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2021. Peningkatan total aset terjadi seiring dengan peningkatan pada aset tidak lancar karena penambahan armada kapal. Peningkatan total aset menunjukkan keterjagaan skala usaha oleh Perseroan, khususnya pada segmen usaha pelayaran.

F.2.b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

- Liabilitas jangka pendek naik 37,7% pada 31 Desember 2022 dibandingkan 31 Desember 2021. Peningkatan liabilitas jangka pendek diantaranya disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun, yakni untuk pinjaman bank dan pembiayaan, disamping adanya pendapatan diterima dimuka dari pelanggan Perseroan. Perseroan secara berkala memperhatikan kewajiban jangka pendeknya dan menyesuaikannya dengan perkembangan kinerja operasional. Kewajiban jangka pendek pada 31 Desember 2022 dapat terpenuhi dengan baik seluruhnya menggunakan aset-aset lancar Perseroan.
- Liabilitas jangka panjang menurun 8,0% pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Penurunan disebabkan oleh penurunan pada pinjaman jangka panjang secara keseluruhan, yang mana didalamnya mencakup pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun, serta utang obligasi. Perseroan pada tahun 2022 melunasi seluruh utang obligasi yang diterbitkan pada tahun 2018. Penurunan liabilitas jangka panjang merupakan bagian dari pengelolaan pinjaman oleh Perseroan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pendanaan.
- Total liabilitas menurun 0,7% pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2021. Penurunan total liabilitas terjadi mengikuti penurunan pada liabilitas jangka panjang. Cukup stabilnya total liabilitas memberi dampak pada terjaganya rasio-rasio solvabilitas Perseroan, sebagaimana memperhatikan ketentuan dari para kreditor Perseroan.

F.2.c Ekuitas

- Total ekuitas meningkat 1,8% pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan total ekuitas didukung peningkatan pada saldo laba seiring dengan perolehan laba tahun berjalan yang dihasilkan selama tahun buku 2022, disamping adanya tambahan saldo laba yang dicadangkan yang dilakukan oleh Perseroan. Peningkatan total ekuitas memberikan dampak struktur permodalan yang lebih kuat bagi Perseroan, serta terjaganya rasio-rasio penggunaan pinjaman terhadap ekuitas Perseroan.

• Non-current assets increased 3.7% on December 31, 2022 compared to the non-current assets on December 31, 2021. Increase in non-current assets was driven by increase in fixed assets as the acquisitions of vessels were made during the financial year of 2022. The increase in non-current assets was inline with the strengthening of the fleet, which expected would have an impact on maintaining the Company's revenues performance in the long term.

- Total assets increased 0.8% on December 31, 2022 compared to the total assets on December 31, 2021. Increase in total assets took place aligned with the increase in non-current assets due to the addition of the vessels. The increase in total assets showed that the Company's business scale was well maintained, especially from the shipping business segment.

F.2.b Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities

- Current liabilities increased 37.7% on December 31, 2022 compared to December 31, 2021. Increase in current liabilities was partly due to the increase in current maturities of long-term loans, i.e. for bank and financing loans, as well as there was also unearned revenues from the Company's customers.

The Company periodically monitored its short term liabilities and made adjustments to the developments in the Company's operational performance. The Company's current liabilities on December 31, 2022 remained fully fulfilled by the Company's current assets.

- Non-current liabilities decreased 8.0% as of December 31, 2022 compared to December 31, 2021.

The decrease was due to the decrease in the Company's overall long-term loans, which included long-term loans after deducting the current maturities portion, as well as the bonds payable.

The Company in 2022 had made full payment of the bonds payable issued in 2018.

Lower non-current liabilities was part of the Company's debt management within the principle of prudence in funding.

- Total liabilities decreased 0.7% on December 31, 2022 compared to total liabilities on December 31, 2021. Decrease in total liabilities occurred following the decrease in non-current liabilities. Relatively stable total liabilities had resulted in the well maintained solvency ratios of the Company, with paying attention to the provisions of the Company's debt creditors.

F.2.c Equity

- Total equity increased 1.8% on December 31, 2022 compared to the total equity on December 31, 2021. Increase in total equity was supported by the increase in retained earnings in regards with the generated profit during the financial year of 2022, as well as supported by the additional appropriated retained earnings made by the Company. The increase in total equity had resulted in stronger capital structure for the Company, as well as maintained ratios in term of debt to equity ratio of the Company.

F.2.d Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif

- Pendapatan neto meningkat 11,9% pada 2022 dibandingkan dengan pendapatan neto pada 2021. Peningkatan pendapatan spot charter menjadi pendorong peningkatan pendapatan neto 2022. Diantara kapal-kapal yang diakuisisi tahun 2022, terdapat kapal yang melayani kontrak spot charter. Secara keseluruhan tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan pelayaran senilai US\$139,0 juta, pendapatan galangan kapal senilai US\$4,5 juta, dan pendapatan lainnya US\$0,5 juta. Pendapatan Perseroan cukup solid untuk membiayai seluruh beban pokok pendapatan tahun buku 2022.
- Beban pokok pendapatan meningkat 11,1% pada 2022 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 2021. Peningkatan utamanya dikontribusikan oleh adanya kenaikan pada beban operasional kapal, yang mana meningkat seiring dengan kenaikan pendapatan spot charter pada tahun 2022. Secara keseluruhan, Perseroan dapat dengan baik mengelola beban pokok pendapatan selama tahun 2022, dengan menyesuaikannya dengan profil pendapatan Perseroan.
- Laba kotor meningkat 14,0% pada 2022 dibandingkan dengan laba kotor pada 2021. Perseroan mampu menjaga tingkat profitabilitasnya secara operasional sepanjang tahun buku 2022. Laba kotor Perseroan mampu menutupi seluruh beban usaha tahun buku 2022.
- Beban usaha meningkat 8,9% pada 2022, dibandingkan dengan beban usaha pada 2021. Komponen-komponen beban usaha Perseroan diantaranya mencakup gaji dan tunjangan, sewa kantor, serta penyusutan. Dengan kinerja beban usaha tersebut, Perseroan mencatat marjin usaha yang cukup stabil pada 2022 yaitu sebesar 20,8%, dibandingkan dengan marjin usaha sebesar 20,1% pada 2021.
- Laba usaha meningkat 15,9% pada 2022 dibandingkan dengan laba usaha pada 2021. Peningkatan laba kotor membuat Perseroan mampu mencatat pertumbuhan laba usaha. Laba usaha Perseroan mampu menutupi seluruh beban lain-lain, utamanya beban keuangan.
- Penghasilan komprehensif lain senilai US\$146 ribu pada 2022 dibandingkan penghasilan komprehensif lain senilai US\$1,0 juta pada 2021. Penghasilan komprehensif lain pada 2022 berkaitan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak terkait. Penghasilan komprehensif lain memberi dampak pada penambahan total laba komprehensif yang dihasilkan Perseroan pada 2022.
- Total laba komprehensif meningkat 1,5% pada 2022 dibandingkan dengan total laba komprehensif pada 2021. Peningkatan total laba komprehensif seiring dengan meningkatnya kinerja laba Perseroan secara keseluruhan. Total laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan mendorong peningkatan permodalan ekuitas Perseroan.

F.2.d Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

- Net revenues increased 11.9% in 2022 compared to the net revenues in 2021. The increase in spot charter revenues had driven the increase in net revenues in 2022. Among the vessels which were acquired by the Company in 2022, had served spot charter contracts. In total during 2022, the Company booked shipping revenues of US\$139.0 million, shipyard revenues of US\$4.5 million, and other revenues of US\$0.5 million. The Company's revenues remained fairly solid to finance its entire cost of revenues during the 2022 financial year.
- Cost of revenues increased 11.1% in 2022 compared to the cost of revenues in 2021. The increase was mainly contributed by the increase in vessel operational expenses, along with the increase in spot charter revenues in 2022. Overall, the Company could properly manage the cost of revenues during the 2022 financial year, by adjusting it to the Company's revenues profile.
- Gross profit increases 14.0% in 2022 compared to gross profit in 2021. The Company managed to maintain its operational profitability level during the financial year of 2022. The Company's gross profit was capable of covering all operating expenses for the financial year of 2022.
- Operating expenses increased 8.9% in 2022, compared to the operating expenses in 2021. Components of the Company's operating expenses included salaries and allowances, rental office, and depreciation. With the performance of these operating expenses, the Company recorded a relatively stable operating margin in 2022, i.e. at 20.8%, compared with the operating margin of 20.1% in 2021.
- Income from operations increased 15.9% in 2022 compared to the income from operations in 2021. The increase in gross profit had enabled the Company to record a growth in income from operations. The Company's income from operations was able to cover all other expenses, mainly the finance costs.
- Other comprehensive income was US\$146 thousand in 2022 compared to the other comprehensive income of US\$1.0 million in 2021. Other comprehensive income in 2022 was in relations to the remeasurement of employee benefits liabilities and related tax. Other comprehensive income had impact to provide some additions to the total comprehensive income generated by the Company in 2022.
- Total comprehensive income increased 1.5% in 2022 compared to the total comprehensive income in 2021. The increase in total comprehensive income was mainly in relation to the increase in the Company's overall earnings performance. The total comprehensive income generated by the Company had contributed to the increase in the Company's equity capital.

F.2.e Arus kas

- Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 46,0% pada 2022 dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2021. Peningkatan kas neto dari aktivitas operasi pada 2022 utamanya didorong oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan. Kas neto dari aktivitas operasi yang positif tahun 2022 memberikan ruang bagi Perseroan untuk melakukan aktivitas-aktivitas investasi.
- Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi adalah senilai US\$44,5 juta pada 2022 dibandingkan dengan kas neto diperoleh dari aktivitas investasi senilai US\$6,8 juta pada 2021. Aktivitas utama yang mempengaruhi kas neto aktivitas investasi 2022 adalah adanya pembelian 3 unit armada tanker sepanjang tahun buku 2022. Perolehan aset tetap berupa pembelian armada tanker dimaksudkan untuk menjaga skala usaha Perseroan dan diharapkan dapat menjaga kinerja Perseroan secara berkesinambungan dalam jangka panjang.
- Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai US\$9,7 juta pada 2022, dibanding kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai US\$28,9 juta pada 2021. Pada 2022, Perseroan menerima pinjaman bank senilai US\$85,0 juta, menerima pendanaan berupa transaksi jual dan sewa balik - neto senilai US\$9,8 juta, dan melakukan pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan US\$44,8 juta, serta melakukan penebusan utang obligasi US\$58,3 juta. Transaksi-transaksi arus kas pada aktivitas pendanaan membuat rasio solvabilitas Perseroan secara keseluruhan berada pada posisi yang stabil pada akhir tahun buku 2022.
- Perseroan mencatat penurunan neto kas dan setara kas senilai US\$16,8 juta selama 2022. Dengan demikian, posisi kas dan setara kas akhir Perseroan adalah senilai US\$43,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 ditujukan utamanya untuk dapat mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan belanja modal pemeliharaan armada kapal Perseroan.

F.3 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan memiliki kapasitas yang cukup memadai untuk memenuhi kewajiban utangnya selama tahun buku 2022. Rasio lancar Perseroan berada pada posisi 1,95 kali pada tanggal 31 Desember 2022. Perputaran utang usaha, yaitu indikator yang menunjukkan periode penyelesaian pembayaran utang usaha kepada para vendor pemasok, adalah tercatat rata-rata 14 hari selama tahun buku 2022.

Sebelumnya, rasio lancar berada pada posisi 2,53 kali pada tanggal 31 Desember 2021. Perputaran utang usaha tercatat rata-rata 18 hari selama tahun buku 2021.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2021	2022
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	2.53	1.95
Perputaran utang usaha (hari)	Trade payables turnover (days)	18	14

*) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun.

Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year.

F.2.e Cash flow

- Net cash provided by operating activities increased 46.0% in 2022 compared to the net cash provided by operating activities in 2021. Increase in net cash provided by operating activities in 2022 was mainly driven by increase in receipts from customers. Positive net cash from operating activities in 2022 had provided room for the Company to carry out investment activities.
- Net cash used in investing activities was US\$44.5 million in 2022 compared to the net cash provided by investing activities of US\$6.8 million in 2021. The main activity which affecting the net cash of investing activities in 2022 was the acquisition of 3 units of tanker vessel during the financial year of 2022. Acquisition of fixed assets in terms of purchase of vessels was intended to maintain the Company's business scale and was expected to maintain the Company's sustainable performance in the long run.
- Net cash used in financing activities was US\$9.7 million in 2022, compared to the net cash used in financing activities of US\$28.9 million in 2021. In 2022, the Company received bank loans of US\$85.0 million, proceeded funding in sale and leaseback transaction - net of US\$9.8 million, and made payments of bank and financing loans of US\$44.8 million, as well as made redemption of bonds payable of US\$58.3 million. Cash flow transactions in financing activities had maintained the overall solvency ratios of the Company within stable position at the end of the 2022 financial year.
- The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents of US\$16.8 million during 2022. As a result, the Company's position of cash and cash equivalents at the end of the period was US\$43.4 million as of December 31, 2022. Cash and cash equivalents at the end of 2022 were primarily intended to support the Company's working capital requirements and maintenance capital expenditures of the Company's vessels.

F.3 ABILITY TO PAY DEBT

The Company had adequate capacity to meet its debt obligations during the financial year of 2022. The Company's current ratio was at the level of 1.95 times on December 31, 2022. Trade payable turnover, an indicator to show the required period for trade payables settlement to vendor suppliers, was noted within the average of 14 days during the financial year of 2022.

Previously, the current ratio was at 2.53 times on December 31, 2021. Trade payables turnover remained at 18 days in average during the financial year of 2021.

F.4 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan mencatat penerimaan dari pelanggan yang berjalan dengan baik sepanjang tahun buku 2022. Perputaran piutang usaha, yaitu indikator yang menunjukkan periode pelunasan piutang usaha oleh para pelanggan, adalah tercatat rata-rata 34 hari selama tahun buku 2022. Sebelumnya, perputaran piutang usaha tercatat rata-rata 35 hari selama tahun buku 2021.

F.4 ACCOUNT RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The Company recorded receipts from customers had taken place appropriately throughout the financial year of 2022. Accounts receivables turnover, an indicator to show the required period for account receivables payment by customers, was noted within the average of 34 days during the financial year of 2022. Previously, account receivables turnover remained at 35 days in average during the financial year of 2021.

Kolektabilitas Piutang Usaha	Receivable Collectibility	2021	2022
Perputaran piutang usaha (hari)	Account receivables turnover (days)	35	34

*) Aset, liabilitas, dan ekuitas menggunakan rata-rata aset, liabilitas, dan ekuitas pada awal dan akhir tahun.

Assets, liabilities, and equity used the average figures of assets, liabilities, and equity at the beginning and at the end of the year.

F.5 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN

Perseroan berharap dapat menjaga rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi maksimal 2 kali dalam jangka panjang, disamping memperhatikan rasio solvabilitas yang ditentukan oleh para kreditor Perseroan. Kebijakan struktur modal Perseroan ditentukan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan modal kerja untuk operasi eksisting maupun antisipasi belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan berada pada posisi 0,70 kali.

F.5 CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The Company expected to maintain the ratio of total liabilities to total equity at a maximum level of 2 times in the long term, with paying attention to the solvency ratios as determined by the Company's creditors. The Company's capital structure policy was determined based on its working capital requirements for existing operations as well the anticipated capital expenditures in the future. On December 31, 2022, total liabilities to total equity ratio of the Company remained at 0.70 time.

F.6 IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tanggal 31 Desember 2022.

F.6 MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not have material commitment for capital goods investment on December 31, 2022.

F.6.a Tujuan dari ikatan

- Tidak ada

F.6.b Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan

- Tidak ada

F.6.c Mata uang yang menjadi denominasi

- Tidak ada

F.6.d Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

- Tidak ada

F.6.a Purpose of the commitment

- None

F.6.b Expected source of funds to meet the commitment

- Not applicable

F.6.c Denominated currency

- Not applicable

F.6.d Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions.

- Not applicable

F.7 INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

F.7.a Jenis investasi barang modal, F.7.b Tujuan investasi barang modal,

F.7.c Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- Penambahan aset tetap berupa kapal senilai US\$50,7 juta. Penambahan ini ditujukan untuk penguatan armada kapal Perseroan sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja pendapatan dan kinerja keuangan secara keseluruhan.
- Pembelian perlengkapan kapal dan mesin US\$764 ribu. Pembelian perlengkapan kapal dan mesin ditujukan untuk mendukung operasional sehari-hari perkapalan Perseroan.

F.7 REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LAST FINANCIAL YEAR

F.7.a Type of capital goods investment, F.7.b Purpose of capital goods investment, F.7.c Spent investment value of capital goods

Capital goods investments made by the Company during the financial year of 2022 were as the following:

- Addition of fixed asset of vessels amounted to US\$50.7 million. The addition was aimed at the strengthening of the Company's vessels fleet hence the Company would maintain its overall revenues and financial performances.
- Purchase of vessel supplies and machineries of US\$764 thousand. The purchase of vessel supplies and machineries was intended to support the Company's daily shipping operations.

- Investasi kendaraan senilai US\$255 ribu. Investasi kendaraan ditujukan untuk mendukung operasional sehari-hari perkapalan, galangan kapal, dan back-office Perseroan.
- Pembelian peralatan kantor dan galangan senilai US\$78 ribu. Pembelian ditujukan untuk mendukung pekerjaan galangan kapal dan back-office Perseroan.

F.8 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

F.9 PROSPEK USAHA

Kapal-kapal berbendera Indonesia terus bertambah jumlahnya, menunjukkan aktifnya kegiatan transportasi dan distribusi barang di dalam negeri menggunakan jasa pelayaran. Jumlah armada angkutan laut nasional mencapai 37.733 unit pada tahun 2021, berdasarkan data terakhir yang dirilis oleh Kementerian Perhubungan pada 2022. Jumlah armada nasional meningkat rata-rata 12% per tahun compounded annual growth rate (CAGR) sejak tahun 2017.

- Vehicle investment amounted to US\$255 thousand. Vehicle investment was intended to support the daily operations of the Company's shipping, shipyard, and back-office activities.
- Purchase of office and shipyard equipment of US\$78 thousand. The purchase was intended to support shipyard and back-office activities of the Company.

F.8 MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts occurring after the date of the accountant's report.

F.9 BUSINESS PROSPECT

Indonesian flag vessels continue to increase in number, indicating the active transportation and distribution of goods in the country using shipping services. The number of national ocean liners had reached 37,733 units in 2021, according to the latest data released by the Ministry of Transportation in 2022. The number of national vessels has increased by an average of 12% per year compounded annual growth rate (CAGR) since 2017.

Jumlah armada angkutan laut nasional
Number of national ocean liners



Ditengah krisis energi global yang sempat menjadi kekhawatiran pada tahun 2022, penyewaan kapal tanker di dalam negeri masih berlangsung dengan stabil untuk memenuhi permintaan-permintaan energi masyarakat Indonesia, baik berupa minyak maupun gas. Dengan memperhatikan Rencana Umum Energi Nasional, pelayaran menggunakan kapal tanker untuk pengangkutan energi migas diestimasi masih akan sangat diperlukan di masa depan.

Sebelumnya, Rencana Umum Energi Nasional menentukan Sasaran Kebijakan Energi Nasional pada tahun 2025 adalah >23% dari Energi Baru Terbarukan (EBT), >30% dari batu bara, serta <25% dari minyak bumi dan >22% dari gas bumi. Bauran Energi tahun 2050 ditentukan >31% dari EBT, >25% dari batu bara, dan masing-masing <20% dari minyak bumi dan >24% dari gas bumi.

Secara global, konsumsi minyak bumi dan bahan bakar cair tercatat meningkat sekitar 2,1 juta barel per hari pada tahun 2022. Konsumsi diestimasi akan kembali meningkat menjadi 101,5 juta barel per hari pada tahun 2023, dibanding konsumsi 99,4 juta barel per hari pada tahun 2022. Di Indonesia, populasi dan pertumbuhan ekonomi akan menjadi penopang konsumsi energi di dalam negeri.

Amid the global energy crisis which had become concerns in 2022, domestic tanker charters remained pretty stable to meet the energy demands of the Indonesian people, both for oil and gas. Within the consideration of the National Energy General Plan, it is estimated that tankers shipping used for oil and gas energy transports will remain well required in the future.

Previously, the National Energy General Plan had determined that the National Energy Policy Targets in 2025 will be >23% from New and Renewable Energies (EBT), >30% from coal, and <25% from oil and >22% from natural gas. The Energy Mixes in 2050 had been determined to be >31% from EBT, >25% from coal, and <20% from oil as well as >24% from natural gas, respectively.

Globally, consumption of petroleum and liquid fuels was recorded to increase by around 2.1 million barrels per day in 2022. Consumption is estimated to increase further to 101.5 million barrels per day in 2023, compared to consumption of 99.4 million barrels per day in 2022. In Indonesia, population and economic growth will be the pillars of domestic energy consumption.

Untuk prospek industri galangan kapal, Pemerintah kembali menunjukkan dukungannya. Perusahaan galangan kapal yang akan membangun kapal baru dapat memanfaatkan fasilitas bea masuk 0% untuk bahan baku dan komponen kapal sesuai ketentuan yang berlaku, sebagaimana Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pemanfaatan Skema Khusus Penyediaan Barang dan Bahan Bagi Perusahaan Industri Galangan Kapal.

Saat ini galangan kapal nasional memiliki total kapasitas produksi sebesar 1 juta DWT per tahun untuk bangunan baru, dan total kapasitas sampai dengan 12 juta DWT per tahun untuk reparasi kapal. Kementerian Perindustrian mencatat terdapat 363 permohonan pembangunan kapal baru di galangan kapal dalam negeri periode Januari-Agustus 2022. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian, diharapkan aktivitas galangan kapal domestik akan dapat kembali berada pada tren positif kedepannya.

For the prospects of the shipyard industry, the Government has again showed its support. Shipyard companies that will build new ships can take advantage of the 0% import duty facility for raw materials and ship components in accordance with applicable regulations, as regulated in the Minister of Industry Regulation Number 19 of 2020 about the Utilization of Special Schemes for the Provision of Goods and Materials for Shipyard Industry Companies.

Currently the national shipyard has a total production capacity of 1 million DWT per year for new buildings, and a total capacity of up to 12 million DWT per year for ship repair. The Ministry of Industry noted that there were 363 applications for the construction of new ships at domestic shipyards for the January-August 2022 period. Along with improving economic conditions, it is expected that domestic shipyard activity will turn to a positive trend in the future.

Total kapasitas produksi galangan kapal nasional Total production capacity of national shipyards



Sumber / Source:
Kementerian
Perindustrian
Ministry of Industry

F.10 PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARISON BETWEEN THE TARGET/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE ACHIEVED RESULTS (REALIZATION)

F.10.a Pendapatan

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat mencatat pendapatan neto sekitar US\$130 juta-US\$140 juta, atau sekitar Rp1,8 triliun-Rp1,9 triliun menggunakan kurs Rp14.269/US\$ pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun buku 2022, realisasi pendapatan neto adalah senilai US\$144,0 juta, atau sekitar Rp2,2 triliun menggunakan kurs Rp15.731/US\$ pada tanggal 31 Desember 2022.

F.10.a Revenue

In the initial projection, the Company expected to record net revenues of around US\$130 million-US\$140 million, or around Rp1.8 trillion-Rp1.9 trillion using foreign exchange of Rp14,269/US\$ on December 31, 2021. In the 2022 financial year, the realized net revenues was US\$144.0 million, or around Rp2.2 trillion using foreign exchange of Rp15,731/US\$ on December 31, 2022.

F.10.b Laba (rugi)

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat mencatat laba usaha sekitar US\$30 juta. Pada tahun buku 2022, realisasi laba usaha adalah senilai US\$29,9 juta.

F.10.b Profit (loss)

In the initial projection, the Company expected to record income from operations of around US\$30 million. In the 2022 financial year, the realized income from operations was US\$29.9 million

F.10.c Struktur modal

Pada proyeksi awal, Perseroan mengharapkan dapat menjaga struktur modal dalam rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali pada akhir tahun buku. Pada tanggal 31 Desember 2022, realisasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas adalah 0,70 kali.

F.10.c Capital structure

In the initial projection, the Company expected to maintain a capital structure with the ratio of total liabilities to total equity of a maximum of 1 time at the end of the financial year. As of December 31, 2022, the realized total liabilities to total equity ratio was 0.70 time.

F.10.d Hal lainnya yang dianggap penting

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting.

F.10.d Other matter considered as important

There was no other matter considered as important.

F.11 TARGET/PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK 1 (SATU) TAHUN MENDATANG

TARGETS/PROJECTIONS TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT 1 (ONE) YEAR ACHIEVED RESULTS (REALIZATION)

F.11.a Pendapatan

Perseroan mengharapkan dapat mencatat pendapatan neto sekitar US\$130 juta-US\$140 juta pada tahun mendatang, atau sekitar Rp2,0 triliun-Rp2,2 triliun menggunakan kurs Rp15.731/US\$ pada tanggal 31 Desember 2022.

F.11.b Laba (rugi)

Perseroan mengharapkan dapat mencatat laba usaha sekitar US\$30 juta pada tahun mendatang.

F.11.c Struktur modal

Perseroan mengharapkan dapat menjaga struktur modal dalam rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali.

F.11.d Kebijakan dividen

Kebijakan dividen adalah 0%-30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk, dengan memperhatikan keperluan pendanaan di masa depan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

F.11.e Hal lainnya yang dianggap penting

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting.

F.11.a Revenue

The Company expects to record net revenues of around US\$130 million-US\$140 million in the forthcoming year, or around Rp2.0 trillion-Rp2.2 trillion using foreign exchange of Rp15,731/US\$ on December 31, 2022.

F.11.b Profit (loss)

The Company expects to record income from operations of around US\$30 million in the upcoming year.

F.11.c Capital structure

The Company expects to maintain a capital structure with the ratio of total liabilities to total equity of a maximum of 1 time.

F.11.d Dividend Policy

The dividend policy is 0%-30% of Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity, with taking into account future funding requirements to support the Company's operational activities.

F. 12 ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Secara umum strategi pemasaran dibagi kedalam tiga aspek:

a. Produk

- Keunggulan operasional dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan, kualitas, dan lingkungan (K3L) yang merupakan bagian terpenting dalam penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa galangan kapal.
- Penambahan armada kapal untuk menangkap peluang pasar.
- Diversifikasi jenis dan ukuran kapal untuk dapat menyediakan jasa logistik end-to-end.
- Penguatan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia.

b. Biaya

- Mengeksplorasi strategi untuk operasional yang semakin efisien pada segmen pelayaran dan segmen galangan kapal.
- Sinergi antara segmen pelayaran dan segmen galangan kapal yang memberi nilai tambah kepada pelanggan.

c. Promosi

- Pemasaran secara langsung kepada pelanggan eksisting maupun calon pelanggan untuk segmen pelayaran dan galangan kapal.
- Aktif dalam penciptaan merek segmen pelayaran dan galangan kapal.

Pangsa Pasar

- Pangsa pasar Perseroan dalam industri penyewaan tanker di Indonesia diestimasi sekitar 20% menurut kapasitas total DWT kapal tanker Perseroan pada akhir Desember 2022.
- Pangsa pasar Perseroan di dalam industri galangan kapal Indonesia masih tergolong sangat kecil baik dalam kategori pekerjaan pembangunan kapal maupun kategori pekerjaan dry docking/ perbaikan & perawatan kapal.

In general, the marketing strategies were defined into three aspects:

a. Product

- Excellence operations prioritizing health, quality, safety, environment (HQSE) which is very important aspect in vessels charter services and shipyard services.
- Fleets acquisition to capture market share.
- Vessels diversification in terms of vessel types and sizes in order to provide end-to-end logistics services.
- Strengthening human resources competency and skill.

b. Cost

- Exploring strategy for efficient operations in the shipping and shipyard businesses.
- Synergy between shipping and shipyard businesses which provides added values to customers.

c. Promotion

- Direct marketing to existing customers and prospective customers for shipping and shipyard businesses.
- Active shipping and shipyard brand building .

Market Shares

- The Company's market share in Indonesian tanker charter business was estimated of around 20% according to the Company's fleet DWT capacity at the end of December 2022.
- The Company's market share in Indonesian shipyard industry was still considered very small for newbuilding market or for dry docking/ repair & maintenance market.

F.13 DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR DIVIDENDS FOR THE LAST 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

F.13.a Kebijakan dividen

Kebijakan dividen pada tahun 2021 dan 2022 adalah maksimal 30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk. Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2021 dan 2022.

F.13.b Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas

- Tidak ada.

F.13.c Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)

- Perseroan tidak membayarkan dividen per saham (kas dan/atau non kas) sepanjang tahun buku 2021 dan 2022.

F.13.d Jumlah dividen per tahun yang dibayar

- Perseroan tidak membayarkan dividen sepanjang tahun buku 2021 dan 2022.

F.13.a Dividend policy

Dividend policy during the year 2021 and 2022 was maximum of 30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity. The Company did not distribute dividend in the year of 2021 and 2022.

F.13.b Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend

- Not applicable.

F.13.c Total dividends per share (cash and/or non-cash)

- The Company did not pay dividend per share (cash and/or non-cash) during the financial year of 2021 and 2022.

F.13.d Amount of dividend payment per year

- The company did not pay dividend during the financial year of 2021 and 2022.

F.14 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

F.14.a Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana.

- Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana.

F.14.b Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana.

- Tidak ada.

F.14.a In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds.

- The Company had no obligation to submit report about the realization of the use of proceeds.

F.14.b In term of any change in the use of proceeds.

- Not applicable.

F.15 INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU MATERIAL INFORMATION OCCURRED IN THE FINANCIAL YEAR

Penebusan utang obligasi

F.15.a Tanggal, nilai, dan objek transaksi

Pada tanggal 19 Mei 2022, Entitas Anak Perseroan, yaitu Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) telah melakukan penebusan atas utang obligasi secara penuh sebesar US\$58.342.494 kepada para pemegang obligasi sebanyak US\$57.146.000 dari jumlah pokok utang obligasi.

Sebelumnya pada tanggal 9 April 2021, SCPL melakukan penebusan utang obligasi sebesar US\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak US\$20.337.000 dari jumlah pokok utang obligasi.

Pada tanggal 22 Desember 2020, SCPL melakukan penebusan utang obligasi sebesar US\$85.761.900 kepada para pemegang obligasi atas sebanyak US\$122.517.000 dari jumlah pokok utang obligasi.

F.15.b Nama pihak yang melakukan transaksi

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) sebagai penebus utang obligasi.

Pemegang utang obligasi yang diterbitkan oleh Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) yang mana merupakan pihak-pihak ketiga.

F.15.c Sifat hubungan afiliasi (jika ada)

Tidak terdapat hubungan afiliasi.

F.15.d Penjelasan mengenai kewajaran transaksi

Penebusan utang obligasi dilakukan dengan telah memperhatikan harga pasar dari obligasi serta ketentuan di dalam Indenture.

Redemption of bonds payable

F.15.a Date, value and transaction object

On May 19, 2022, the Company's subsidiary, i.e Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) made full redemption of its bonds payable of US\$58,342,494 to the bondholders for US\$57,146,000 of the principal amount of the bonds payable.

Previously, on April 9, 2021, SCPL redeemed its bonds payable of US\$16,269,600 to the bondholders for US\$20,337,000 of the principal amount of the bonds payable.

On December 22, 2020, SCPL redeemed its bonds payable of US\$85,761,900 to the bondholders for US\$122,517,000 of the principal amount of the bonds payable.

F.15.b Name of the party conducting the transaction

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) as bond redemptor.

Bondholders of Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), who are third parties.

F.15.c Nature of affiliated relationship (if any)

There was no affiliated relationship.

F.15.d Explanation of the fairness of the transaction

Redemption of bonds payable had been carried out by taking into account the market price of the bonds as well as the provision in the Indenture.

F.15.e Pemenuhan ketentuan terkait

Telah memperhatikan ketentuan-ketentuan terkait.

F.15.f Dalam hal terdapat hubungan afiliasi

Bukan transaksi hubungan afiliasi.

F.15.f.1 Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai.

- Bukan transaksi hubungan afiliasi.

F.15.f.2 Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit.

- Bukan transaksi hubungan afiliasi.

F.15.g Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin.

Bukan merupakan transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

F.15.h Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen.

Bukan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen.

F.15.i Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan.

Tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan.

F.15.e Fulfillment of related provisions

Had complied with the relevant provisions.

F.15.f In term of any affiliated relationship

Not as affiliated transaction.

F.15.f.1 Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures.

- Not as affiliated transaction.

F.15.f.2 Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

- Not as affiliated transaction.

F.15.g For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly.

Not as affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly.

F.15.h For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders.

Not as affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as a result of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders.

F.15.i In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.

No affiliated transactions and/or conflict of interest transactions.

F.16 PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun buku 2022.

F.16 CHANGES IN THE PROVISIONS OF LAWS AND REGULATIONS WHICH HAVE SIGNIFICANT EFFECT

There were no changes in the provisions of laws and regulations which had significant effect to the Company in the financial year of 2022.

F.17 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2022.

F.17 CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

There were no changes in the accounting policies which had significant effect to the Company's financial statements in the financial year of 2022.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



G. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

G.1 RUPS

GMS

G.1.a Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya

G.1.a.1 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022.

G.1.a GMS decisions in the financial year and previous financial year

G.1.a.1 GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year

GMS decisions in the financial year i.e. Annual GMS conducted on July 21, 2022.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2021.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 223 tertanggal 21 Juli 2022.

Had been realized.

The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 223 dated July 21, 2022.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: i. sebesar US\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2021 as the following: i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 223 tertanggal 21 Juli 2022.

Had been realized.

The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 223 dated July 21, 2022.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2022 of a maximum amount of US\$225,000 and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
3.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.

Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$129.901 untuk tahun buku 2022 dengan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, serta Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Had been realized.

Total remuneration of the Board of Commissioners was US\$129,901 for the financial year of 2022 by authorizing the Board of Commissioners to determine the allocations, and the Board of Commissioners determined the remuneration for the members of the Board of Directors.

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and Mr. Fendri Sutejo as the Public Accountant, who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.
4.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan/atau Bapak Fendri Sutejo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine Substitutes for Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and/or Mr. Fendri Sutejo for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan serta Bapak Fendri Sutejo merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Had been realized.

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Mr. Fendri Sutejo were the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2022 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2021.

GMS decisions in the previous financial year i.e Annual GMS conducted on August 26, 2021.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2020, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2020.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 37 tertanggal 28 Agustus 2021.

Had been realized.

The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 37 dated August 28, 2021.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2020 as the following:
	i. sebesar US\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;	i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings;
	ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 37 tertanggal 28 Agustus 2021.

Had been realized.

The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 37 dated August 28, 2021.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 sebanyak-banyaknya sebesar US\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2021 of a maximum amount of US\$225,000 and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
3.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.

Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai US\$149.834 untuk tahun buku 2021 dengan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, serta Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Had been realized.

Total remuneration of the Board of Commissioners was US\$149,834 for the financial year of 2021 by authorizing the Board of Commissioners to determine the allocations, and the Board of Commissioners determined the remuneration for the members of the Board of Directors.

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta Bapak Mulyadi, sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and Mr. Mulyadi, as the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021.
4.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant, and to determine Substitute Public Accountant in case Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accountant.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan serta Bapak Mulyadi merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Had been realized.

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Mr. Mulyadi were the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2021 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.

No.	Keterangan	Remark
5.a	Menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, adalah sebagai berikut:	Approved the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company, therefore the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023, are as the following:
	Direksi	Board of Directors
	Direktur Utama : Go Darmadi	President Director : Go Darmadi
	Direktur : Paula Marlina	Director : Paula Marlina
	Direktur : Pieters Adyana Utomo	Director : Pieters Adyana Utomo
	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	Komisaris Utama : Paulus Utomo	President Commissioner : Paulus Utomo
	Komisaris Independen : Edy Sugito	Independent Commissioner : Edy Sugito

No.	Keterangan	Remark
5.b	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	Granted the power and authority with the rights of substitution to the Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions relating to the above mentioned decisions, including but not limited to state the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in deed made before Notary, and subsequently notify relevant parties, and take all and every action required in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk 38 tanggal 26 Agustus 2021.

Had been realized.

The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk No. 38 dated August 26, 2021.

G.1.a.2 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan

Tidak terdapat keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

G.1.a.2 GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized

There was no GMS decisions in the financial year and previous financial year which had not been realized.

G.1.b Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 dan 26 Agustus 2021.

G.1.b Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

The Company used the services of Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on July 21, 2022 and August 26, 2021.

G.2 DIREKSI DIRECTORS

G.2.a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi

Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Go Darmadi

Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

- Lead and ensure the achievement of the Company's targets in-line with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the Company's long-term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervise the Company's operational activities and coordinating with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Lead the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi) | Director (Operation)

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangannya.
- Menetapkan arah strategi pemasaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

- Lead and responsible for the Company's business operations and the development.
- Direct marketing strategy and monitoring the implementation.
- Establish policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the Company with regards to the safety and environmental aspects.

Paula Marlina**Direktur (Keuangan) | Director (Finance)**

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi, beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi perkantoran lainnya (back-office).

G.2.b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam**Direksi**

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

G.2.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat Direksi diselenggarakan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan mengadakan 15 kali rapat, termasuk rapat dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran Rapat oleh Direksi**Meeting Attendance by the Board of Directors****Go Darmadi****Direktur Utama | President Director**

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	3	0

Pieters Adyana Utomo**Direktur (Operasi) | Director (Operation)**

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	3	0

Paula Marlina**Direktur (Keuangan) | Director (Finance)**

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	3	1

- Lead the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.
- Direct strategies on capital management, investment, operational cash flow, and monitoring the implementation.
- Determine management policies on other back-office functions.

G.2.b Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Charter of the Board of Directors, as according to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

G.2.c Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS

The policy and the Board of Directors meeting frequency implementations are conducted according to Article 18 of the Company's Articles of Association, as adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Directors meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Directors. The Board of Directors meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every month. The Board of Directors is also required to conduct regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

In 2022, the Board of Directors conducted 15 times of meeting, including meetings with the Board of Commissioners.

G.2.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi**Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors**

- G.2.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi, serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh anggota Direksi.

- G.2.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi Perseroan dalam tahun buku 2022.

- G.2.d.1 Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Directors are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, with paying attention to the recommendations of the Board of Commissioners about any capacity development program required by members of the Board of Directors.

- G.2.d.2 Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)

There was no training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Directors of the Company in the financial year of 2022.

G.2.e Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit-unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi.

G.2.e.1 Prosedur penilaian kinerja**Performance assessment procedure**

- Tidak ada / not applicable.

G.2.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

- Tidak ada / not applicable.

G.2.e Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year

The Company's Board of Directors did not have certain established committees in order to support the implementation of the Board of Directors' duties. The duties of the Board of Directors were fully-assisted by working units as figured in the Organizational Structure.

G.2.f Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sebagaimana diungkapkan pada poin G.2.e.

G.2.f In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not have certain established committees in order to support the implementation of the Board of Directors' duties, as disclosed in point G.2.e.

**G.3 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS****G.3.a Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris**

- Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.
- Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

G.3.a Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

- Provide input and advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company.
- In certain circumstances the Board of Commissioners by its authority is required to hold the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and the Articles of Association of the Company.
- Conduct evaluation of the performance of committee which assists in carrying out their duties and responsibilities.

G.3.b Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

G.3.b Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Charter of the Board of Commissioners, as according to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

G.3.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, yang mana telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 9 kali rapat, termasuk rapat dengan Direksi.

Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris
Meeting Attendance by the Board of Commissioners

Paulus Utomo

Komisaris Utama | President Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
6	3	0

Edy Sugito

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
6	3	1

G.3.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners

G.3.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

G.3.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam tahun buku 2022.

G.3.c Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the meetings including attendance at the GMS

The policy and the Board of Commissioners meeting frequency implementations are conducted according to Article 21 of the Company's Articles of Association, as adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners is also required to conduct regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

In the year of 2022, the Board of Commissioners conducted 9 times of meeting, including meetings with the Board of Directors.

G.3.d.1 Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Commissioners are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

G.3.d.2 Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)

There was no training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Commissioners of the Company in the financial year of 2022.

G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melihat Direksi telah melaksanakan kegiatan kepengurusan Perseroan dengan cukup baik pada 2022.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

G.3.e.1 Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

Performance assessment procedure

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi memiliki kebijakan penilaian untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Dengan merujuk kepada target Perseroan, masing-masing anggota Direksi pada awal tahun menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja anggota Direksi disampaikan kepada Direktur Utama. Evaluasi kinerja anggota Direksi selanjutnya dibantu oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors had a policy to self-assess its performance. Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year and approved by the Board of Commissioners. The performances of the members of the Board of Directors were submitted to the President Director. Evaluation of the performances of members of the Board of Directors was further assisted by the Board of Commissioners.		

G.3.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
KPI mencakup aspek finansial, kepuasan pemegang kepentingan, proses internal, dan inovasi dan pengembangan. KPI comprised the aspects of financial, stakeholders satisfaction, internal process, and innovation and development.		

G.3.e.3 Pihak yang melakukan penilaian

Party making the assessment

Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Directors and the Board of Commissioners.		

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

G.3.e.1 Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

Performance assessment procedure

Paulus Utomo	Edy Sugito
Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Penilaian kinerja disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners had a policy to self-assess its performance. Performance appraisals were submitted in the Board of Commissioners Meeting.	

G.3.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

Paulus Utomo	Edy Sugito
Pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan, pengawasan terhadap perbaikan tata kelola perusahaan, terlaksananya rencana kerja dan anggaran perusahaan, tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan, catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. Supervision on the management and operational activities of the Company conducted by the Board of Directors, supervision on the Company's business risks, supervision on the improvement of the good corporate governance, implementation of the Company's workplan and budget, the Board of Commissioners' opinion/response to the Quarterly Financial Statements and Annual Reports, record of attendance in the Board of Commissioners meetings.	

G.3.e.3 Pihak yang melakukan penilaian
Party making the assessment

Paulus Utomo	Edy Sugito
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners.	

G.3.f Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pada 2022, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah cukup baik membantu tugas Dewan Komisaris diantaranya dengan melakukan berbagai peninjauan, penelaahan, serta pemberian masukan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Audit

G.3.f.1 Prosedur penilaian kinerja

Komite Audit menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit.

G.3.f.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.

Peninjauan atas kegiatan audit internal; penyampaian pengawasan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan; pemberian pertimbangan atas informasi yang disampaikan ke publik; serta penyampaian masukan dari pihak eksternal kepada Dewan Komisaris.

G.3.f Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year

The Board of Commissioners was supported by Audit Committee to assist the Board of Commissioners' duties. In 2022, the Board of Commissioners considered the Audit Committee had properly carried out its function which inter-alia conducted a number of reviews, evaluations, and provided suggestions to the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Audit Committee

G.3.f.1 Performance assessment procedure

Audit Committee submitted the activities carried out in the financial year to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners evaluated the performance of the Audit Committee.

G.3.f.2 Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

Review of internal audit activities; submission of supervision of the Company's business activities; provision of consideration about information submitted to the public; and submission of input received from external parties to the Board of Commissioners.

G.4 NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

G.4.a Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris memberikan usulan mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Dalam memberikan usulan, Dewan Komisaris memperhatikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta kriteria yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Usulan kandidat oleh Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan untuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

G.4.b Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

G.4.b.1 Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disusun.

G.4.a Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners provides proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who will be appointed to positions as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
- In making proposals, the Board of Commissioners considers the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as well as the criteria as required by the Company.
- The proposed candidates from the Board of Commissioners will be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval to become a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of the Company.

G.4.b Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

G.4.b.1 Procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners will evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are made based on set benchmarks (Key Performance Indicators/KPIs).

- Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengajukan usulan mengenai jumlah besaran gaji dan/atau tunjangan kepada RUPS, untuk dimintakan persetujuan RUPS.
- Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, setelah dimintakan persetujuan RUPS.

G.4.b.2 Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya

- Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah mencakup gaji dan tunjangan meliputi tunjangan hari raya.
- Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji dan tunjangan meliputi tunjangan hari raya.

G.4.b.3 Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Besar remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dari Perusahaan, termasuk dari entitas anak, adalah sebagai berikut:

- Remunerasi anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2022 masing-masing Bapak Paulus Utomo senilai US\$74.917 dan Bapak Edy Sugito US\$54.984.
- Remunerasi anggota Direksi pada tahun buku 2022 masing-masing Bapak Go Darmadi senilai US\$86.091, Ibu Paula Marlina US\$72.416, dan Bapak Pieters A. Utomo US\$63.423.

- Determination of remuneration for the Board of Commissioners is carried out by submitting a proposal regarding the amount of salary and/or allowances to the GMS, to be approved by the GMS.
- Determination of the remuneration for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, after the approval of the GMS.

G.4.b.2 Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/ tantiem and others

- Remuneration structure of the Board of Commissioners comprises salary and allowances including holiday allowances.
- Remuneration structure of the Board of Directors comprises salary and allowances including holiday allowances.

G.4.b.3 Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Amount of remuneration of each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners from the Company, including from the subsidiaries, were as the following:

- Remunerations of the members of the Board of Commissioners for the financial year of 2022 were each Mr. Paulus Utomo of US\$74,917 and Mr. Edy Sugito of US\$54,984.
- Remunerations of the members of the Board of Directors for the financial year of 2022 were each Mr. Go Darmadi of US\$86.091, Mrs. Paula Marlina of US\$72,416, and Mr. Pieters A. Utomo of US\$63,423.

G.5 DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIAH SUPERVISORY BOARD

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.

The Company does not have Sharia Supervisory Board.

G.6 KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

G.6.a Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	G.6.b Usia Age	G.6.c Kewarganegaraan Citizenship
Edy Sugito Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	58 tahun years	Indonesia Indonesian

G.6.d Riwayat pendidikan / Education record

- Riwayat pendidikan Bapak Edy Sugito dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.
Education record of Mr. Edy Sugito can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.e Education and/or certification record.

G.6.e Riwayat jabatan / Position record

G.6.e.1 Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.

Legal fundament of the appointment as member of Committee.

- Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018.
Appointed as Head of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.

G.6.e.2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada). Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).

- Komisaris Independen Perseroan (2014-sekarang)
Independent Commissioners of the Company (2014-present)

G.6.e.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Work experience and time period in and outside the Company.

- Pengalaman kerja Bapak Edy Sugito beserta periode waktunya dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.f Riwayat jabatan, E.10.f.4 Pengalaman kerja beserta periode waktunya.

Work experience of Mr. Edy Sugito and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.f Position record, E.10.f.4 Work experience and time period.

G.6.a Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	G.6.b Usia Age	G.6.c Kewarganegaraan Citizenship
Drs. Herbudianto, Ak Anggota Member	66 tahun years	Indonesia Indonesian

G.6.d Riwayat pendidikan / Education record

- Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Madja Jurusan Akuntansi pada tahun 1985.

Graduated from Accounting major at Faculty of Economics, Gajah Madja University in 1985.

G.6.e Riwayat jabatan / Position record**G.6.e.1 Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.**

Legal fundamant of the appointment as member of Committee.

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.

G.6.e.2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).

- Tidak ada / None

G.6.e.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Work experience and time period in and outside the Company.

- Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), PT Mega Manunggal Property Tbk. (2015-sekarang), PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015 sekarang), PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019-sekarang), PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2020-sekarang), PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang), PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (2021-sekarang).
- Member of Audit Committee of the Company (2014-present), PT Mega Property Manunggal Tbk. (2015 present), PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (2019-present), Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (2015-present), PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019-present), PT Lenox Pasifik Investama Tbk. (2020-present), PT Victoria Care Indonesia Tbk. (2020-present), PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk. (2021-present).

G.6.a Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	G.6.b Usia Age	G.6.c Kewarganegaraan Citizenship
Dumaria Louise Togina Pohan, CPA Anggota Member	46 tahun years	Indonesia Indonesian

G.6.d Riwayat pendidikan / Education record

- Lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1999.

Graduated from Accounting major at University of North Sumatera in 1999.

G.6.e Riwayat jabatan / Position record**G.6.e.1 Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite.**

Legal fundamant of the appointment as member of Committee.

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat No. 040/SL/LGL/VI/2018.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2018 based on Letter No. 040/SL/LGL/VI/2018.

G.6.e.2 Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any).

- Tidak ada / None

G.6.e.3 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Work experience and time period in and outside the Company.

- Anggota Komite Audit Perseroan (2014-sekarang), Partner KAP Panata & Rekan (2020-sekarang), Audit Manager Morison International (2010-2020), Finance Manager Lutheran World Relief (2006-2009), Senior Auditor Ernst & Young (1999-2006).

Member of Audit Committee of the Company (2014-present), Partner at KAP Panata & Rekan (2020-present), Audit Manager at Morison International (2010-2020), Finance Manager at Lutheran World Relief (2006-2009), Senior Auditor at Ernst & Young (1999-2006).

G.6.f Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 saat masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya berakhir.

Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode ke-2 (2018-2023), periode sebelumnya (2014-2018).

G.6.g Pernyataan independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak-pihak independen sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

G.6.h Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun buku 2022 yang mana diselenggarakan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan - Kementerian Keuangan adalah sebagai berikut:

- Transfer Pricing Documentation.
- Sosialisasi Siaran Pers DSAK IAI: Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24: Imbalan Kerja).
- Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit.

G.6.i Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit menentukan Komite Audit untuk mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan.

Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan mengadakan sebanyak 6 kali rapat.

Kehadiran Rapat Komite Audit**Attendance of Audit Committee Meeting**

Edy Sugito	Drs. Herbudianto, Ak	Dumaria LT Pohan, CPA
6	6	6

G.6.f Term and tenure of members of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee currently have a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 when the term of office of the Board of Commissioners who appointed them ends.

The Company's Audit Committee currently serves as members of the Audit Committee for the 2nd period (2018-2023), the previous period (2014-2018).

G.6.g Statement of independence of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee are independent parties as specified in POJK No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

G.6.h Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)

Trainings and/or competency improvements attended in the financial year of 2022 which were held by Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Pusat Pembinaan Profesi Keuangan – Ministry of Finance were as the following:

- Transfer Pricing Documentation.
- Socialization of DSAK IAI Press Release: Attribution of Benefits during Service Period (PSAK 24: Employee Benefits).
- Sharing about KAP Examination Findings by PPPK and Risk Mitigation to Improve Audit Quality.

G.6.i Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting

Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings as outlined in the Audit Committee Charter are determined to be conducted regularly at least 1 time in every 3 months.

Audit Committee meeting can be conducted when it is attended by more than 1/2 of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

In the year of 2022, the Company's Audit Committee carried out 6 times of meeting.

G.6.j Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.

**G.7 KOMITE ATAU FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE OR FUNCTION**

G.7.i Uraian tugas dan tanggung jawab

Fungsi Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

G.7.j Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam

Perseroan memiliki Pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana memperhatikan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

G.7.k Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi Rapat fungsi Nominasi & Remunerasi diselenggarakan sebagaimana memperhatikan POJK No. 34/POJK.04/2014.

G.6.j Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee

- Reviewed financial information to be released to the public and/or authorities.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
- Reviewed the implementation of the audit conducted by internal auditors and supervised the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
- Reviewed complaints related to the accounting and financial reporting processes.

G.7.i Description of duties and responsibilities

Nomination Function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
 - a. composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. policies and criteria required in the Nomination process; and
 - c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined to be used as evaluation measures;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners about the development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Provide proposals of candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

G.7.j Statement of having guideline or charter

The Company has Guidelines for Nomination and Remuneration function, as in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

G.7.k Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of members in meetings

Policy and implementation of the frequency of Nominaton & Remuneration function meetings are conducted according to POJK No. 34/POJK.04/2014.

Rapat Nominasi & Remunerasi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota fungsi Nominasi & Remunerasi. Rapat fungsi Nominasi & Remunerasi wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2022, Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 kali rapat.

Nomination & Remuneration meeting can be conducted when it is attended by the majority of the total members of Nomination & Remuneration function. Nomination & Remuneration meeting is required to be conducted regularly at least 1 time every 4 months.

In the year of 2022, the Nominaton & Remuneration Function carried out 3 times of meeting.

Kehadiran Rapat Fungsi Nominasi & Remunerasi Attendance of Nomination & Remuneration Function Meeting

Paulus Utomo	Edy Sugito
3	3

G.7.I Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

G.7.I Brief description of the implementation of activities in the financial year

- Assisted the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined to be used as evaluation measures.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners about performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

G.7.m Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

G.7.m.1 Alasan tidak dibentuknya Komite

Perseroan tidak membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi memperhatikan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

G.7.m In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed

G.7.m.1 Reason of not forming the Committee

The Company did not establish certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee as it was carried out by the Board of Commissioners.

G.7.m.2 Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

G.7.m.2 Party carrying out the nomination and remuneration function

The Board of Commissioners of the Company was the party who carried out the nomination and remuneration function.

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun buku 2022.

There was no training and/or competency improvement attended by the Company's Nomination and Remuneration Function in the financial year of 2022.

G.8 KOMITE LAIN YANG DIMILIKI DALAM RANGKA MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI (JIKA ADA) DAN/ ATAU KOMITE YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES RETAINED IN ORDER TO SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS (IF ANY) AND/OR COMMITTEES THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan tidak memiliki komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

The Company did not have other committees retained in order to support the functions and duties of the Board of Directors and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners.

G.9 SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

G.9.a Nama Name	G.9.b Domisili Domicile
Paula Marlina	Jalan Permata Intan F III/59 Jakarta Selatan, Indonesia

G.9.c Riwayat jabatan / Position record

G.9.c.1 Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Legal fundament of the appointment as Corporate Secretary.

- Surat Penunjukan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tanggal 21 Agustus 2014.
Letter of Appointment No.11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014.

G.9.c.2 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Work experience and time period in and outside the Company.

- Sekretaris Perusahaan (2014-sekarang), Direktur Perseroan (2013-sekarang).

Pengalaman kerja Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.f Riwayat jabatan.

Corporate Secretary (2014-present), Director of the Company (2013-present).

Work experience of Mrs. Paula Marlina and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.f Position record.

G.9.d Riwayat pendidikan / Education record

- Riwayat pendidikan Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.

Education record of Mrs. Paula Marlina can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.e Education and/or certification record.

G.9.e Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diselenggarakan dan/atau menghadirkan ICSA, OJK, IDX, BSI, IAPI, dan lainnya. Pelatihan yang diikuti selama tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal.
- Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").
- Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa.
- Sosialisasi POJK Nomor 23/POJK.04/2021.
- Webinar Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries.
- Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021.
- Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor.
- Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
- Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022.
- Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten.
- Pendalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham.

G.9.e Training and/or competency improvement attended in the financial year

In the year of 2022, the Corporate Secretary attended a number of trainings and/or competency enhancements hosted and/or presented ICSA, OJK, IDX, BSI, IAPI, and others. The trainings attended during the 2022 financial year were as the following:

- Best Practice Sharing: Managing Subsidiaries by Holding Co and Current Practices by Group Legal.
- Socialization of Financial Reporting System Development based on eXtensible Business Reporting Language ("XBRL").
- Hearing of the Concept of Rule Number I-N about the Delisting of Equity Securities, Debt Securities, and Sukuk and the Relisting of Shares on the Stock Exchange.
- Socialization of POJK Number 23/POJK.04/2021.
- Webinar Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offerings of Subsidiaries.
- Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021.
- Socialization of the Application of SA 701: Communicating Principal Audit Matters in the Auditor's Report.
- In-depth Financial Services Authority Regulation Number 17 Year 2020 about Material Transactions and Changes in Business Activities.
- In-depth Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 about Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.
- Socialization of POJK Number 4/POJK.04/2022 and SEOJK Number 4/SEOJK.04/2022.
- Socialization of EASY and AKSES-Emiten.
- In-depth POJK 16/POJK.04/2020 about Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- Socialization of Information Changes in Report Format E009 - Monthly Report of Registration of Securities Holders/Changes in Shareholder Structure.

- Pendalaman SEOJK 7/SEOJK.04/2022 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal.
- Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.
- Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

G.9.f Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 21 Juli 2022.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 21 September 2022.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan berbagai fungsi pelaporan, penyampaian keterbukaan informasi, dan melakukan korespondensi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

- In-depth SEOJK 7/SEOJK.04/2022 about Procedures for Examination in the Capital Markets Sector.
- Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 about Submission of Periodical Financial Reports of Issuers or Public Companies, Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2022 about Stock split and Reversed stock by Public Companies.
- Socialization of Regulation I-E about Obligation to Submit Information.

G.9.f Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year

- Organized Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2022.
- Organized Annual Public Expose on September 21, 2022.
- Arranged and documented the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
- Conducted reporting function, provided information disclosure, and conducted correspondence with Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and Securities Administration Bureau of the Company.

G.10 UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

G.10.a Nama Kepala Audit Internal / Name of Head of Internal Audit

- Andika Pratama

G.10.b Riwayat jabatan / Position record

G.10.b.1 Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal.

Legal fundament of the appointment as Head of Internal Audit.

- Surat Keputusan Direksi No. 096/SL/LGL/VII/2021 tanggal 5 Juli 2021.
Board of Directors Decree No. 096/SL/LGL/VII/2021 dated July 5, 2021.

G.10.b.2 Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan

Work experience and time period in and outside the Company.

- Kepala Audit Internal Perseroan (2021-sekarang), Internal Audit Manager PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor PT MNC Finance (2011-2014).
Head of Internal Audit of the Company (2021-present), Internal Audit Manager at PT Bali Towerindo Sentra Tbk. (2018-2021), Internal Auditor at Sinarmas Asia Pulp and Paper (2014-2017), Compliance Auditor at PT MNC Finance (2011-2014).

G.10.c Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada).

Qualification or certification as an internal audit profession (if any).

- Pelatihan ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System.
Trainings of ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 27001:2013 Information Security Management System.

G.10.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku

Pada 2022, unit Audit Internal pelatihan yang diselenggarakan oleh RINA Indonesia sebagai berikut:

- Internal Audit for occupational health and safety Management Systems (ISO 45001).
- Internal Audit for Environmental Management Systems (ISO 14001).

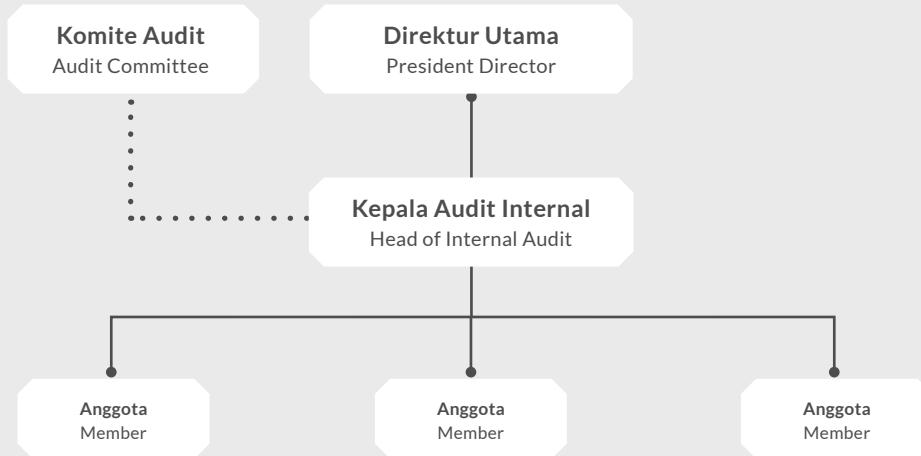
G.10.d Training and/or competency improvement attended in the financial year

In 2022, the Internal Audit unit had attended the following trainings by RINA Indonesia:

- Internal Audit for occupational health and safety Management Systems (ISO 45001).
- Internal Audit for Environmental Management Systems (ISO 14001).

G.10.e Struktur dan kedudukan unit Audit Internal

Structure and position of the Internal Audit unit

**G.10.f Uraian tugas dan tanggung jawab**

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

G.10.g Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk menurut POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

G.10.f Description of duties and responsibilities

- Develop and implement annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
- Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make audit results report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop program to evaluate the quality of internal audit activities it carries out.
- Conduct special inspection when required.

G.10.e Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit

Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter established in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 about the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

G.10.h Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Pelaksanaan tugas Audit Internal selama tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan dan review secara reguler atas unit bisnis utama dengan pendekatan berdasarkan risiko, ISO 9001:2015 Quality Management, ISO 14001:2015 Environmental Management System, dan ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Review atas unit bisnis mencakup aspek efektivitas operasional; pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis; kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur standar dan peraturan; keakuratan dan keandalan sistem informasi; dan pengamanan atas penggunaan aset.
- Melakukan audit/investigasi ad hoc berdasarkan permintaan Manajemen ataupun pelaporan dari whistleblowing system.
- Melakukan audit aplikasi IT sejalan dengan rencana perusahaan untuk meningkatkan proses otomatisasi proses bisnis.
- Memberikan rekomendasi perbaikan atas setiap temuan dengan berdasar atas asas biaya dan manfaatnya.
- Memastikan bahwa hasil audit dan risiko telah direspon sepatutnya oleh Manajemen, termasuk memonitor secara rutin bahwa tindak lanjut telah terlaksana.
- Melaporkan dan menyampaikan hasil audit yang signifikan, rekomendasi dan perkembangan tindak lanjutnya secara berkala kepada Direksi dan Komite Audit.

Audit Internal melakukan rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 kali pada tahun buku 2022, sementara rapat dengan Direksi dilakukan secara setiap saat diperlukan.

G.11 URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DESCRIPTION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

G.11.a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

• Pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan memiliki tujuan agar laporan keuangan Perseroan memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum, persyaratan regulator, dan kebijakan internal Perseroan, seperti ketepatan waktu, keandalan, dan transparansi. Pengendalian internal Perseroan dalam hal keuangan dilakukan melalui sistem akuntansi dan penganggaran, di mana transaksi-transaksi Perseroan kemudian dicatat dan dapat dipantau melalui sistem pelaporan komputerisasi. Perseroan memiliki standar prosedur dalam hal berbagai transaksi keuangan berupa penerimaan maupun pembayaran, penganggaran atas tiap-tiap transaksi, selanjutnya pencatatannya secara akuntansi. Perseroan melakukan penyempurnaan dari waktu ke waktu atas standar prosedur berkaitan dengan pengendalian keuangan.

G.10.h Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Implementation of Internal Audit duties in the financial year of 2022 was as the following:

- Conducted regular planning and review on main business activities based on approaches of risks, ISO 9001:2015 Quality Management approaches, ISO 14001:2015 Environmental Management System, and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System.
- Reviewed the business unit activities including the aspects of operational effectiveness; efficient and economical use of resources; compliance with determined policy, standard procedure and regulation; the accuracy and reliability of information system; and securing the utilization of assets.
- Conducted audit/ad hoc investigation based on Management request or feedback from whistleblowing system.
- Conducted audits on IT application along with the Company's plans to improve automatization in the business process.
- Provided improvement recommendation on each finding by considering the cost and benefit principle.
- Ensured that the audit findings and risks had been properly responded by the Management, as well as monitored regularly that the follow-up had been well carried out.
- Reported and communicated significant audit finding, the recommendation, and progress of action plan to the Management and Audit Committee.

Internal Audit conducted 1 time meeting with the Audit Committee in financial year of 2022, while meetings with the Board of Directors were conducted anytime as required.

G.11.a Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations

• Financial control

Financial control has the aim to ensure that the Company's financial statements would have complied with the general accounting standards, regulatory requirements, and the Company's internal policies, such as timeliness, reliability, and transparency. The Company's internal control in financial areas was carried out through accounting and budgeting systems, where the Company's transactions were recorded and able to be monitored via computerized reporting system. The Company had standard procedures for various financial transactions in terms of receipts and payments, budgeting for each transaction, and their accounting book keeping. The Company had made improvements from time to time to its standard procedures in relations to financial control.

- **Pengendalian operasional**

Pengendalian operasional memiliki tujuan untuk menjaga dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan nilai ekonomi operasional Perseroan, termasuk untuk melindungi aset Perseroan. Pengendalian internal dalam hal operasional dilakukan dengan memastikan operasional armada kapal, kru kapal, operasional galangan kapal, sumber daya manusia di galangan kapal, telah memperhatikan standar prosedur operasional yang ditetapkan oleh Perseroan. Perseroan juga terus memperbaiki dan mengembangkan standar prosedur operasional secara berkelanjutan pada area kegiatan yang dinilai memerlukan penyempurnaan. Untuk memastikan operasional Perseroan mengikuti standar perkembangan industri, Perseroan melalui departemen-departemen terkait, selalu mengikuti perkembangan-perkembangan berkaitan dengan standar mutu dan kualitas yang baru ditetapkan oleh industri.

- **Kepatuhan terhadap Perundang-undangan Lainnya**

Pengendalian kepatuhan terhadap perundang-undangan memiliki tujuan untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tiap-tiap departemen di dalam Perseroan berkewajiban untuk memperhatikan regulasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan pada masing-masing departemen. Perseroan berpartisipasi dalam asosiasi industri untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan regulasi di dalam industri. Perseroan juga berpartisipasi dalam asosiasi lainnya yang bersifat pendukung atas kegiatan Perseroan. Perseroan mendorong agar SDM mendapat pelatihan dan informasi yang memadai untuk memastikan Perseroan beroperasi memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

G.11.b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

- **Pengendalian keuangan**

Perseroan melihat pengendalian keuangan berjalan dengan cukup efektif sepanjang tahun buku 2022. Tidak terdapat risiko-risiko keuangan yang material yang selanjutnya tidak mampu ditangani oleh Perseroan. Perseroan mengharapkan standar prosedur atas transaksi keuangan, penganggaran, dan pencatatannya secara akuntansi dapat terus disempurnakan dari waktu ke waktu, sehingga menciptakan sistem yang lebih efisien bagi Perseroan ke depannya.

- **Pengendalian operasional**

Secara umum untuk tahun 2022, operasional armada kapal Perseroan serta kru-kru kapal yang mengawaki kapal, telah memenuhi standar-standar internal maupun standar industri yang telah ditentukan. Atas cukupnya pengendalian operasional, armada kapal Perseroan mampu menjaga tingkat utilisasinya pada level yang optimal. Tidak terdapat kejadian material secara operasional yang mengakibatnya terganggunya kelangsungan operasional armada kapal Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

Dalam hal pengendalian operasional di galangan kapal, berbagai pekerjaan yang dipercayakan oleh para pelanggan telah diserahterimakan dengan memperhatikan standar mutu internal maupun yang berlaku di dalam industri. Tidak terdapat kejadian material secara operasional yang mengakibatnya terganggunya kelangsungan operasional galangan kapal Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

- **Operational control**

Operational control has the aim to maintain and improve efficiency, effectiveness, and economic value of the Company's operations, including to protect the Company's assets. Internal control in the operational aspects was carried out by ensuring that the Company's vessels operations, vessels crews, shipyard operations, shipyard human resources, had complied with the standard operating procedures determined by the Company. The Company also improved and developed the standard operating procedures continually in the activity areas which considered necessary to improve. To ensure that the Company's operations had followed the industry development standards, the Company through its related departments, always followed about the developments related to quality and quality standards which newly determined by the industry.

- **Compliance with other laws and regulations**

Control of compliance with laws and regulations has the aim to ensure that the Company has complied with applicable laws and regulations. Each Department within the Company was obliged to pay attention to regulations related to each department activities. The Company had been participating in the industry associations to obtain information regarding regulatory developments within the industry. The Company had also been participating in other association which was considered supportive to the Company's activities. The Company encouraged its human resources to obtain adequate training and information to ensure that the Company had operated in compliance with applicable regulations.

G.11.b Overview of the effectiveness of the internal control system

- **Financial control**

The Company considered that the financial control had been operating fairly effective throughout the financial year of 2022. There were no material financial risks which therefore the Company was unable to manage. The Company expected that the standard procedures for financial transactions, budgeting, and accounting bookkeeping would remain continuously improved from time to time, hence would create even more efficient system for the Company in the future.

- **Operational control**

In general for the year 2022, the operations of the Company's vessels as well as the vessels crews who manned the vessels, had upheld the determined internal and industry standards. Upon the adequate operational control, the Company's vessels were able to maintain its utilization rate at an optimal level. There were no material operational events which had caused disturbance to the operational continuity of the Company vessels during the financial year of 2022.

In terms of operational control in the shipyard, various projects as entrusted by customers had been well delivered by upholding the internal and industry quality standards. There were no material operational events which had caused disturbance to the operational continuity of the Company's shipyard during the financial year of 2022.

Perseroan mendorong aktivitas-aktivitas operasional untuk dapat terus mengarah kepada sistem digitalisasi/komputerisasi sehingga dapat menciptakan pengendalian internal yang lebih kuat bagi operasional Perseroan.

- **Kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya**

Perseroan berupaya untuk dapat mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku dari waktu ke waktu, juga mengikuti berbagai kegiatan sosialisasi untuk mendukung kemampuan pengimplementasiannya. Perseroan melihat pengendalian internal untuk kepatuhan terhadap perundang-undangan telah berjalan dengan cukup baik pada tahun buku 2022. Tidak terdapat kejadian sehubungan dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang bersifat material yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku 2022.

The Company encouraged its operational activities would continue toward digitalization/computerization system in order to create stronger internal controls for the Company's operations.

- **Compliance with other laws and regulations**

The Company from time to time attempted to keep up with the development of regulations which apply, as well as participated in various socialization activities to make sure the Company's capabilities to implement the regulations. The Company considered that its internal control for compliance with laws and regulations had been implemented properly in the financial year of 2022. There were no material events related to the compliance with laws and regulations which had caused disturbance to the Company's business in the financial year of 2022.

G.11.c Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal telah cukup memadai dalam menopang keberlangsungan usaha Perseroan.

G.11.c Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors believes that the internal control system had been adequate in supporting the Company's business continuity.

G.12 SISTEM MANAJEMEN RISIKO **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

G.12.a Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko

Sistem manajemen risiko Perseroan dibentuk dengan mengidentifikasi area-area risiko utama bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Risiko ini mencakup risiko usaha, risiko operasi, serta risiko keuangan. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas jenis-jenis risiko bagi Perseroan serta melakukan penyesuaian-penyesuaian mengenai cara pengelolaannya.

G.12.a Overview of the risk management system

The Company's risk management system was established by identifying the main risk areas due to the Company's business continuity. The risks included business risk, operational risk, and financial risk. The Company conducted periodical reviews about the types of risks which may impact the Company and conducted adjustments on how to manage the risks.

G.12.b Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Types of risks and the management

Risiko Usaha / Business Risk

Perubahan kebijakan Pemerintah, seperti kebijakan cabotage
Changes in the Government policy, such as change in cabotage law

Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
Revenue concentration on particular customers

Cara pengelolaan / way of management:

- Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan eksisting.
Maintaining good relationship with existing customers.

- Mendiversifikasi basis pelanggan Perseroan.
Diversify the customers base of the Company.

Risiko Operasi / Operational Risk

Pelayaran
Shipping

Galangan Kapal
Shipyard

Cara pengelolaan / way of management:

- Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu.
Operating vessels are under quality management certifications.
- Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas.
Regular crews training about operational standards and qualities.
- Perbaikan dan perawatan kapal secara berkala dan kebijakan untuk meremajakan kapal.
Periodical vessels repair and maintenance and policy to rejuvenate vessels.

- Perencanaan pekerjaan galangan kapal secara matang.
Good planning of shipyard work.
- Penunjukan sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.
Appointment of sub contractors with strong experience and track record.
- Pengawasan berkala selama eksekusi pekerjaan di galangan kapal.
Periodical monitoring during the work process in the shipyard.

- Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional yang mengakomodir seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan. Asuransi kapal atas kerusakan lambung dan mesin kapal, risiko perang, risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal. International Protection and Indemnity (P&I) insurance which covers third parties claims, such as claims on pollutions, collisions. Vessels are insured against hull & machinery damages, war risk, risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.

Risiko Keuangan / Financial Risk

Risiko pasar Market risk	Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko pengelolaan modal Capital management risk
-----------------------------	-------------------------------------	---

Cara pengelolaan / way of management:

- Analisa secara berkala atas perubahan tingkat suku bunga dan dampaknya terhadap Perseroan.
Regular analysis of interest rates and the impact to the Company.
- Analisa secara berkala atas fluktuasi mata uang dan dampaknya terhadap Perseroan.
Regular analysis of currency fluctuation and the impact to the Company.

- Mempertahankan posisi likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajibannya.
Maintaining certain liquidity position in order to be able to meet all financial obligations of the Company.
- Monitoring reputasi pelanggan serta peringkat kreditnya.
Monitoring customer reputation and its credit rating.

- Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham.
Maintaining a healthy debt to equity ratio to maximize the shareholders value.
- Menyesuaikan karakteristik investasi dengan alternatif pendanaannya.
Matching the investment characteristics with its funding alternatives.

G.12.c Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Sistem manajemen risiko mencakup pengelolaan risiko usaha, risiko operasi, maupun risiko keuangan, telah berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun buku 2022.

G.12.d Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko

Direksi memandang bahwa sistem manajemen risiko telah cukup memadai dalam menopang keberlangsungan usaha Perseroan.

G.13 PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS (JIKA ADA)

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2022.

G.13.a Pokok perkara/gugatan

- Tidak ada

G.13.b Status penyelesaian perkara/gugatan

- Tidak ada

G.13.c Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan

- Tidak ada

G.12.c Overview of the effectiveness of the risk management system

Risk management systems in terms of the management of business risk, operational risk, and financial risk, had worked properly in the financial year of 2022.

G.12.d Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system

The Board of Directors believes that the risk management system had been adequate in supporting the Company's business continuity.

G.13 LEGAL CASES WHICH HAVE MATERIAL IMPACT FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (IF ANY)

There were no legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the financial year of 2022.

G.13.a Case subject/lawsuit

- None

G.13.b Case/lawsuit settlement status

- None

G.13.c Impact on the Company's condition

- None

G.14 INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/SANKSI YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU (JIKA ADA)

Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku 2022.

G.14 INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS/SANCTIONS SUBJECTED TO THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BY OTORITAS JASA KEUANGAN AND OTHER AUTHORITIES IN THE FINANCIAL YEAR (IF ANY)

There was no administrative sanctions/sanctions subjected on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year of 2022.

G.15 INFORMASI MENGENAI KODE ETIK

G.15.a Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat prinsip-prinsip dasar perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai etika yang ditujukan untuk kegiatan-kegiatan keorganisasian Perseroan. Kode etik memberikan panduan dalam hal-hal sebagai berikut:

◎ Etika bisnis / Business Ethics

Etika bisnis memberikan pedoman perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, supplier, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur, serta media. Business ethics provide behavioral guidelines applied by the Company in interacting and dealing with stakeholders, which consisting of employees, customers, suppliers, society, shareholders and investors, as well as media.

◎ Etika Kerja / Work Ethics

Etika kerja memberikan pedoman perilaku yang diterapkan untuk setiap individu di dalam Perseroan dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggungjawabnya dengan menekankan kepada:

Kepatuhan terhadap hukum, kehati-hatian untuk menghindari benturan kepentingan, menjaga dan memelihara aset perusahaan, kesempatan kerja yang adil, larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi, menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan, perilaku yang baik terhadap sesama karyawan, larangan menjadi anggota dan donatur partai politik, larangan terhadap insider trading, pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui whistleblowing system.

Work ethics provide behavioral guidelines applied for each individual within the Company in interacting and carrying out their work and responsibilities with emphasis on:

Compliance with law, precaution to avoid conflicts of interest, maintain and preserve the assets of the Company, fair employment opportunities, prohibition against all forms of corruption, collusion, nepotism, and gratuities, maintain confidentiality of information and data of the Company, good behavior to other employees, prohibition of being member and sponsor of political party, prohibition against insider trading, report about any violation through whistleblowing system.

G.15.b Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya

Setiap individu di dalam Perseroan wajib untuk memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perusahaan. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik tidak hanya menjadi tanggung jawab salah satu divisi, melainkan tanggung jawab bersama. Setiap karyawan berhak untuk menilai dan melaporkan jika terdapat rekan kerja, yang melakukan pelanggaran Kode Etik.

Setiap individu di dalam Perseroan diwajibkan untuk melaporkan setiap adanya kemungkinan pelanggaran ataupun bentuk pelanggaran atas Kode Etik kepada Departemen Sumber Daya Manusia.

G.15 INFORMATION ABOUT THE CODE OF CONDUCT

G.15.a Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains basic principles of behavior in accordance with ethical values which are intended for the Company's organizational activities. The Code of Conduct provides guidelines in the following matters:

G.15.b Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts to implement

Every individual within the Company was required to understand and implement the Company's Code of Conduct. Evaluation of the implementation of the Code of Conduct was not the responsibility of one department only, but also a shared responsibility. Every employee had the right to assess and report if there is colleague violates the Code of Conduct.

Every individual within the Company was required to report any possible violation or violation of the Code of Conduct to the Human Resources Department.

Sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan

- Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh rekanan bisnis terhadap Kode Etik maka, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.
- Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi disipliner seperti peringatan lisan, peringatan tertulis, juga peringatan keras dengan pemutusan hubungan kerja.
- Apabila tindakan pelanggaran tersebut bertentangan dengan hukum, maka pelanggaran tersebut akan diteruskan kepada pihak yang berwenang.

G.15.c Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan

Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

G.16 KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Perseroan memiliki Program Employee Stock Allocation (ESA) yang ditentukan sebanyak banyaknya 3% dari jumlah saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana.

G.16.a Jumlah saham dan/atau opsi

- 5.295.000 saham

G.16.b Jangka waktu pelaksanaan

- Telah didistribusikan seluruhnya kepada pegawai Perseroan pada saat IPO tanggal 3 Desember 2014.

G.16.c Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak

- Saham penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada pegawai peserta ESA yang memenuhi persyaratan berdasarkan prestasi kerja, peringkat jabatan, dan masa kerja pegawai.

G.16.d Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan

- Rp550.

G.17 KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY**G.17.a Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan.**

- Tidak terjadi adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2022.

G.17.b Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.

- Tidak ada.

Sanctions for violation of the Company's Code of Conduct

- Every violation committed by business partners against the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the regulations and decisions of the Company.
- Every violation committed by employees against the Code of Conduct will be subject to disciplinary sanctions such as verbal warnings, written warnings, as well as severe warnings with termination of employment.
- If the violation is against the law, the violation will be forwarded to the authorities.

G.15.c Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company.

G.16 POLICY OF GIVING PERFORMANCE BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company had Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated with the amount of maximum of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO).

G.16.a Number of shares and/or options

- 5,295,000 shares

G.16.b Implementation period

- Had been distributed fully to the employees of the Company at the time of the IPO on December 3, 2014.

G.16.c Requirement as eligible employee and/or management

- The Company provided the ESA shares for free to the ESA employee participants who met criteria based on their performance, position levels, and the working period for the Company.

G.16.d Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan

- Rp550.

G.17.a Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares

- There was no change in the ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in the financial year of 2022.

G.17.b Implementation of the policy.

- Not applicable.

G.18 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

G.18.a Cara penyampaian laporan pelanggaran

Pelaporan berkaitan dengan indikasi adanya pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku, dan standar kerja dalam aktivitas Perseroan dapat ditujukan melalui e-mail ethics@soechi-lines.com.

G.18.b Perlindungan bagi pelapor

Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor.

G.18.c Penanganan pengaduan

Penanganan pengaduan dilakukan oleh Perseroan mengikuti prosedur-prosedur internal yang ditentukan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan lapangan untuk memastikan kebenaran pengaduan, untuk kemudian ditentukan solusi penanganan terbaik yang perlu dilakukan untuk penyelesaian masalah.

G.18.d Pihak yang mengelola pengaduan

Pelaporan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal Perseroan untuk kemudian disampaikan kepada Direksi Perseroan.

G.18.e Hasil dari penanganan pengaduan

G.18.e.1 Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku

- Terdapat 11 pengaduan yang masuk dan diproses oleh Perseroan selama tahun buku 2022.

G.18.e.2 Tindak lanjut pengaduan

- Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan telah selesai penanganannya pada tahun buku 2022.

G.19 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

G.19.a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi

- Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh rekanan bisnis, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.
- Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan akan dikenakan sanksi peringatan keras dengan pemutusan hubungan kerja.
- Tindakan korupsi yang terbukti dilakukan oleh karyawan yang selanjutnya tidak disertai oleh itikad baik oleh karyawan untuk menyelesaikan kerugian-kerugian yang ditimbulkannya, maka pelanggaran tersebut akan diteruskan kepada pihak yang berwenang.
- Setiap indikasi adanya praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem whistleblowing Perseroan.

G.19.b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan

Sosialisasi mengenai anti korupsi dilakukan oleh Perseroan di dalam aktivitas sehari-hari dengan melibatkan Departemen Sumber Daya Manusia dan Unit Internal Audit.

G.18.a Procedure to address whistleblowing report

Reporting of any indication of violations in the form of financial, behavioral, and work standards in the Company's activities can be addressed via e-mail to ethics@soechi-lines.com.

G.18.b Protection for whistleblowers

The Company guaranteed the protection and confidentiality of the whistleblower's identity.

G.18.c Handling of the report

Handling of complaints was carried out by the Company in accordance with the determined internal procedures. Each complaint was followed up by conducting direct check to location to ensure the validity of the complaint, to be later decided the best solution can be taken to resolve the issue.

G.18.d Party managing the report

Reports were followed up by the Company's Internal Audit Unit which to be reported to the Company's Board of Directors.

G.18.e Result of report handling

G.18.e.1 Number of received and processed reports in the financial year

- There were 11 received reports and processed by the Company in the financial year of 2022.

G.18.e.2 Follow up of report

- All report had been followed up and the handling had been completed in the financial year of 2022.

G.18.a Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities

- Every act of corruption committed by business partners will be subject to sanctions in accordance with the regulations and decisions of the Company.
- Every act of corruption committed by employee will be subject to severe warning sanction with termination of employment.
- Corruption action that is proven to be carried out by employee which is not accompanied by good will by the employees to resolve the emerged losses, the violation will be forwarded to the authorities.
- Any indication of corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities must be reported to the Company through the Internal Audit unit, the Human Resources Department, as well as the Company's whistleblowing system.

G.18.b Anti-corruption training/socialization to employees

Socialization about anti-corruption was carried out by the Company in daily activities by involving the Human Resources Department and the Internal Audit Unit.

G.20 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham

Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1: Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi

1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan tahun 2022 ditentukan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Prosedur pemungutan suara untuk kehadiran di lokasi Rapat, atau melalui e-proxy dan e-voting pada sistem eASY.KSEI, adalah sebagaimana dalam Tata Tertib Rapat yang diumumkan kepada para pemegang saham.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Tidak sepenuhnya dilakukan.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).
RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022 diselenggarakan secara elektronik dengan dihadiri oleh seorang Komisaris Independen dan seorang Direktur Perseroan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak menghadiri RUPS adalah berkaitan dengan upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Recommendation

1.1 Public Company has technical procedures for opened and/or closed votings that promote the independency and the shareholders interests.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

Decisions of General Meeting of Shareholders (GMS) in 2022 were determined to be taken under deliberation. In terms of no consensus reached by deliberation, the decision would be obtained by voting. Voting procedures for attendance in meeting location, or via e-proxy and e-voting in eASY.KSEI system, were as of the Rules of the Meeting which had been announced to the shareholders.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Not fully implemented.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

The AGMS carried out on July 21, 2022 was conducted electronically which attended by an Independent Commissioner and a Director of the Company. The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who were not present at the AGMS it was in relations to the prevention of the spread of Covid-19.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Perseroan telah mengungkapkan Ringkasan Risalah RUPS 2021 dalam website Perseroan paling tidak selama 1 tahun.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

1.3 Summary minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are available on Public Company's website at least for one year.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company had provided the summary minutes of the GMS in 2021 on the website at least for 1 year.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving Public Company's Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi

2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang mana akses komunikasi/informasi dapat dilakukan melalui RUPS, paparan publik, publikasi laporan keuangan, keterbukaan informasi, dan website. Pemegang saham atau investor juga dapat memperoleh informasi atau menyampaikan masukan secara langsung melalui departemen Corporate Secretary atau Investor Relations melalui e-mail, telepon, atau pertemuan.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

2.1 Public Company has communication policy with shareholders or investors.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company had communication policy with shareholders and investors, which communication/information can be accessed through GMS, public expose, financial statements release, information disclosures, and website. Shareholders or investors could also obtain information and provided their feedbacks or opinions directly to the Corporate Secretary or Investor Relations departments by e-mail, phone, or meeting.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang termasuk dalam Kode Etik Perseroan dalam situs web Perseroan.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

2.2 Public Company discloses shareholders or investors communication policy on the website.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company had disclosed communication policy with shareholders and investors as contained in the Code of Conduct of the Company on the website.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**Function and Role of the Board of Commissioners****Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris****Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners****Rekomendasi**

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2022 terdiri dari Komisaris Utama yang memiliki pengalaman dalam industri maritim dan dalam hal pendanaan; serta seorang Komisaris Independen yang memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan perusahaan terbuka.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

3.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Board of Commissioners in the financial year of 2022 consisted of a President Commissioner who has experience in maritime industry and in financing; and an Independent Commissioners who has experience in capital market and public companies.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**Principle 4: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners****Rekomendasi**

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi sendiri atas kinerjanya.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

4.1 The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Board of Commissioners conducted self-assessment to its performance.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

4.2 Self-assessment policy of the Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The policy of the Board of Commissioners performance assessment is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 7.b menyatakan bahwa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

4.3 The Board of Commissioners has resignation policy whenever the members of the Board of Commissioners are involved in financial crime.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Articles of Association Article 19 Paragraph 7.b stated that the tenure of the Board of Commissioners will automatically end, whenever the members of the Board of Commissioners are prohibited from serving as members of the Board of Commissioners for law or regulations.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dewan Komisaris memiliki pedoman pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

4.4 The Board of Commissioners or Committee who conducts nomination and remuneration functions arranges succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Board of Commissioners has guidelines of the Nomination and Remuneration functions.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa anggota Direksi sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang. Dengan mempertimbangkan kegiatan Perseroan, maka Direksi Perseroan pada tahun 2022 terdiri dari 3 anggota Direksi yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan, salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Komposisi anggota Direksi Perseroan ditetapkan dengan memperhatikan visi dan misi, rencana strategis, dan kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Anggota Direksi Perseroan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di bidang pelayaran, galangan kapal, dan bidang keuangan yang dibutuhkan sesuai dengan aktivitas Perseroan.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Direktur Perseroan yang menangani bidang akuntansi dan keuangan, Ibu Paula Marlina memperoleh Master in Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999 dan memperoleh Business Administration degree dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

5.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Directors considers Public Company's conditions and the effectiveness in decision making.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Articles of Association stipulated that the Board of Directors consists of at least 2 (two) members. By considering the Company's activities, therefore the Company's Board of Directors in 2022 consisted of 3 members who were responsible for the management of the Company, which one of them was appointed as President Director.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

5.2 Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The composition of the Board of Directors of the Company was determined by considering the Company's vision and missions, the strategic plans, and the interests of various stakeholders. Each members of the Board of Directors has the expertise, knowledge, and experience in the shipping, shipyard, and finance areas which are required to manage the Company's activities.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

5.3 Member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Director who was in charge for accounting and finance, Mrs. Paula Marlina obtained Master in Accounting from Northeastern University, United States in 1999 and obtained Business Administration degree from University of Oregon, United States in 1997.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**Principle 6: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Directors****Rekomendasi**

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Kebijakan penilaian kinerja Direksi terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16 Ayat 12.b menyatakan bahwa masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir apabila anggota Direksi tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

6.2 Self-assessment policy of the Board of Directors is disclosed in Public Company's Annual Report.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The policy of the Board of Directors performance assessment is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

6.3 The Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors are involved in financial crime.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Articles of Association Article 16 Paragraph 12.b stated that the tenure of the Board of Directors will automatically end when the members of the Board of Directors no longer meet the requirements of applicable regulations.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan**Participation of Stakeholders****Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan****Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participations****Rekomendasi**

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Kebijakan mencegah insider trading diatur dalam Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, termasuk afiliasinya dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lain Perseroan berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan kepada publik.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Kode Etik Perseroan mengatur perilaku terkait etika kerja antara lain kepatuhan terhadap hukum, memperhatikan benturan kepentingan, pemeliharaan aset perusahaan, larangan keras terhadap tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, dan gratifikasi.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Proses pemilihan vendor didasarkan pemenuhan kualifikasi standar kualitas produk yang dibutuhkan dengan harga yang kompetitif. Perseroan dan vendor juga selalu melakukan evaluasi untuk perbaikan dan membangun hubungan yang lebih konstruktif.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

Recommendation

7.1 Public Company has policy to prevent insider trading.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

Policy to prevent insider trading activities is stated in the Company's Code of Conduct. The Board of Commissioners, the Board of Directors, the employees, including the affiliations are prohibited from trading the Company's shares or other securities of the Company based on information which has not been published to the public.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

7.2 Public Company has policy of anti corruption and anti fraud.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Code of Conduct determines working ethics including to comply all activities with law, noticing any conflict of interest, protecting the Company's assets, prohibition against corruption, collusion, nepotism, and gratuities.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

7.3 Public Company has policy about the selection and the capability improvement of supplier or vendor.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

Supplier selections are based on standard qualifications of products with the most competitive pricing. The Company and the suppliers also conducted evaluations for improvement and to develop constructive relationship.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Dalam menjalin hubungan jangka panjang dengan para kreditor, Perseroan selalu menerapkan perilaku berdasarkan pada etika bisnis yang berlaku. Perseroan berkomitmen memenuhi hak-hak para kreditur sesuai dengan kebijakan Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku, serta sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dengan kreditur.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

7.4 Public Company has policy about the fulfilment of creditor's rights.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

To maintain long term relationship with the creditors, the Company always notices the business ethics. The Company commits to fulfill the rights of creditors in accordance with the Company's policy, the regulations, the legislation, and the agreements made with the creditors.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

7.5 Public Company has policy of whistleblowing system.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company has policy of whistleblowing system.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.

Dilakukan.

Perseroan memberikan saham penghargaan melalui Program Employees Stock Allocation (ESA). Jumlah saham ESA adalah sebanyak 5.295.000 lembar saham yang dialokasikan kepada karyawan Perseroan yang telah dilakukan pada saat penawaran saham perdana.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).

Tidak ada.

7.6 Public Company has policy of long term incentives for the Board of Directors and employees.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company awarded the employees with Employees Stock Allocation (ESA) program. The number of ESA shares was 5,295,000 which had been fully distributed to the employees at the IPO time.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

Not applicable.

E. Keterbukaan Informasi

Information Disclosures

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving Information Disclosures Implementation

Rekomendasi

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.
Dilakukan.
Selain tersedia di dalam website Perseroan, penyampaian informasi kepada pemegang saham, investor, dan media juga dilakukan melalui e-mail, conference call, media sosial Perseroan, dan aplikasi komunikasi lainnya.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).
Tidak ada.

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

G.20.a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan.
Dilakukan.
Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan paling sedikit 5% pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali oleh pemegang saham utama dan pengendali. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 terdapat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E. Profil Perusahaan, E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali.

G.20.b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).
Tidak ada.

Recommendation

8.1 Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as media for information disclosure.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.
Aside from the Company's website, information disclosures to the shareholders, investors, and media were conducted through email, conference call, the Company's social media, and other communication applications.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).
Not applicable.

8.2 Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company with ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company through the majority and controlling shareholders.

G.20.a Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.
The Company did not have shareholder with ownership of at least 5% as of December 31, 2022, except the majority and controlling shareholder. The ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the majority and controlling shareholder as of December 31, 2022 is available on Chapter 3 Company Profile, E. Company Profile, E.16 Information about majority and controlling shareholders.

G.20.b Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).
Not applicable.

H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dijabarkan pada Bab 6 Laporan Keberlanjutan.

Social and Environmental Responsibility is as described in Chapter 6 Sustainability Report.

6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



A. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

A.1 PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan menetapkan strategi "sustainable operations" sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Strategi "sustainable operations" diterapkan baik untuk kegiatan usaha pada segmen pelayaran maupun pada segmen galangan kapal Perseroan.

Pada segmen pelayaran, "sustainable operations" ditujukan untuk memastikan bahwa operasional armada kapal Perseroan, dengan diawaki oleh kru kapal dengan keterampilan yang mumpuni, selalu memperhatikan kepatuhan di dalam industri, juga memastikan armada kapal dan kru kapal dapat secara berkelanjutan beroperasi dalam jangka panjang.

Pada segmen galangan kapal, "sustainable operations" ditujukan untuk memastikan bahwa operasional fasilitas-fasilitas produksi di galangan kapal, bersama dengan sumber daya manusia yang menopang kegiatan di dalamnya, dapat selalu memenuhi standar-standar di dalam industri. Perseroan juga memastikan agar fasilitas produksi melalui perawatan dan peremajaan yang memadai sehingga operasionalnya dapat berlangsung secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Untuk mengeksekusi strategi keberlanjutan tersebut, serangkaian tahapan kerja yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut, pertama, Perseroan melakukan tahap pengidentifikasi internal atas kegiatan operasi Perseroan agar dapat memenuhi standar kualitas yang ditentukan. Tahap pengidentifikasi ini mencakup:

- Pengidentifikasi dan analisis kegiatan internal untuk pemenuhan, peningkatan, maupun perbaikan standar kualitas.
- Pengidentifikasi dan analisis kegiatan dengan pihak eksternal untuk pemenuhan, peningkatan, maupun perbaikan standar kualitas.

Setelah mengidentifikasi, Perseroan mengeksekusi implementasi-implementasi yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar kualitas tersebut. Implementasi tersebut mencakup area-area seperti:

- Implementasi pada area produk dan/atau jasa.
- Implementasi untuk perbaikan/pengembangan kapasitas internal.
- Implementasi pada area organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan standar prosedur operasional.

Perseroan menindaklanjuti tahapan implementasi dengan peninjauan atas hasil-hasil implementasi. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan perbaikan pada tahapan implementasi, apabila berdasarkan peninjauan atas hasil implementasi, terdapat pelaksanaan ataupun kendala sehingga membutuhkan penyesuaian lebih lanjut.

Atas hasil implementasi yang dinilai telah optimal, Perseroan selanjutnya akan berupaya untuk memperluas area/aspek operasi dan pendukungnya yang belum dikelola dengan cukup baik oleh Perseroan dalam hal kesinambungannya, serta berupaya untuk secara bertahap melakukan peningkatan standar kualitas yang telah dilakukan. Perluasan ini mencakup aspek-aspek:

- Ekspansi area-area baru kegiatan Perseroan untuk pemenuhan standar kualitas.
- Peningkatan standar kualitas pada area yang telah diperkuat.

A.1 OVERVIEW OF SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company determined the strategy of "sustainable operations" as the effort to maintain its business continuity in the long term. The "sustainable operations" strategy is implemented for both business activities of the Company in the shipping and shipyard segments.

In the shipping segment, "sustainable operations" is aimed at ensuring that the operations of the Company's fleet, which manned by skilled vessel crews, always pay attention to the compliance within the industry, as well as ensuring that the fleet and its crews can operate sustainably in the long run.

In the shipyard segment, "sustainable operations" is aimed at ensuring that the operations of production facilities in the shipyard, as well as the human resources which support the activities within, can always meet the industry standards. The Company also ensures that its production facilities undertake adequate maintenance and rejuvenation activities hence their operations can take place continuously in a long period.

To execute the sustainability strategy, the Company carries out a series of work stages which, ranging from, first, the Company carries out various internal identification measures in regards with the Company's operations in order to make sure that the operations meet the specified quality standards. This identification measures are including:

- Identification and analysis of internal activities to meet, increase, or improve quality standards.
- Identification and analysis of activities related to external parties to meet, increase, or improve quality standards.

After identifying, the Company executes the required implementations to meet the quality standards. The implementations cover areas such as:

- Implementation in the area of product and/or service.
- Implementation for internal capacity building/improvement.
- Implementation in the areas of organization, risk management, governance, and standard operating procedures.

The Company makes follow up about the implementation by reviewing the implementation results. Afterward, the Company would make improvements in regard with the implementations, when based on the reviews of the implementation results, there are implementations or obstacles which required further adjustments.

Upon the implementation which is considered already has optimum results, the Company will expand the areas/aspects of operations and supporting operations which have not been sufficiently managed by the Company in terms of its sustainability, and attempt to gradually improve the quality standards which have been carried out. This expansion covers the aspects of:

- Expansion of new areas of the Company's activities to meet quality standards.
- Improvement of quality standards in the strengthened areas.

Di dalam kerangka "sustainable operations", program-program keberlanjutan Perseroan secara garis besar adalah ditentukan sebagai berikut:

- Jasa pelayaran yang berkesinambungan melalui penyediaan kapal dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.
- Jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan melalui penyediaan jasa dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup.

Sepanjang tahun buku 2022, Perseroan telah melakukan berbagai implementasi kegiatan sebagaimana ditentukan, termasuk peninjauan yang dibutuhkan, untuk merealisasikan strategi keberlanjutan dan program-program keberlanjutan Perseroan.

Within the "sustainable operations" framework, the Company's sustainability programs are in general determined as the following:

- Sustainable shipping services through the provision of ships and manpowers which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.
- Sustainable shipyard services and products through the provision of services and manpowers which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with paying attention to social and environmental aspects.

Throughout the 2022 financial year, the Company has carried out various implementation activities as determined, including the necessary reviews, to realize the Company's sustainability strategy and sustainability programs.

B. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlight of Sustainability Aspects

B.1 ASPEK EKONOMI

Pada segmen pelayaran, kinerja keberlanjutan Perseroan secara ekonomi ditopang oleh 32 unit armada kapal dengan total kapasitas 1,6 juta DWT pada tanggal 31 Desember 2022. Armada kapal Perseroan terdiri dari tanker minyak mentah, BBM, serta petrokimia. Perseroan memastikan bahwa jasa-jasa pelayaran yang diberikan oleh Perseroan telah memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup. Perseroan juga mendukung penggunaan energi yang lebih bersih di dalam negeri, seperti energi gas yang mana memiliki karakteristik emisi yang lebih rendah. Diantara armada kapal Perseroan, terdapat kapal-kapal pengangkut LPG/Liquefied Petroleum Gas. Perseroan mencatat pendapatan dari segmen pelayaran senilai US\$139,0 juta pada tahun buku 2022.

Pada segmen galangan kapal, kuantitas produksi/jasa yang diberikan mencakup 20 unit kapal. Perseroan memperhatikan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jasa-jasa di galangan kapal, termasuk keterampilan sumber daya manusia, serta prosedur kerja, telah memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup yang memadai.

Perseroan mencatat pendapatan dari segmen galangan kapal senilai US\$4,5 juta pada tahun buku 2022.

Dengan kontribusi dari jasa pelayaran dan jasa galangan kapal yang memperhatikan aspek keramahan lingkungan tersebut, Perseroan secara keseluruhan mencatat pendapatan neto senilai US\$144,0 juta pada 2022. Laba usaha yang dihasilkan adalah senilai US\$29,9 juta pada 2022. Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$6,4 juta untuk tahun buku 2022.

Di dalam menghasilkan jasa-jasanya yang bertanggung jawab, Perseroan juga melibatkan tenaga kerja dan para pemasok lokal. Penyerapan tenaga kerja lokal oleh Perseroan tercatat sebanyak +/- 1.400 pekerja pada tanggal 31 Desember 2022. Sementara itu, pelibatan pemasok lokal oleh Perseroan mencakup penggunaan badan klasifikasi dalam negeri, institusi asuransi lokal, serta berbagai vendor dalam negeri yang menyediakan barang & jasanya untuk mendukung kegiatan pelayaran dan galangan Perseroan.

B.1 ECONOMIC ASPECTS

In the shipping segment, the Company's sustainability performance in the economic aspect was supported by its 32 vessels with a total capacity of 1.6 million DWT as of December 31, 2022. The Company's fleet consisted of crude oil tankers, fuel tankers, as well as petrochemical tankers. The Company had ensured that the shipping services provided by the Company had well upheld the environmental aspects. The Company had also supported the use of cleaner energy for the country, such as gas energy which has lower emission characteristics.

Among the Company's fleet, it has vessels which carrying LPG/Liquefied Petroleum Gas. The Company recorded revenues from shipping segment of US\$139.0 million during the financial year of 2022.

In the shipyard segment, the quantity of production/services provided was including 20 vessels. The Company had paid appropriate attention that the raw materials which were used to produce services in the shipyard, including the skills of human resources, as well as the work procedures, had adequately considered the environmental aspects.

The Company recorded revenues from shipyard segment of US\$4.5 million during the financial year of 2022.

With the contributions from shipping and shipyard services in accordance with the environmental requirements, the Company in total recorded net revenues of US\$144.0 million in 2022. The generated income from operations was US\$29.9 million in 2022. The Company booked profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$6.4 million for the financial year of 2022.

In producing its responsible services, the Company also involved local workers and suppliers. Absorption of local workers by the Company was amounted to +/- 1,400 persons on December 31, 2022. Meanwhile, the involvement of local vendor suppliers by the Company was also including the use of domestic classification bodies, local insurance companies, as well as various domestic vendors who provided goods & services to support the Company's shipping and shipyard activities.

	Aspek Ekonomi Economic Aspects	2020	2021	2022
B.1.a	Kuantitas produksi/jasa Number of production/service			
	Pelayaran / Shipping			
	Jumlah armada kapal (unit) Number of vessels (units)	31	30	32
	Total kapasitas armada kapal (juta DWT) Total capacity of vessels (million DWT)	1.5	1.4	1.6
	Galangan Kapal / Shipyard			
	Jumlah kapal dilayani (unit) Number of served vessels (units)	21	24	20
B.1.b	Pendapatan neto (US\$ juta) Net revenues (US\$ million)	129.9	128.7	144.0
B.1.c	Laba usaha (US\$ juta) Income from operations (US\$ million)	25.9	25.8	29.9
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan memperhatikan aspek lingkungan Shipping services & shipyard products of the Company should pay attention to environmental aspects		
B.1.e	Jumlah tenaga kerja lokal Local employees	+/- 1,600	+/- 1,300	+/- 1,400

B.2 ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan perairan khususnya pada jalur-jalur pelayaran yang dilewati oleh armada kapal Perseroan, Perseroan memastikan bahwa pengoperasian kapal telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan serta perlindungan lingkungan maritim, dengan kapal telah secara memadai dilengkapi peralatan dan bahan penanggulangan pencemaran minyak dari kapal.

Untuk mendukung terjaganya lingkungan hidup, Perseroan memastikan ketersediaan Document of Compliance (DOC) dalam pengoperasian berbagai armada kapalnya, memastikan Safety Management Certificate (SMC) yang dipersyaratkan sesuai jenis dan ukuran kapal yang dimiliki, memastikan Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran (SNPP), memastikan Sertifikat Pelindungan Lingkungan di Perairan, serta memastikan sertifikat pengujian kapal yang dilakukan terhadap perlengkapan kapal dalam rangka pencegahan pencemaran.

Dalam hal penggunaan energi, Perseroan mencatat pemakaian bahan bakar kapal sekitar 68 ribu metrik ton pada tahun 2022.

Dalam penggunaan bahan bakar, Perseroan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam industri maritim. Selanjutnya, pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan tercatat sekitar 1.518 gigajoules pada tahun buku 2022.

Dalam hal emisi, armada kapal Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara yang didalamnya mengakomodasi persyaratan bahwa perlengkapan dan sistem kapal memenuhi ketentuan mengenai zat perusak lapisan ozon, nitrogen oxides (NOx) dari emisi gas buang dari mesin kapal, emisi sulphur (SOx) dari kapal, hingga kepada kualitas bahan bakar yang ditentukan mengandung sulfur sesuai dengan batasan yang ditentukan.

B.2 ENVIRONMENTAL ASPECTS

Noticing the sustainability of the marine environment, particularly the shipping lanes where the Company's vessels operated, the Company had ensured that the operations of the vessels had advocated the safety and security requirements as well as the protection of the maritime environment, as the vessels had been adequately equipped with equipment and materials to prevent oil pollution from the vessels.

To support the preservation of the environment, the Company ensured the availability of Documents of Compliance (DOC) in the operations of its various vessels, ensured the required Safety Management Certificate (SMC) as according to the vessels type and size, ensured the National Pollution Prevention Certificate (SNPP), ensured the Water Environment Protection Certificate, as well as ensured the certificates of vessels testing which were carried out on ship equipment in order to prevent pollution.

In terms of energy use, the Company recorded the use of vessel fuel of around 68 thousand metric tons in 2022.

In using fuel, the Company always pays attention to the developments of regulations that apply in the maritime industry. In the meantime, electricity usage was recorded around 1,518 gigajoules at the Company's head office in the 2022 financial year.

In terms of emissions, the Company's vessels had Air Pollution Prevention Certificate in which it accommodates the requirements that vessel equipment and systems must comply with the provisions regarding ozone depleting substances, nitrogen oxides (NOx) from exhaust gas emissions from vessel engines, sulfur emissions (SOx) from vessels, and the quality of fuel must contain sulfur in accordance with the specified limits.

Perseroan memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas dalam upaya pengelolaan limbah dari kapal Perseroan. Manajemen Air Ballas merupakan bagian dari perlindungan lingkungan hidup laut dari penyebaran atau perpindahan spesies perairan yang dapat menyebabkan kerusakan keanekaragaman hayati di lokasi pembuangan air ballas.

Berkaitan dengan pelestarian keranekaragaman hayati laut, Perseroan berupaya untuk dapat secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan perawatan keanekaragaman hayati. Pada 2022, diantara kegiatan tersebut ialah mencakup aktivitas transplantasi terumbu karang di Kepulauan Seribu. Kegiatan transplantasi diharapkan dapat menjadi suatu upaya rehabilitasi terumbu karang di wilayah-wilayah perairan Indonesia.

The Company had International Ballast Water Management Certificate in terms of the effort to manage waste from the Company's vessel. Ballast water management is part of the marine environment protection from the spread or movement of aquatic species that can cause damage to marine biodiversity where ballast water is discharged.

With regard to the preservation of marine biodiversity, the Company intended to actively participate in biodiversity preservation activities. In 2022, among these activities was including the coral reef transplantation activity in Kepulauan Seribu.

The transplantation activity is expected to become an effort to rehabilitate coral reefs in Indonesian waters territory.

	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	2020	2021	2022																
B.2.a	Penggunaan energi Use of energy <table> <tr> <td>Penggunaan bahan bakar kapal (ribu metrik ton)</td> <td>50^{1a)} ^{2b)}</td> <td>53^{1b)} ^{2a)}</td> <td>68^{1c)} ^{2a)}</td> </tr> <tr> <td>Use of bunker fuel of vessels (thousand metric ton)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules)</td> <td>1,517</td> <td>1,500</td> <td>1,518</td> </tr> <tr> <td>Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Penggunaan bahan bakar kapal (ribu metrik ton)	50 ^{1a)} ^{2b)}	53 ^{1b)} ^{2a)}	68 ^{1c)} ^{2a)}	Use of bunker fuel of vessels (thousand metric ton)				Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules)	1,517	1,500	1,518	Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)						
Penggunaan bahan bakar kapal (ribu metrik ton)	50 ^{1a)} ^{2b)}	53 ^{1b)} ^{2a)}	68 ^{1c)} ^{2a)}																	
Use of bunker fuel of vessels (thousand metric ton)																				
Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules)	1,517	1,500	1,518																	
Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)																				
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduce of generated emissions <table> <tr> <td>Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan</td> <td><= 0.5% m/m</td> </tr> <tr> <td>Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels</td> <td></td> </tr> </table>	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan	<= 0.5% m/m	Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels																
Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan	<= 0.5% m/m																			
Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels																				
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Reduce of waste and effluent <table> <tr> <td>Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas yang mendukung keberlanjutan organisme laut/ekosistem laut</td> <td>✓</td> <td>✓</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>Ballast Water Management which support the sustainability of marine organisms/marine ecosystems</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas yang mendukung keberlanjutan organisme laut/ekosistem laut	✓	✓	✓	Ballast Water Management which support the sustainability of marine organisms/marine ecosystems														
Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas yang mendukung keberlanjutan organisme laut/ekosistem laut	✓	✓	✓																	
Ballast Water Management which support the sustainability of marine organisms/marine ecosystems																				
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation <table> <tr> <td>Transplantasi terumbu karang</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>Coral reef transplantation</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Transplantasi terumbu karang	-	-	✓	Coral reef transplantation														
Transplantasi terumbu karang	-	-	✓																	
Coral reef transplantation																				

1a) Data mencakup ±90% dari total DWT armada kapal / Data covered ±90% of the total DWT of the fleet.

1b) Data mencakup ±79% dari total DWT armada kapal / Data covered ±79% of the total DWT of the fleet.

1c) Data mencakup ±85% dari total DWT armada kapal / Data covered ±85% of the total DWT of the fleet.

2a) Periode Januari-Desember / Period of January-December.

2b) Periode Januari-Okttober / Period of January-October.

B.3 ASPEK SOSIAL

Keberlanjutan dalam aspek sosial oleh Perseroan, diantaranya dengan Perseroan memberikan kontribusi kepada pihak-pihak di luar Perseroan secara berkelanjutan melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial. Kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan utamanya ditujukan pada bidang kesehatan, pendidikan, sosial, serta lingkungan hidup. Pada tahun buku 2022, Perseroan mencatat 10 kegiatan tanggung jawab sosial pada area-area ini.

Kegiatan pada area kesehatan dimaksudkan agar Perseroan dapat dari waktu ke waktu berpartisipasi pada perbaikan kualitas kesehatan masyarakat. Area pendidikan dimaksudkan agar Perseroan dapat turut mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan cakupan pendidikan bagi masyarakat Indonesia. Area sosial dimaksudkan agar terdapat kontribusi yang dilakukan oleh Perseroan dalam perbaikan kualitas hidup, khususnya masyarakat dengan kelas ekonomi yang lebih rendah. Area lingkungan hidup ditujukan agar Perseroan menjadi salah satu pelaku industri yang senantiasa memperhatikan keberlangsungan wilayah perairan sehingga industri maritim Indonesia dapat aktif beroperasi dalam jangka panjang dan dapat berkontribusi pada pembangunan nasional.

B.3 SOCIAL ASPECTS

Sustainability in the social aspect by the Company, was including the Company's contribution to the external parties continually via various conducted social responsibility activities.

The Company's social responsibility activities are primarily aimed at health, education, social, and environmental areas. During the financial year of 2022, the Company recorded a total of 10 social responsibility activities in these areas.

Activities in the health area are intended for the Company to participate in improving the quality of public health from time to time. The education area is intended for the Company to participate in improving the quality of education and the scope of education for the Indonesian community. The social area is intended in order to make sure that the Company has contributions in improving the life quality, particularly for community with lower economic classes. The environmental area is intended therefore the Company would become one of the industry players who always pays attention to the sustainability of marine areas and as a result the Indonesian maritime industry can actively operate in the long term and can contribute to the national development.

Diantara kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan pada tahun buku 2022 adalah, mencakup dukungan terhadap kelanjutan pengembangan sebuah rumah sakit di wilayah Jakarta, pembangunan kapal rumah sakit yang dilakukan oleh galangan kapal Perseroan, serta donasi dan santunan berkelanjutan bagi anak kurang mampu di sejumlah wilayah Indonesia.

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial tersebut, Perseroan mengharapkan dapat memberikan dampak positif dalam hal peningkatan standar kehidupan sehat dan sejahtera, serta bantuan perbaikan kualitas kehidupan secara ekonomi.

Sehubungan dengan dampak negatif terhadap masyarakat yang mungkin muncul berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan, yang mana diantaranya, dapat berupa terjadinya gangguan terhadap kondisi perairan yang menjadi sumber penghasilan masyarakat sekitar, Perseroan telah meminimalisir risiko-risiko tersebut dengan memastikan seluruh armada kapal beroperasi memperhatikan dan memenuhi aspek K3L, dengan turut didukung oleh pertanggungan asuransi. Selama tahun 2022, tidak terdapat kejadian sehubungan dengan risiko atas dampak-dampak negatif tersebut.

Among the social responsibility activities carried out in the financial year of 2022 included the support to the continuation of a hospital development in the Jakarta area, the construction of a hospital ship carried out by the Company's shipyard, as well as ongoing donations and compensation for underprivileged children in a number of areas of Indonesia.

Through these social responsibility activities, the Company expected to contribute positive impact in terms of increasing healthy and higher living standards, as well as assistance in improving the life quality economically.

In connection with the negative impacts on the community which may arise in connection with the Company's operational activities, which, inter-alia, can be in the events of disturbances to the condition of the waters which play roles as income sources for the surrounding community, the Company had minimized these risks by ensuring that all operating vessels must uphold and comply with K3L aspects, with support of insurance coverage as well. During the 2022 financial year, there were no events that occurred in connection with the risk of these negative impacts.

C. PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

C.1 VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan.

C.2 ALAMAT PERUSAHAAN

Alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.2 Akses terhadap Perusahaan.

C.3 SKALA USAHA

C.3.a Total asset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2022.

Total aset dan total liabilitas Perseroan masing-masing adalah senilai US\$633,9 juta dan US\$259,8 pada tanggal 31 Desember 2022.

C.1 VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUE

Vision, Mission, and Sustainability Value implemented by the Company are as described in Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company. The description about Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.4 Vision, mission, corporate culture.

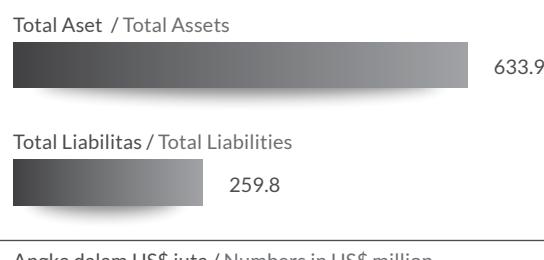
C.2 THE COMPANY'S ADDRESS

The Company's address is available in Chapter 3 Company Profile, E.2 Access to Company.

C.3 BUSINESS SCALE

C.3.a Total assets and liabilities December 31, 2022.

Total assets and total liabilities of the Company were each US\$633.9 million and US\$259.8 million on December 31, 2022.



C.3.b Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.12 Jumlah karyawan.

C.3.b Number of employees by gender, position, age, education, and employment status.

Number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available in Chapter 3 Company Profile, E.12 Number of employees.

C.3.c Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham.

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku.

C.3.d Wilayah operasional.

Wilayah operasional Perseran tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.6 Wilayah operasional.

C.4 PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.

C.5 KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri.

C.6 PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2022.

D. PENJELASAN DIREKSI

Overview by the Board of Directors

D.1 PENJELASAN DIREKSI**D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan****D.1.a.1 Nilai Keberlanjutan**

Perjalanan Perseroan menggeluti industri perkapalan di Indonesia hingga saat ini dengan berbagai tantangannya, hanya dapat terealisasi dengan didukung oleh visi, misi, dan budaya Perseroan yang seluruhnya mengarah pada terwujudnya nilai-nilai keberlanjutan di dalam organisasi. Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan ini diantaranya mencakup upaya peningkatan daya tahan kegiatan usaha Perseroan melalui pengelolaan berkelanjutan atas aspek kegiatan internal, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup.

Nilai keberlanjutan Perseroan juga mencakup upaya peningkatan daya saing kegiatan usaha Perseroan melalui pengelolaan berkelanjutan atas aspek kegiatan internal, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup. Terakhir, nilai keberlanjutan Perseroan mengandung upaya untuk dapat menjadi entitas yang memberi kontribusi positif terhadap perekonomian nasional khususnya pada sektor kemaritiman.

Memahami bahwa tidak hanya didukung oleh kapasitas internal Perseroan, lingkungan perairan yang menjadi area operasional Perseroan, juga menjadi faktor penentu secara eksternal sehingga kegiatan usaha Perseroan memiliki keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu berupaya mendukung dan berpartisipasi dalam kelestarian wilayah perairan Indonesia untuk memastikan para pelaku industri maritim dapat menjaga lingkungan perairan yang kondusif bagi kesinambungan kinerja jangka panjang.

C.3.c Name of shareholder and percentage of share ownership.

Name of shareholder and percentage of share ownership are available in Chapter 3 Company Profile, E.13 Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year.

C.3.d Operational area.

Operational area of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.6 Operational area.

C.4 PRODUCTS, SERVICES AND CONDUCTED BUSINESS ACTIVITIES

Products, Services and Conducted Business Activities are available in Chapter 3 Company Profile, E.5 Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services.

C.5 MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

Membership of Association is available in Chapter 3 Company Profile, E.8 List of Industry association membership.

C.6 SIGNIFICANT CHANGE OF THE COMPANY

There were no significant changes made by the Company, which inter-alia in relations to the closure or opening of branches/subsidiaries and change in ownership structure during the financial year of 2022.

D.1 OVERVIEW BY THE BOARD OF DIRECTORS**D.1.a Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy****D.1.a.1 Sustainability Values**

The Company's journey in the shipping industry in Indonesia up to this point, with its various challenges, can only happen with the support of the Company's vision, mission, and culture which all directed towards the implementation of sustainable values within the organization. The Company's sustainability values are inter-alia including the efforts to increase the resilience of the Company's business activities through sustainable management in the aspects of internal activities, social, and environmental.

The Company's sustainability values also include the efforts to increase the competitiveness of the Company's business activities through sustainable management in the aspects of internal activities, social, and environmental. Finally, the Company's sustainability values contain the efforts to become an entity that makes positive contributions to the national economy, especially in the maritime sector.

Understanding that it is not only supported by the Company's internal capacity, the marine environment which is the Company's operational areas, is also a determining external factor hence the Company's business activities can have sustainability. Due to this, the Company always strives to support and participate in the preservation of Indonesian waters environment to ensure maritime business persons can maintain the conducive marine environment to make continuous long term performance.

Di Indonesia, pemberlakuan azas cabotage sejak tahun 2005 juga turut menopang keberlangsungan dan keberlanjutan usaha industri perkapanan di dalam negeri. Azas cabotage telah membantu pelaku industri perkapanan domestik untuk terus bertumbuh sejak pemberlakuan.

Dengan didukung kondisifnya industri, nilai-nilai keberlanjutan yang diterapkan Perseroan selama ini telah diiringi dengan pencapaian berupa terbentuknya daya tahan dan daya saing bisnis. Total kapasitas armada kapal Perseroan tercatat telah bertumbuh 17% compounded annual growth rate (CAGR) selama 17 tahun terakhir sejak diberlakukannya azas cabotage.

Perseroan juga telah mampu membangun kapasitas operasional armada yang kuat sejauh ini, dengan ditopang oleh kru kapal yang mumpuni untuk mengoperasikan armada yang terus bertumbuh. Perseroan juga memiliki kemampuan untuk melakukan pembaharuan dan peremajaan armada kapal secara berkelanjutan.

D.1.a.2 Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Isu utama di dalam penerapan keuangan berkelanjutan di dalam industri maritim, diantaranya adalah berupa kepatuhan dan ketentuan yang terus meningkat dari waktu ke waktu dalam pengoperasian armada kapal. Hal ini telah menjadi komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan di dalam industri maritim, sebagaimana dituangkan melalui berbagai konvensi internasional maupun regulasi di dalam negeri. Merespon kepatuhan dan ketentuan yang meningkat, selanjutnya diperlukan investasi tambahan yang terus meningkat yang perlu dianggarkan oleh pelaku industri untuk memenuhi ketentuan-ketentuan.

Pemilik dan operator kapal perlu melakukan penyesuaian-penesuaian tambahan atas komponen kapalnya, perlu menambahkan teknologi baru di dalam kapal, serta memenuhi standar-standar prosedur baru yang berlaku di dalam industri. Meningkatnya belanja pemeliharaan ini diantisipasi dan dimonitor secara berkala oleh Perseroan.

Dalam industri galangan kapal, tren fasilitas produksi ke depannya akan menggunakan teknologi hijau untuk memenuhi peraturan lingkungan yang lebih ketat. Pada 2023, regulasi IMO mengenai Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) dan Energy Efficiency Design Index (EEDI) yang ditujukan untuk pengurangan emisi dari kapal, akan mulai berlaku sehingga pemilik kapal lama nantinya akan perlu mengubah kapal mereka, atau memesan kapal baru untuk memenuhi ketentuan tersebut. Galangan kapal internasional saat ini juga telah mulai mengembangkan konsep "galangan kapal hijau". Biaya produksi kapal diestimasi dapat meningkat seiring dengan implementasi teknologi-teknologi baru tersebut, yang membuat galangan kapal akan juga menaikkan harga kapal.

Sementara itu, isu-isu berkaitan dengan daya saing galangan kapal lokal, seperti ketersediaan sumber daya manusia yang terampil serta biaya bahan material yang kompetitif, masih menjadi perhatian utama industri galangan kapal di dalam negeri. Ditengah perkembangan internasional yang semakin cepat, pelaku usaha galangan kapal domestik memiliki tantangan yang tinggi untuk mampu dan mengakselerasi pengimplementasian keuangan berkelanjutan.

In Indonesia, the implementation of the cabotage principle since 2005 has also contributed to the continuity and sustainability of domestic shipping industry. The cabotage principle has helped domestic shipping industry players to continue to grow since its implementation.

With this support of conducive industry, the sustainability values implemented by the Company up to this point have been accompanied by achievements in terms of business resilience and competitiveness. The total capacity of the Company's fleet has shown a growth of 17% compounded annual growth rate (CAGR) over the last 17 years since the implementation of the cabotage principle.

The Company has also been able to build a strong operational capacity of its fleet, also supported by skilled marine crews to operate its growing fleet. The Company also has the capability to renew and rejuvenate its tankers fleet continually.

D.1.a.2 Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

Main issues in the implementation of sustainable finance in the maritime industry, inter-alia were about the compliance and provisions which continue to increase from time to time in the operations of ships.

These subjects have become joint commitment of all stakeholders involved in the maritime industry, as stated through various international conventions as well as domestic regulations. In response to the increasing compliance and provisions, it will further require additional increasing investment, which must be prepared by the industry persons in order to meet the determined compliance and provisions.

Ship owners and operators are required to make additional adjustments to their ship components, need to add new technology to the ship, and meet new procedural standards that apply in the industry.

These increases in maintenance expenditures were anticipated and regularly monitored by the Company.

In the shipyard industry, future trend of production facilities will be the using of green technology to meet stricter environmental regulations. In 2023, the IMO regulations regarding the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) and the Energy Efficiency Design Index (EEDI) which aim at reducing emissions from ships, will enter into force and consequently the owners of existing ships may require to change their vessels, or order new vessels to meet these new provisions. International shipyards have also started to develop the concept of "green shipyard". Ship production costs are estimated to increase along with the implementation of these new technologies, which at the end will also make shipyards increase the ship prices.

In the meantime, issues related to the competitiveness of domestic shipyards, such as about the availability of skilled human resources and competitiveness in the material costs, remained the main concerns of the domestic shipyard industry.

Amid the accelerating international developments, domestic shipyard players faced a high challenge to be able to accelerate the implementation of sustainable finance.

Merespon berbagai perkembangan isu di industri galangan kapal, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat galangan kapalnya terutama dalam hal kualitas produksi dan jasa, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Perseroan berharap galangan kapal dapat secara bertahap membentuk daya saing yang semakin baik.

D.1.a.3 Komitmen Pencapaian

Untuk dapat terus menjadi pemain utama di dalam industri maritim di Indonesia, Perseroan menyampaikan komitmennya dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan. Komitmen dilakukan baik secara bertahap maupun secara langsung oleh Perseroan.

Dalam hal komitmen untuk mencapai jasa pelayaran yang berkesinambungan, yang mana dilakukan melalui penyediaan kapal dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup, Perseroan telah merealisasikan berbagai rencana kerja, diantaranya berupa memastikan armada kapal telah secara berkala melakukan kegiatan perbaikan & perawatan.

Lebih lanjut, pada tahun buku 2022 Perseroan merealisasikan akuisisi 1 unit armada kapal menggantikan armada yang sebelumnya dilepas pada tahun buku 2021, seiring dengan usia kapal yang menua, sebagai bagian dari kebijakan peremajaan armada oleh Perseroan. Perseroan juga memastikan adanya pengakuisisian armada kapal secara berkelanjutan, bilamana Perseroan memiliki ruang untuk merealisasikannya, untuk tujuan menangkap pasar-pasar baru. Pada tahun buku 2022, Perseroan mengakuisisi 2 unit armada kapal untuk menangkap pasar-pasar baru yang ditawarkan oleh industri.

Sebagai komitmen pencapaian keuangan berkelanjutan, Perseroan juga memastikan manajemen keuangan yang terkelola dengan baik. Perseroan dari waktu ke waktu memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi kebutuhan belanja modal pemeliharaan untuk kapal, serta modal kerja lainnya yang dibutuhkan untuk operasional kapal dan galangan kapal.

Perseroan melakukan manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut secara berkelanjutan. Saat ini armada-armada kapal Perseroan telah memenuhi ketentuan Maritime Labour Convention, 2006 (MLC 2006) beserta perubahannya. Ketentuan MLC 2006 diantaranya mengatur mengenai kesehatan pelaut, pendidikan dan kualifikasi, pencegahan kecelakaan, jam kerja dan jam istirahat, ketersediaan fasilitas rekreasi di kapal, sampai dengan ketersediaan prosedur keluhan di kapal.

Dalam upaya memberikan jasa dan produk galangan kapal yang berkesinambungan melalui penyediaan jasa dan tenaga kerja yang memenuhi regulasi yang mendukung keberlanjutan kegiatan usaha, serta memperhatikan aspek sosial dan lingkungan hidup, komitmen pencapaian keuangan berkelanjutan Perseroan diantaranya dilakukan melalui kebijakan pemilihan pekerjaan galangan kapal yang sesuai dengan profil keuangan Perseroan.

Galangan kapal juga melibatkan pihak-pihak eksternal independen dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, diantaranya pelibatana pelanggan dan badan klasifikasi yang memastikan bahwa kapal yang diproduksi oleh galangan kapal Perseroan telah memenuhi berbagai standar yang ditentukan di dalam industri dan layak beroperasi di perairan.

As a response to various issue developments in shipyard industry, the Company is committed to continuously strengthen its shipyard, especially in terms of quality of production and services, as well as improving the quality of human resources. The Company expects its shipyard can gradually establish better competitiveness.

D.1.a.3 Commitment to Achievement

In order to continuously become a major player in the maritime industry in Indonesia, the Company affirms its commitment to achieve the implementation of sustainable finance. The commitment is carried out either in stages or directly by the Company.

In terms of commitment to achieve the sustainable shipping services through the provision of ships and manpower, which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with also paying attention to social and environmental aspects, the Company had completed various work plans, including ensuring that the ships had periodically carry out repair & maintenance activities.

Furthermore, during the financial year of 2022 the Company realized the acquisition of 1 unit of vessel to replace which previously disposed in the financial year of 2021, along with the aging age of the vessel, as part of the Company's fleet rejuvenation policy. The Company also ensured the acquisition of vessel in a continual approach, when the Company has room to acquire, for the purpose of capturing new markets.

In the financial year of 2022, the Company acquired 2 units of vessels to capture new markets offered by the industry.

As a commitment to achieve the sustainable finance, the Company was also to make sure well-managed financial management. The Company from time to time ensures that the Company's cash flow can meet the requirements for maintenance capital expenditure for ships, as well as other required working capital for the operations of ships and shipyard.

The Company carried out seafarers human resource (HR) management within sustainability. Currently, the Company's vessels have complied with the provisions of the Maritime Labor Convention, 2006 (MLC 2006) and the amendments. The MLC 2006 provisions regulate seafarers' health, education and qualifications, accident prevention, working hours and rest hours, the availability of recreational facilities on board, and the availability of complaint procedures on board.

In the efforts to provide shipyard services and products through the provision of services and manpower, which comply with regulations that support the sustainability of business activities, with also paying attention to social and environmental aspects, the Company's commitment to achieve sustainable finance was carried out, inter-alia, through a policy of projects selections that match the Company's financial profile.

The shipyard also involved various independent external parties in every work it carried out, including involving customers and classification bodies which ensured that the ships produced by the Company's shipyard had met various standards set in the industry and seaworthy.

Secara keseluruhan, Perseroan memiliki komitmen untuk melakukan penyesuaian dan perluasan cakupan penerapan keuangan berkelanjutan pada berbagai aktivitas Perseroan, baik yang berkaitan dengan standar prosedur operasional maupun jasa dan produk.

D.1.a.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan melihat penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan selama ini telah cukup membentuk daya tahan bagi Perseroan, ditengah berbagai ketidakpastian kondisi ekonomi baik secara global maupun nasional. Perseroan mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama di dalam industri pelayaran tanker di Indonesia. Total kapasitas armada kapal Perseroan mampu terus berkembang dengan tingkat utilisasi yang tergolong tinggi.

Disamping itu, penerapan keuangan berkelanjutan juga telah membentuk daya saing bagi Perseroan. Skala usaha Perseroan yang bertumbuh menciptakan berbagai keunggulan kompetitif dari segi biaya, mulai dari biaya manajemen pengelolaan kapal, biaya docking/perbaikan & perawatan kapal, biaya asuransi, sampai dengan biaya pendanaan.

Dengan daya tahan dan daya saing yang tercipta tersebut, Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk secara berkelanjutan memperkuat armada kapalnya, baik melalui cara penggantian armada lama dengan armada berusia lebih muda, pengakuisisian armada-armada tambahan baru, melakukan kegiatan perawatan rutin armada kapal maupun perawatan/perbaikan yang dibutuhkan insidentil sewaktu-waktu.

Di galangan kapal, penerapan keuangan berkelanjutan memberi hasil bahwa seluruh pekerjaan yang dipercayakan kepada Perseroan dapat terselesaikan dengan baik. Perseroan juga menerima pesanan berulang dari pelanggan, baik untuk pekerjaan pembangunan kapal maupun pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal.

Perseroan juga melakukan perawatan berkala terhadap fasilitas produksi yang dimiliki oleh galangan kapal. Diantara fasilitas utama yang dimiliki Perseroan adalah floating dock berkapasitas 12.000 TLC serta berbagai peralatan yang berada di dalam gudang maupun bengkel. Fasilitas produksi yang terawat dengan baik merupakan bagian penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan dalam aspek efisiensi biaya perbaikan/pemeliharaan fasilitas produksi dalam jangka panjang.

Perseroan berharap galangan kapal Perseroan dapat beroperasi dengan lebih efisien di masa depan, serta mampu menyesuaikan biaya dengan profil pendapatannya.

Dari penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan mencatat pencapaian pendapatan neto senilai US\$144,0 juta pada tahun buku 2022. Ditopang oleh terkelolanya beban pokok pendapatan dan beban usaha, Perseroan mencatat laba usaha senilai US\$29,9 juta untuk tahun buku 2022. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai US\$6,4 juta pada tahun 2022.

Overall, the Company was committed to make adjustments and expand its scope of sustainable finance implementation in the Company's various activities, whether related to standard operating procedures or services and products.

D.1.a.4 Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

The Company considered that the implementation of sustainable finance which had been carried out so far by the Company has been sufficient to build resilience for the Company, amidst various uncertainty in global and domestic economic conditions. The Company was able to maintain its position as one of the main players in the tanker shipping industry in Indonesia. The total capacity of the Company's fleet remained able to continue its growth and accompanied with the relatively high level of utilizations.

In addition, the implementation of sustainable finance has also shaped the competitiveness of the Company. The Company's growing business scale has created various competitive advantages in terms of costs, such as ship management costs, ship docking/repair & maintenance costs, insurance costs, as well as funding costs.

With the established resilience and competitiveness, the Company had sufficient capacity to sustainably strengthen its fleet, either through replacing the old ship with a younger ship, or acquiring new additional ship, carrying out routine fleet maintenance activities as well as carrying out any required incidental repair/maintenance.

In the shipyard, the implementation of sustainable finance had resulted in proper completions of all projects entrusted to the Company. The Company had also received repeated orders from its customers, both for ship building services as well as for dry docking work/ship repair & maintenance services.

The Company also performed regular maintenance of production facilities in the shipyard. Among the main facilities owned by the Company is the floating dock whose capacity of 12,000 TLC and various equipment located in the warehouses and workshops. Production facilities which are well maintained are part of the implementation of sustainable finance by the Company in terms of cost efficiency for repairing/maintaining production facilities in the long term.

The Company expected that the Company's shipyard would operate in a more efficient way in the future, and be able to adjust the costs with its revenue profile.

From the implementation of sustainable finance, the Company recorded net revenues of US\$144.0 million in the financial year of 2022. Supported by well managed cost of revenues and operating expenses, the Company recorded an income from operations of US\$29.9 million for the financial year of 2022. Profit for the year attributable to owners of the parent entity was US\$6.4 million in 2022.

D.1.a.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun buku 2022, pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan oleh Perseroan dibayangi oleh berbagai tantangan. Tantangan terutama muncul dari ketidakpastian kondisi makroekonomi, diantaranya seperti fluktuasi mata uang rupiah, kenaikan tingkat suku bunga, dan kenaikan signifikan harga minyak mentah dunia, menciptakan kehati-hatian bagi Perseroan untuk merealisasikan belanja modalnya.

Selanjutnya, Perseroan menghadapi tantangan alternatif pendanaan untuk mengakuisisi armada kapal. Pada tahun buku 2022, Perseroan memperoleh alternatif pinjaman baru berupa transaksi penjualan dan sewa balik. Perseroan mencermati rangkaian kenaikan suku bunga yang terjadi secara global maupun oleh Bank Indonesia di dalam negeri, untuk memastikan investasi armada kapal yang dilakukan oleh Perseroan dapat memberikan tingkat imbal hasil yang diharapkan.

Dari segi operasional, tantangan muncul dalam hal penyesuaian yang perlu dilakukan oleh Perseroan dalam memenuhi perkembangan ketentuan yang berlaku di dalam industri. Untuk mengimplementasian suatu ketentuan, Perseroan perlu melakukan berbagai penyesuaian yang memerlukan kesiapan sistem maupun koordinasi prosedur kerja yang melibatkan pihak-pihak lintas departemen di dalam Perseroan.

Disamping itu, dibutuhkan pula waktu dalam melakukan transfer pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia. Tantangan ini kemudian dapat mempengaruhi kecepatan Perseroan untuk mengimplementasikan perubahan peraturan yang berlaku di dalam industri.

Secara keseluruhan, Perseroan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang muncul sepanjang tahun buku 2022 dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Sampai dengan akhir tahun buku 2022, Perseroan masih mencermati perkembangan tantangan-tantangan tersebut. Perseroan melihat tantangan yang muncul pada tahun 2022 akan kembali menjadi tantangan-tantangan yang perlu diperhatikan oleh Perseroan di masa depan.

D.1.b Penerapan Keuangan Berkelanjutan**D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target****Kinerja Ekonomi**

Perseroan mencatat segmen pelayaran meraih utilisasi rata-rata armada pada level 90% pada tahun buku 2022. Sementara itu galangan kapal melayani 20 unit kapal untuk menghasilkan pendapatan. Perseroan menghasilkan pendapatan neto senilai US\$144,0 juta selama tahun buku 2022. Kinerja pendapatan neto tersebut sesuai dengan target yang ditentukan oleh Perseroan senilai US\$130 juta-US\$140 juta.

Dari sisi ekonomi keluaran, total belanja Perseroan melalui beban pokok pendapatan adalah senilai US\$103,2 juta pada tahun 2022. Belanja pada beban pokok pendapatan tersebut mencakup belanja operasional kapal, pembayaran gaji dan tunjangan para kru kapal serta pekerja lapangan di galangan kapal, belanja untuk keperluan docking kapal, belanja asuransi, serta belanja berkaitan dengan

D.1.a.5 Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

During the financial year of 2022, the performance achievement of sustainable financial by the Company was coloured by various challenges. Challenges mainly arose from the uncertainty in macroeconomic conditions, including fluctuations in the rupiah currency, increases in interest rates, and significant increases in world crude oil prices, creating caution for the Company in realizing its capital expenditures.

Moreover, the Company faced the challenge of funding alternatives to acquire vessels. In the financial year of 2022, the Company obtained a new loan alternative in the form of sale and leaseback transactions. The Company was observing a series of interest rate hikes that have taken place globally as well as in Indonesia by Bank Indonesia, to ensure that the Company's investment in vessels would provide the expected rate of return.

From the operational perspective, challenges happened in terms of necessary adjustments which must be made by the Company to meet the developments in the prevailing regulations in the industry. To implement a provision, the Company must make various adjustments which may require system readiness, as well as coordination about work procedures involving cross-departmental parties within the Company.

On top of that, it also requires time for transfer knowledge and skills among human resources. This challenge can affect the Company's speed to implement any changes of regulations which apply in the industry.

In general, the Company was able to overcome the challenges that arose throughout the 2022 financial year in terms of implementing the sustainable finance. Until the year end of 2022, the Company has remained observing the progress of these challenges. The Company sees the possibility that the challenges in 2022 may again become the challenge the Company needs to pay attention to in the upcoming period.

D.1.b Implementation of Sustainable Finance**D.1.b.1 Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target****Economic Performance**

The Company noted that the shipping segment achieved an average fleet utilization at the level of 90% in the financial year of 2022. Meanwhile the shipyard served 20 units of vessel to generate revenues. The Company generated net revenues of US\$144.0 million during the 2022 financial year. Net revenues performance was in line with the target as projected by the Company of US\$130 million-US\$140 million.

In terms of economic output, the Company's total spending via cost of revenues was US\$103.2 million in 2022. Spending via cost of revenues included vessel operational expenses, payment of salaries and allowances for vessels crews as well as field workers in the shipyard, spending for vessel docking requirements, insurance costs, and expenses related to the ship construction and repair.

pembangunan dan perbaikan kapal. Beban pokok pendapatan Perseroan tersebut cukup sejalan dengan rencana kerja yang ditetapkan sebelumnya oleh Perseroan.

Total belanja melalui beban usaha adalah senilai US\$10,8 juta pada tahun 2022. Belanja pada beban usaha mencakup pembayaran gaji dan tunjangan kepada para pegawai perkantoran Perseroan, pembayaran kepada para vendor penyedia jasa profesional, serta pembayaran kebutuhan listrik, air, dan telekomunikasi.

Ekonomi keluaran dalam bentuk beban keuangan yang dibayarkan kepada para kreditur Perseroan, yang mana pada tahun 2022 mencakup kreditur perbankan, kreditur obligasi, serta kreditur pembiayaan lainnya, adalah senilai US\$17,5 juta. Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US\$6,4 juta pada tahun buku 2022.

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan mencatat tidak terdapat kejadian seperti tumpahan atau polusi yang mencemari lingkungan perairan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022, baik dari segmen pelayaran maupun dari segmen galangan kapal. Armada kapal Perseroan secara keseluruhan telah beroperasi dengan memenuhi terhadap kriteria-kriteria lingkungan hidup.

Dalam upaya pengurangan emisi, Perseroan memastikan armada kapal memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara, Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak, serta berkomitmen untuk menggunakan bahan bakar dengan kandungan emisi yang lebih rendah.

Dalam hal mekanisme pengelolaan limbah dan efluen, Perseroan memastikan armada kapal memperhatikan ketentuan yang ditetapkan dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas. Tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup terhadap Perseroan pada tahun buku 2022.

Di galangan kapal, produk-produk yang dihasilkan oleh galangan kapal Perseroan telah memenuhi kualifikasi dan standar mutu. Tidak terdapat produk galangan kapal yang mengakibatkan adanya pencemaran ataupun kerusakan terhadap lingkungan hidup pada tahun 2022.

Untuk memastikan pencapaian kinerja lingkungan hidup, Perseroan pada tahun 2022 merealisasikan biaya berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti biaya pemeliharaan kapal dalam rangka memastikan kapal beroperasi secara ramah lingkungan, serta biaya asuransi mencakup asuransi polusi lingkungan, senilai total US\$13,8 juta. Pencapaian kinerja lingkungan hidup pada tahun buku 2022 telah sejalan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan.

Kinerja Sosial

Berkaitan dengan kinerja sosial, Perseroan pada tahun buku 2022 merealisasikan penyerapan tenaga kerja sebanyak +/- 1.400 personil, untuk mendukung kegiatan pelayaran dan galangan kapal Perseroan secara optimal. Jumlah penyerapan tenaga kerja tersebut sesuai dengan rencana-rencana kerja yang telah ditentukan oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak, tenaga kerja paksa, serta berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang setara bagi para pekerja.

The Company's cost of revenues remained in line with the work plan as previously determined by the Company.

Total spending via operating expenses was US\$10.8 million in 2022. Spending in operating expenses included the payment of salaries and allowances to the Company's office employees, payments to professional services, as well as payments for electricity, water and telecommunication requirements.

The economic output in term of finance costs paid to the Company's debt creditors, which in 2022 included bank creditors, bond creditors, and other financing creditors, was US\$17.5 million. The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$6.4 million for the financial year of 2022.

Environmental Performance

The Company recorded no incidents such as spills or pollution which polluted the marine environment in regards with the Company's carried out business activities during 2022, either from the shipping segment or from the shipyard segment. The Company's fleet overall had been operating in compliance with environmental criteria.

In the effort to reduce emissions, the Company had ensured that its fleet paying attention to the provisions stipulated in the Air Pollution Prevention Certificate, Oil Pollution Prevention Certificate, and is committed to use fuel with a lower emission content.

In terms of waste and effluent management mechanisms, the Company ensured that its fleet complied with the provisions stipulated in the International Ballast Water Management Certificate. There were no environmental complaints against the Company in the financial year of 2022.

At the shipyard, the products produced by the Company's shipyard had upheld the qualifications and quality standards. There were no shipyard products that resulted in pollution or damage to the environment in 2022.

To ensure the achievement of environmental performance, the Company in 2022 realized the environmental relating costs, such as ship maintenance costs in order to make sure that the ships operated in an environmentally friendly manner, as well as insurance costs including environmental pollution insurance, totaling US\$13.8 million. The achievement of environmental performance in the financial year of 2022 was in line within the targets set by the Company.

Social Performance

With regard to social performance, the Company in the financial year of 2022 absorbed total employment of +/- 1,400 personnel, to optimally support the Company's shipping and shipyard activities. The amount of employment absorption was in accordance with the work plans as determined by the Company. The Company is committed not to employ child labor, forced labor, and is committed to provide equal employment opportunities for workers.

Pencapaian kinerja sosial dalam aspek ketenagakerjaan juga ditunjukkan oleh berbagai aktivitas pengembangan kompetensi dan keahlian tenaga kerja. Sepanjang tahun buku 2022 terdapat sebanyak 49 kali pelatihan yang diikuti oleh SDM-SDM Perseroan.

Untuk memberikan kontribusi yang lebih luas di luar organisasi, Perseroan merealisasikan sebanyak 10 kegiatan tanggung jawab sosial selama tahun buku 2022. Realisasi kegiatan tanggung jawab sosial, baik dalam hal cakupan kegiatan maupun biaya, adalah sejalan dengan yang ditargetkan oleh Perseroan. Sebagai kontribusi lebih lanjut pada industri maritim, galangan kapal Perseroan berkontribusi melalui pemberian jasa pembangunan satu unit kapal rumah sakit, yaitu kapal yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan fungsi medis, yang ditujukan untuk menjadi bagian yang mendukung infrastruktur kesehatan di wilayah perairan Indonesia.

Dari sisi pelanggan, kinerja sosial dilakukan melalui komitmen pemberian layanan atas produk dan/atau jasa yang setara untuk konsumen, diantaranya dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan selalu menyediakan kapal yang memenuhi standar-standar kualifikasi minimum yang setara kepada para pelanggan, dengan memperhatikan aspek-aspek K3L yakni Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan. Kinerja sosial untuk sisi pelanggan tersebut telah sesuai dengan rencana kerja yang ditentukan oleh Perseroan. Tidak terdapat keluhan dari pelanggan, maupun produk yang dikembalikan oleh pelanggan kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

Dalam cakupan yang lebih luas, memperhatikan armada kapal Perseroan ditujukan untuk pelayanan pemenuhan kebutuhan energi migas masyarakat Indonesia, maka armada kapal Perseroan memiliki peran sosial selama ini menjadi bagian rantai distribusi migas nasional. Volum kargo yang dibawa oleh armada tanker Perseroan untuk pemenuhan kebutuhan energi migas untuk kebutuhan masyarakat Indonesia adalah sekitar 70 juta bbls setiap tahunnya.

Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan, memuat penjelasan singkat mengenai prestasi yang diperoleh dan/atau peristiwa penting yang berkaitan dengan keberlanjutan

Sejumlah prestasi kinerja penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun buku 2022, diantaranya dalam hal prestasi ekonomi adalah, bahwa Perseroan memiliki kemampuan finansial untuk melakukan peremajaan armada secara berkelanjutan, dimana Perseroan mengganti kapal usia tua dengan kapal dengan usia yang lebih muda. Perseroan juga mampu melakukan perawatan kapal-kapalnya secara berkala. Perseroan juga memiliki kapasitas keuangan untuk melakukan ekspansi armada secara berkelanjutan.

Dalam hal prestasi lingkungan hidup pada tahun buku 2022, Perseroan berhasil mengelola pemakaian energi seefisien mungkin, ditunjukkan oleh stabilnya penggunaan bahan bakar kapal Perseroan dari waktu ke waktu, ditengah bertambahnya usia kapal setiap periodenya. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa armada kapal Perseroan selalu terawat dengan baik. Perseroan mencatat telah

Achievement of social performance in the employment aspect was also shown by various competency and skills development activities for the employees. During the financial year of 2022, there were a total of 49 training sessions attended by the Company's human resources.

In order to make a wider contribution outside the organization, the Company realized a total of 10 social responsibility activities during the financial year of 2022. The realization of social responsibility activities, in terms of the scope of activities and costs, were in accordance with the Company's target. As a further contribution to the maritime industry, the Company's shipyard also made contribution by providing the construction services of a hospital ship, which is a ship equipped with various medical facilities and functions, which is intended to be a part to support health infrastructure in Indonesian marine territory.

From the customer side, social performance was carried out through a commitment to provide equal products and/or services to customers, which was carried out by the Company with always providing the customers with ships which met equal minimum qualification standards, with the compliance with K3L aspects, i.e. Safety, Health, Security, and Environment. This social performance for the customer had been in accordance with the work plan determined by the Company. There were no complaints from customers, nor products returned by customers to the Company during the financial year of 2022.

In a broader scope, seeing that the Company's fleet is intended to serve the fulfillment of oil and gas energy needs of the Indonesian people, the Company's fleet up to now has a social role as part of the national oil and gas distribution value chain. The volume of cargo carried by the Company's tankers fleet to meet the demand for oil and gas energy for the needs of the Indonesian people is around 70 million bbls per annum.

Achievements and challenges including important events during the reporting period, contains a brief description of the achievements and/or important related to sustainability

A number of achievements in the implementation of sustainable finance throughout the financial year of 2022, was including in terms of economic achievements, i.e. that the Company had the financial ability to carry out the fleet rejuvenation in a sustainable approach, in which the Company replaced older ship with a newer one. The Company was also able to carry out periodic maintenance of its ships. The Company also had the financial capacity to expand its fleet continually.

In terms of environmental achievements in the financial year of 2022, the Company had managed the use of energy as efficiently as possible, as demonstrated by the stable use of fuel by the Company's vessels from time to time, amidst the increasing age of the ships each period.

This also showed that the Company's fleet had been always well

menggunakan bahan bakar dengan emisi sulphur yang lebih rendah. Tidak terdapat klaim asuransi yang disebabkan oleh pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup pada tahun 2022, baik untuk perjalanan dalam negeri maupun perjalanan internasional yang dilalui oleh armada kapal Perseroan.

Dalam hal prestasi sosial, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja/zero accident pada armada kapal Perseroan. Perseroan juga mencatat nihil pengaduan masyarakat mengenai adanya gangguan terhadap masyarakat atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Sementara itu, tantangan yang dihadapi Perseroan ditengah berbagai pencapaian prestasi tersebut, adalah tantangan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Secara internal, Perseroan perlu terus melakukan penyesuaian yang mana memerlukan fleksibilitas dan kesiapan sistem serta koordinasi prosedur kerja yang melibatkan berbagai departemen untuk merealisasikannya. Secara eksternal, tantangan muncul dari berbagai perubahan kondisi makroekonomi seperti risiko kenaikan suku bunga, inflasi, dan volatilitas nilai tukar rupiah, disamping tantangan berupa tuntutan yang semakin tinggi terhadap industri perkapalan untuk pelaksanaan kegiatan usaha yang semakin ramah lingkungan.

D.1.c Strategi pencapaian target

D.1.c.1 Pengelolaan Risiko

Kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pencapaian target penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2022, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Memastikan armada kapal melakukan dry docking/perbaikan & perawatan sesuai jadwalnya selama tahun buku.

Ensured that vessels fleet to carry out dry docking/repairs & maintenance according to the schedule during the financial year.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Dry docking/perbaikan & perawatan dilakukan di galangan kapal milik sendiri untuk kapal-kapal yang dimungkinkan untuk dilakukan perbaikan di galangan kapal sendiri.
Dry docking/repair & maintenance were carried out in the Company's own shipyard for dry docking/repair of vessels whose sizes can be handled by the Company's shipyard.

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut.

Human resource management (HR) of seafarers.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Pemenuhan ketentuan MLC 2006 yang mengatur mengenai standar-standar ketenagakerjaan pelaut.
Compliance with MLC 2006 provisions governing seafarers employment standards.

- Manajemen keuangan untuk memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi kebutuhan dry docking/perbaikan & perawatan, serta modal kerja lainnya.

Financial management to ensure the Company's cash flow can meet the requirements of dry docking/repair & maintenance, and other working capital.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Efisiensi biaya yang dilakukan diantaranya melalui beban-beban usaha.
Cost efficiency was conducted, which inter-alia in the operating expenses.

maintained. The Company also noted that it had used fuel with lower sulfur emissions. There are no insurance claims caused by pollution or environmental damage during 2022, either for domestic or international voyages for various locations were passed by the Company's vessels.

In terms of social achievements, the Company recorded zero accidents within the Company's vessels fleet. The Company also recorded zero complaints from the public about any disturbance to the community regarding the business activities carried out by the Company.

In the meanwhile, the challenges faced by the Company amid the various achievements it achieved, were coming from internal and external challenges. Internally, the Company should continuously make adjustments which required system flexibility and readiness as well as coordination of work procedures involving various departments to implement. Externally, challenges arose from various changes in the macroeconomic conditions such as the risk of rising interest rates, inflation, and the volatility of the rupiah exchange rate, in addition to challenges in the terms of increasing demands to the shipping industry to carry out business activities in a more eco-friendly approaches.

D.1.c Strategy to achieve target

D.1.c.1 Risk Management

Activities carried out by the Company in order to achieve the target of sustainable finance implementation in the financial year of 2022, can be described as the following:

- Memastikan armada kapal melakukan dry docking/perbaikan & perawatan sesuai jadwalnya selama tahun buku.

Ensured that vessels fleet to carry out dry docking/repairs & maintenance according to the schedule during the financial year.

- Alternatif penggunaan galangan kapal domestik lainnya.
Alternative to assign other domestic shipyards.

- Manajemen sumber daya manusia (SDM) pelaut.

Human resource management (HR) of seafarers.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Rotasi SDM pelaut mengacu pada database pelaut Perseroan.
Seafarer HR rotation referring to database of the Company.

- Manajemen keuangan untuk memastikan arus kas Perseroan dapat memenuhi kebutuhan dry docking/perbaikan & perawatan, serta modal kerja lainnya.

Financial management to ensure the Company's cash flow can meet the requirements of dry docking/repair & maintenance, and other working capital.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Biaya pendanaan yang lebih rendah.
Lower funding costs.

- Lebih selektif dalam pekerjaan galangan kapal sesuai dengan kapasitas internal serta profil keuangan Perseroan.

Being more selective in acquiring projects in accordance with the Company's internal capacity and the financial profile.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Memastikan ketersediaan SDM in-house maupun subkontraktor yang memenuhi kualifikasi pengerjaan proyek.
Ensured the availability of in-house human resources and subcontractors to meet project qualifications.

- Pelibatan pihak-pihak eksternal independen dalam setiap pekerjaan yang dilakukan oleh galangan kapal.

Involvement of independent external parties in each work carried out by the shipyard.

Bentuk pengelolaan risiko / Form of risk management:

- Menjunjung profesionalitas dengan pihak-pihak ketiga independen yang bekerja sama dengan Perseroan.
Upheld professionalism with independent third parties who cooperate with the Company.
- Mencari second opinion apabila terdapat perbedaan antara Perseroan dengan pihak-pihak ketiga.
Looked for second opinion when there was disagreement between the Company and third parties.

D.1.c.2 Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Ditengah Rencana Umum Energi Nasional yang menentukan Sasaran Kebijakan Energi Nasional agar penggunaan Energi Baru Terbarukan (EBT) mempunyai porsi yang semakin besar untuk memenuhi kebutuhan energi di dalam negeri, pada tahun 2022 industri maritim masih memiliki pertumbuhan permintaan atas kapal tanker untuk pengangkutan minyak dan BBM. Perseroan pada 2022 mengakuisisi dua unit kapal tanker untuk memenuhi pertumbuhan permintaan tersebut.

Sementara dari segmen kapal gas, seluruh tanker gas yang dimiliki oleh Perseroan memiliki kontrak dari pelanggan pada tahun 2022, maupun kontraknya yang telah habis mengalami lanjutan pembaharuan/perpanjangan dari pelanggan. Sebelumnya, minyak bumi dan gas bumi ditargetkan masing-masing memiliki porsi <20% dan >24% untuk pemenuhan energi di dalam negeri di masa depan, berdasarkan Rencana Umum Energi Nasional. Meski porsinya lebih rendah, perkembangan ekonomi dan populasi Indonesia akan dapat memberikan ruang peningkatan kapasitas tanker migas. Perseroan akan menyesuaikan komposisi armada kapalnya seiring dengan arah penggunaan energi bersih di dalam negeri.

Perseroan menyelesaikan 2 proyek pembangunan kapal survei di galangan kapal Perseroan sepanjang tahun 2022. Kapal-kapal survei tersebut merupakan bagian dari upaya penguatan infrastruktur kelautan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.

Pada 2022, Perseroan memanfaatkan peluang-peluang permintaan pembangunan kapal di Indonesia dengan mengambil pekerjaan dari pemesan dengan profil yang solid.

Keseluruhan kapal survei yang dibangun oleh galangan kapal Perseroan telah diserahterimakan, dan kapal yang dibangun telah memenuhi spesifikasi sesuai dengan standar kelayakan operasi.

Disamping proyek pembangunan kapal, Perseroan juga mengambil berbagai pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan, yakni untuk kapal pihak ketiga maupun kapal milik sendiri. Seluruh pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan yang diserahterimakan kepada pemilik kapal juga telah memenuhi standar kelayakan operasi. Galangan kapal Perseroan akan perlu terus melakukan penyesuaian seiring dengan meningkatnya kriteria pelayaran hijau bagi pemilik kapal, sehingga galangan kapal Perseroan dapat terus menangkap peluang pekerjaan untuk jangka panjang.

D.1.c.2 Utilization of Business Opportunities and Prospects

Amid the National Energy General Plan which determined the National Energy Policy Target where the use of New and Renewable Energies (EBT) has an increasingly bigger portion to meet domestic energy needs, in the year of 2022 the maritime industry remained with a growing demand for tankers for the transportation of oil and fuel. The Company in 2022 acquired two tankers to meet this growing demand.

Meanwhile from the gas tanker segment, all gas tankers owned by the Company secured well contracts from customers in 2022, and contracts which expired had been well renewed/extended by customers. Previously, crude oil and natural gas have been targeted to have a portion of <20% and >24% respectively for domestic energy fulfillment in the future, based on the National Energy General Plan. Although the portion would be lower for oil, the development of Indonesia's economy and population are estimated able to provide room for capacity increases of oil and gas tankers. The Company will adjust the composition of its fleet in line with the direction of Indonesian use of clean energy.

The Company completed 2 survey boats newbuilding projects at the Company's shipyard throughout 2022. These survey boats are part of the Indonesian Government's efforts to strengthen marine infrastructure.

In 2022, the Company had been taking advantage from the demand for shipbuilding in Indonesia by taking orders from customers with solid profiles.

All survey boats built by the Company's shipyard had been delivered, and the boats had met specifications according to the operational standards.

Additionally to ship building projects, the Company also took various dry docking/repair & maintenance projects, both for third party ships and own ships. All dry docking/repair & maintenance work had been handed over to the ship owners and also met the operational standard. The Company's shipyard will require to continue in making adjustments along with the increasing green shipping criteria for ship owners, therefore the Company's shipyard can continue to seize job opportunities for the long term.

D.1.c.3 Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan

Selain mengelola risiko-risiko internal, Perseroan juga memperhatikan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi pengimplementasian keberlanjutan oleh Perseroan.

Perkembangan situasi eksternal ekonomi yang dicermati oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kenaikan harga komoditas yang secara keseluruhan dapat mendorong kenaikan harga material kapal, sehingga harga kapal secara keseluruhan juga dapat meningkat. Perusahaan pelayaran dapat kesulitan melakukan peremajaan armada berkelanjutan apabila kenaikan harga kapal menjadi tidak terkendali. Sementara itu, karena hal ini perusahaan galangan kapal juga dapat mengalami kesulitan permintaan apabila pemilik/operator kapal memilih untuk tidak membangun kapal-kapal baru atau menunda pekerjaan.
- Fluktuasi nilai tukar mata uang, dimana kapal-kapal utamanya dibeli dari pasar internasional. Fluktuasi nilai tukar menciptakan ketidakpastian atas harga kapal, serta dapat pula mempengaruhi ketersediaan kapal.
- Kenaikan suku bunga secara terus-menerus dapat berdampak pada kenaikan biaya pendanaan secara signifikan. Kenaikan suku bunga dapat menganggu pendanaan modal kerja dan pendanaan investasi oleh pelaku industri perkapalan.

Dalam hal situasi eksternal sosial, Perseroan memperhatikan kondisi-kondisi berikut ini:

- Tenaga kerja yang belum siap dalam proses transfer pengetahuan/know-how mengikuti perkembangan ketentuan yang cepat di dalam industri pelayaran dan galangan kapal.
- Masyarakat di sekitar wilayah operasional yang merasa area pemukiman atau pencarhianya terganggu akibat aktivitas pelayaran dan galangan kapal, sehingga berdampak pada terganggunya kelangsungan usaha.

Untuk situasi eksternal lingkungan hidup, Perseroan mengantisipasi perkembangan-perkembangan yang mencakup:

- Pemanasan global yang mengganggu keseimbangan lingkungan perairan, daratan, dan udara sehingga dapat menganggu aktivitas pelayaran secara signifikan.
- Faktor lain yang perlu diantisipasi dari permintaan industri perkapalan yang tinggi adalah eksplorasi material hasil tambang secara agresif, yang selanjutnya mengakibatkan habisnya bahan baku yang mana memiliki sifat tidak dapat diperbaharui.

D.1.c.3 External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentially to Affect the Sustainability

Besides managing the internal risks, the Company also paid attention to external economic, social, and environmental situations that had the potential to affect the implementation of sustainability by the Company.

The development of the external economic situations which were closed observed by the Company were as the following:

- Increase in commodity prices which could lift up the overall price of ship materials, and as a result the price of ships in general would also go up. Shipping companies may find difficulties to carry out sustained fleet rejuvenation when the increase of ship prices becomes uncontrollable.
- At the same time, due to this situation shipyard companies may also experience difficulties in demand if ship owners/operators choose not to build new ships or postpone work.
- Fluctuations in currency exchange rates, where pre-use ships are mainly purchased from international markets. Exchange rate fluctuations create uncertainty over vessel prices, and can also affect vessel availability.
- Continuous increase in interest rates would have impact on significant increase in funding costs. Continuous increases in interest rates can disturb working capital and investment fundings by shipping industry players.

In terms of external social situations, the Company paid attention to the following conditions:

- Unready workers in regards with transfer knowledge/know-how to keep up with the rapid development of regulations in the shipping and shipyard industries.
- Communities around operational areas who may feel that their residential areas or livelihoods have been disrupted due to shipping and shipyard activities, hence it may affect the business continuity.

For the external environmental situation, the Company anticipated developments that included:

- Global warming which disrupts the balance of the marine, land, and air environment and can significantly disrupt the shipping and shipyard industries activities.
- The other factor that needs to be anticipated from the high demand for the shipping industry is, the aggressive exploitation of mining products, which later resulting in the depletion of raw materials whose characteristics are non-renewable.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

E.1 URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan berbagai departemen di dalam Perseroan, mencakup departemen operasional pelayaran dan galangan kapal, keuangan, back-office lainnya, audit internal, dan sekretaris perusahaan.

E.1 JOB DESCRIPTION OF PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The implementation of Sustainable Finance involves various departments of the Company, including shipping and shipyard operations departments, finance, other back-office, internal audit, and corporate secretary.

Dalam penerapannya, departemen-departemen operasional Perseroan memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan, dan turut melalui evaluasi unit Audit Internal berdasarkan rencana audit internal tahunan.

Departemen-departemen back-office Perseroan memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan, dan turut melalui evaluasi unit Audit Internal berdasarkan rencana audit internal tahunan.

Selanjutnya, unit Sekretaris Perusahaan melakukan kompilasi data atas implementasi keuangan berkelanjutan yang dilakukan selama tahun buku.

E.2 PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Untuk dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan, personil SDM Perseroan mengikuti berbagai pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan sebagai berikut sepanjang tahun buku 2022:

- SDG 16 Business Framework - Inspiring Transformational Governance.
- SDG 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes.
- Seminar Master Class Environmental Reporting.
- Seminar Pertama (TCFD 101): Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations.
- Seminar Kedua (TCFD 102): In-depth programme on TCFD reports and wider good practice.
- IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.
- Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia.
- Webinar Investasi Berkelanjutan dan Perdagangan Karbon: Peluang dan Tantangan.
- Webinar Successful Keys in Communicating Sustainability.
- Webinar Decarbonisation and PAS 2060 Carbon Neutrality.
- IDX-PwC: Enhancing your ESG Reporting.
- Webinar Green Bond for Green Financing: Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau.
- Pelatihan ISO 9001:2015 Quality Management System.
- Pelatihan ISO 14001:2015 Environmental Management Systems.
- Pelatihan ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems.
- Internal Auditor ISM-ISPS-MLC for Shipping Companies.

E.3 PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Identifikasi risiko penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan berlangsung melalui sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Identifikasi risiko dilakukan pada tiap-tiap area kegiatan yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan.

Bersamaan dengan proses identifikasi risiko, pengukuran risiko juga dilakukan melalui sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, untuk kemudian ditentukan upaya yang dapat diambil untuk mencegah menangani risiko yang mungkin terjadi.

Departemen terkait di dalam Perseroan, ataupun unit Audit Internal selanjutnya membuat laporan pelaksanaan maupun laporan hasil audit. Laporan-laporan tersebut kemudian disampaikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan.

In the implementations, the Company's operational departments ensured that sustainable finance was implemented, and went through the evaluation of the Internal Audit Unit based on their annual internal audit plan.

The Company's back-office departments ensured that sustainable finance was implemented, and went through the evaluation of the Internal Audit Unit based on their annual internal audit plan.

Finally, Corporate Secretary unit conducted data compilation on the implementation of sustainable finance which had been carried out during the financial year.

E.2 COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

To be able to continue in making improvements and enhance the quality of sustainable finance implementation, the Company's HR personnel participated in various sustainable finance competency developments as the following during the financial year of 2022:

- SDG 16 Business Framework - Inspiring Transformational Governance.
- SDG 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes.
- Seminar Master Class Environmental Reporting.
- First Seminar (TCFD 101): Overview of what climate-related reporting is and why it is important and focus on the initial steps on how to address the TCFD recommendations.
- Second Seminar (TCFD 102): In-depth programme on TCFD reports and wider good practice.
- IDX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report.
- Implementation of ESG in Indonesian capital market.
- Webinar Sustainable Investment and Carbon Trading: Opportunities and Challenges.
- Webinar Successful Keys in Communicating Sustainability.
- Webinar Decarbonisation and PAS 2060 Carbon Neutrality.
- IDX-PwC: Enhancing your ESG Reporting.
- Webinar Green Bond for Green Financing: Fresh Opportunities for Green Project Funding.
- Training ISO 9001:2015 Quality Management System.
- Training ISO 14001:2015 Environmental Management Systems.
- Training ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems.
- Internal Auditor ISM-ISPS-MLC for Shipping Companies.

E.3 RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Risk identification in the implementation of sustainable finance by the Company was conducted via internal control and risk management systems. Risk identification was conducted in each area of activity related to the implementation of sustainable finance of the Company.

Simultaneously with risk identification processes, risk measurement was carried out via internal control and risk management systems, to be determined the measures which could be taken to prevent/manage risks that may occur.

Related departments of the Company or Internal Audit unit later made implementation report or audit report and submitted the report to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners.

E.4 HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

E.4.1 Keterlibatan para pemangku kepentingan dan E.4.2 pendekatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

E.4 RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS

E.4.1 The involvement of stakeholders and E.4.2 the approach taken by the Company in implementing sustainable finance were as the following:

**1. Pelanggan
Customers****Keterlibatan:**

Penyampaian kualifikasi dan standar-standar lainnya atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang diberikan oleh Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, survei kepuasan pelanggan.

Involvement:

Submission of qualifications and other standards for shipping and shipyard services provided by the Company.

Approach:

Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, customer satisfaction surveys.

**2. Pemasok
Suppliers****Keterlibatan:**

Pemberian masukan atas standar jasa/barang yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, aplikasi e-procurement.

Involvement:

Providing input on services / goods standards required by the Company from suppliers.

Approach:

Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, e-procurement application.

**3. Karyawan
Employees****Keterlibatan:**

Perbaikan dan pengembangan berkaitan dengan standar kerja internal dan eksternal, serta berbagai masukan secara keorganisasian kepada Perseroan.

Pendekatan:

Dialog dan diskusi, pelatihan, gathering, serta melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan.

Involvement:

Improvement and development related to internal and external work procedures, as well as various organizational inputs to the Company.

Approach:

Dialogue and discussion, trainings, gatherings, as well as through various HR applications used by the Company.

**4. Pemerintah,
Regulator, dan Pihak
Independen Lainnya
Government,
Regulator, and Other
Independent Parties****Keterlibatan:**

Peninjauan secara berkala serta pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik, pelaporan melalui sistem elektronik.

Involvement:

Periodic reviews and input regarding regulatory compliance of the activities carried out by the Company.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail, reporting via electronic system.

**5. Kreditur
Creditors****Keterlibatan:**

Peninjauan secara berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.

Involvement:

Periodic reviews by creditors on the fulfillment of the debt covenant by the Company.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.

**6. Pemegang Saham
Shareholders****Keterlibatan:**

Keterlibatan pemegang saham terjadi melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan secara tahunan dan/atau dalam kondisi tertentu.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.

Involvement:

The involvement of shareholders occurs through the General Meeting of Shareholders which is held by the Company annually and/or under certain conditions.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.

7. Publik Public

Keterlibatan:

Umpulan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan.

Pendekatan:

Paparan publik, sistem whistleblowing, media sosial, tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Involvement:

Feedbacks and reports on the Company's activities.

Approach:

Public expose, whistleblowing system, social media, social responsibility for community.

E.5 PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dapat Perseroan jabarkan sebagai berikut:

- Pengintegrasian prosedur kerja antarberbagai departemen yang mana mencakup personil di atas kapal, kantor pusat, dan galangan kapal, untuk kemudian menghasilkan suatu standar yang dapat menampung kebutuhan dan tantangan pada setiap area kerja. Upaya-upaya pengintegrasian tersebut diupayakan sepanjang 2022. Efektifitas dan perbaikan memerlukan peninjauan secara berkesinambungan.
- Penerapan keuangan berkelanjutan yang melibatkan pihak-pihak eksternal. Hal ini mencakup kegiatan pelayaran dan galangan kapal yang mana memerlukan jasa-jasa vendor/supplier pihak ketiga; kemudian kebijakan/kualifikasi yang dikeluarkan pelanggan yang perlu diadopsi dan disesuaikan ke dalam Perseroan; serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemegang kepentingan bidang pelayaran/galangan kapal seperti Pemerintah maupun lembaga internasional lainnya. Perseroan sejauh ini masih dapat dengan baik mengikuti perkembangan-perkembangan yang berkaitan dengan ketentuan pihak eksternal tersebut.
- Profil keuangan. Perseroan perlu menyesuaikan profil keuangannya dengan penerapan keuangan berkelanjutan, antara yang menjadi prioritas di dalam praktik industri, perkembangan-perkembangannya, serta standar lain yang ditentukan oleh pelanggan maupun berbagai institusi lainnya.

E.5 PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Encountered problems, developments, and impacts on the implementation of sustainable finance can be described as the following:

- Integration of work procedures among various departments which include personnel on board, head office, and shipyard, to be able to generate certain standard to accommodate the requirements and challenges that arise in each work area. These integration measures had been encouraged in 2022. The effectiveness and improvement require continuous review.
- Implementation of sustainable finance which involving external parties. It was included shipping and shipyard activities which required the services of third party vendor/supplier; furthermore policies/ qualifications issued by customers which required to be adopted and adjusted to the Company; as well as policies issued by stakeholders in the shipping/shipyard sector such as the Government and other international institutions. The Company up to this point had been able to follow the development due to external parties requirement.
- Financial profile. The Company should match its financial profile with the implementation of sustainable finance, i.e. between which has become priority in industry practice, its developments, as well as the other standards determined by customers and various other institutions.

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

F.1 KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk menciptakan kesadaran atas adanya penerapan keuangan berkelanjutan di dalam perusahaan, Perseroan melakukan upaya yang berkesinambungan untuk membentuk budaya keberlanjutan. Kegiatan membangun budaya ini dilakukan oleh Perseroan melalui hal-hal sebagai berikut:

- Mengkomunikasikan nilai-nilai, misi, dan visi Perseroan kepada personil-personil di dalam perusahaan pada berbagai kesempatan dan kegiatan sehari-hari.
- Memasukkan nilai-nilai keberlanjutan saat dilakukan peninjauan/ perbaikan/penyempurnaan atas standar-standar prosedur kerja internal eksisting, dan memasukkan nilai-nilai keberlanjutan pada standar-standar prosedur kerja yang baru dibentuk.
- Menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan pihak-pihak eksternal yang mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, mulai dari vendor/supplier, kreditur, pelanggan, pemerintah, regulator, pihak independen lainnya, pemegang saham, dan publik.

F.1 ACTIVITIES TO BUILD CULTURE OF SUSTAINABILITY

In order to create awareness about the implementation of sustainable finance within the Company, the Company made continuous efforts to establish a culture of sustainability. This culture building activities were carried out by the Company through the following:

- Communicated about the values, mission, and vision of the Company to personnel within the Company on various occasions and daily activities.
- Incorporated sustainability values when reviewing/revising/improving existing internal work procedure standards, and incorporated sustainability values into newly established work procedure standards.
- Maintained sustainable relationships with external parties that support the Company's business sustainability, including vendors/ suppliers, creditors, customers, government, regulators, other independent parties, shareholders, and public.

Kinerja Ekonomi**F.2 PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI**

Kinerja ekonomi mengenai Target dan Kinerja Produksi, serta Pendapatan dan Laba Rugi, selama 3 tahun buku terakhir disajikan sebagai berikut:

Kuantitas produksi/jasa**Number of production/service**

Total kapasitas armada kapal (juta DWT)

Total capacity of vessels (million DWT)

2020		2021		2022	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
1.4-1.5	1.5	1.4-1.5	1.4	1.5-1.6	1.6

Jumlah pekerjaan galangan kapal (unit kapal)

Number of projects in shipyard (units vessel)

2020		2021		2022	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
10-20	21	10-20	24	15-25	20

Pendapatan neto (US\$ juta)**Net revenues (US\$ million)**

2020		2021		2022	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
120	129.9	120	128.7	130-140	144.0

Laba usaha (US\$ juta)**Income from operations (US\$ million)**

2020		2021		2022	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
25	25.9	25	25.8	30	29.9

Mengacu pada target dan realisasi untuk kinerja ekonomi selama 3 tahun buku terakhir, Perseroan mencatat bahwa kinerja ekonomi secara keseluruhan terealisasi pada kisaran target-target yang ditetapkan.

Dalam hal kuantitas produksi/jasa, segmen pelayaran Perseroan masing-masing didukung oleh 31 unit armada kapal pada tahun 2020, 30 unit armada pada tahun 2021, dan 32 unit armada pada tahun 2022. Perseroan memperkirakan kapasitas armada kapal terjaga pada posisi 1,4 juta DWT-1,5 juta DWT untuk tahun 2020-2021, dan meningkat menjadi 1,5 juta DWT-1,6 juta DWT untuk tahun buku 2022.

Segmen galangan kapal Perseroan melayani pekerjaan masing-masing sebanyak 21 unit kapal pada tahun 2020, 24 unit kapal pada tahun 2021, dan 20 unit kapal pada tahun 2022. Perseroan memperkirakan galangan kapal memiliki utilisasi untuk melayani 10-20 kapal pada tahun buku 2020 dan 2021, dan utilisasi meningkat menjadi 15-25 kapal pada tahun buku 2022.

Economic Performance**F.2 COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCES OF PRODUCTION, PORTFOLIO, TARGET FINANCING, OR INVESTMENT, REVENUES AND PROFIT AND LOSS**

Economic performance about Targets and Performance of Production, as well as Revenues and Profit and Loss, in the last 3 financial years was shown as the following:

2020**2021****2022****Target****Realisasi / Realization****Target****Realisasi / Realization**

Referring to the targets and realization for economic performance during the last 3 financial years, the Company noted that overall economic performance was achieved within the range of the determined targets.

In terms of production/service quantity, the Company's shipping segments were each sustained by 31 vessels in 2020, 30 vessels in 2021, and 32 vessels in 2022. The Company estimated that its fleet capacity well maintained at 1.4 million DWT-1.5 million DWT for the years of 2020-2021, and increased to 1.5 million DWT-1.6 million DWT for the financial year of 2022.

The Company's shipyard segment served a total projects of 21 ships in 2020, 24 ships in 2021, and 20 ships in 2022. The Company estimated that shipyards would have utilization to serve 10-20 ships in the financial years of 2020 and 2021, and utilization was expected to increase to serve 15-25 vessels in the financial year of 2022.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan neto senilai US\$129,9 juta pada tahun buku 2020, US\$128,7 juta pada tahun buku 2021, dan US\$144,0 juta pada tahun buku 2022. Laba usaha adalah senilai US\$25,9 juta pada 2020, US\$25,8 juta pada 2021, dan US\$29,9 juta pada 2022. Kinerja pendapatan neto dan laba tersebut cukup memenuhi target yang ditentukan oleh Perseroan.

F.3 PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan selama 3 tahun terakhir dapat dijabarkan sebagai berikut:

Belanja modal pemeliharaan armada kapal melalui kegiatan dry docking & perbaikan/perawatan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (US\$ juta)

Maintenance capex for vessels intended for dry docking & MRO to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US\$ million)

2020		2021		2022	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
5-10	7.6	10-15	14.4	10-15	11.0

Dalam area investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan, Perseroan merealisasikan belanja modal pemeliharaan armada kapal yaitu belanja modal berupa kegiatan dry docking/perbaikan & perawatan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan, masing-masing senilai US\$7,6 juta pada tahun 2020, US\$14,4 juta pada tahun 2021, dan US\$11,0 juta pada tahun 2022. Belanja modal pemeliharaan tersebut seluruhnya berada dalam kisaran rencana kerja yang ditetapkan oleh Perseroan.

Juga sebagai bagian dari upaya peremajaan berkelanjutan armada, Perseroan melakukan belanja modal berupa pengakuisisian armada kapal. Perseroan menukar kapal usia tinggi dengan usia yang lebih muda dengan mempertimbangkan keefisienan biaya perawatan armada kapal lama bila dibandingkan dengan menggantikannya dengan armada yang lebih baru. Untuk mengelola komposisi armada Perseroan secara keseluruhan, Perseroan juga melakukan akuisisi-akuisisi armada baru. Penambahan aset tetap armada kapal, termasuk didalamnya belanja akuisisi kapal, adalah senilai US\$50,7 juta pada 2022. Nilai ini sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Kinerja lingkungan hidup dijabarkan sebagai berikut:

Aspek Umum

F.4 BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN

Perseroan juga mengeluarkan biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalan Perseroan, mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi yang tercakup dalam asuransi protection & indemnity (P&I). Perseroan membelanjakan masing-masing US\$2,9 juta pada tahun 2020, US\$2,7 juta pada tahun 2021, dan US\$2,8 juta pada tahun 2022 untuk keperluan asuransi ini. Biaya asuransi tersebut seluruhnya berada dalam kisaran anggaran yang ditetapkan oleh Perseroan.

In terms of financial performance, the Company recorded net revenues of US\$129.9 million in the financial year of 2020, US\$128.7 million in the financial year of 2021, and US\$144.0 million in the financial year of 2022. Income from operations was each US\$25.9 million in 2020, US\$25.8 million in 2021, and US\$29.9 million in 2022. The performance of net revenues and income overall met the targets as set by the Company.

F.3 COMPARISON OF TARGETS AND PERFORMANCE OF PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN-LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Comparison of Investments Targets and Performance due to projects that were aligned with sustainable finance for the last 3 years was described as the following:

In terms of projects investment which aligned with the sustainable finance, the Company realized the capital expenditures intended for fleet maintenance, i.e the capital expenditures in the terms of dry docking/ship repair & maintenance activities to ensure that the fleet can operate in an environmentally friendly conditions, each amounted to US\$7.6 million in 2020, US\$14.4 million in 2021, and US\$11.0 million in 2022. These maintenance capital expenditures were considerably within the range of work plans set by the Company.

Also, as part of the ongoing fleet rejuvenation efforts, the Company made capital expenditures in terms of vessels acquisitions. The Company exchanged an older vessel with a younger one by considering the cost efficiency of maintaining the old vessel when compared to decision to replace it with a newer one. To manage the composition of the Company's vessels within the fleet, the Company also made acquisitions of new additional vessels.

Additional fixed asset of vessel, included the expenditures for vessels acquisition, amounted to US\$50.7 million in 2022. The amount was as determined by the Company.

Environmental Performance

Environmental performance was described as the following:

General Aspect

F.4 INCURRED ENVIRONMENTAL COSTS

The Company also incurred insurance costs related to the Company's shipping activities, including insurance for vessels hulls & machineries, as well as insurance due to risks related to environment pollution as covered by protection & indemnity (P&I) insurance. The Company spent each US\$2.9 million in 2020, US\$2.7 million in 2021, and US\$2.8 million in 2022, respectively for this insurance activities. These insurance costs were overall in accordance with the financial budget as planned by the Company.

Aspek Material**F.5 PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN**

Armada tanker Perseroan memiliki bahan baku pembuat utama berupa baja, yang mana digunakan dalam hal pembuatan struktur kapal serta bagian integralnya, seperti sengkang lambung kapal, pelat geladak utama, pelat bawah, dan lunas.

Meski baja bersifat sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, armada kapal Perseroan yang tidak digunakan lagi umumnya melalui proses scrapping di galangan kapal, yaitu aktivitas membongkar sebagian atau seluruh bagian kapal yang bertujuan untuk mengembalikan komponen-komponen dan material untuk diproses ulang dan digunakan kembali. Dengan proses ulang dan penggunaan kembali ini, diharapkan industri perkapalan dapat meminimalisir limbah/pembuangan dari bahan baku berupa baja.

Galangan kapal Perseroan juga membangun kapal, diantaranya kapal pihak ketiga, dengan menggunakan bahan baku seperti aluminium. Aluminium juga dapat diproses dan digunakan kembali apabila nantinya kapal telah mencapai batas usia pengoperasiannya dan tidak dipakai lagi. Aluminium merupakan salah satu bahan pembuat kapal yang memungkinkan kapal dapat dibangun dengan design yang lebih sempit. Dengan design yang lebih sempit karena material aluminium, kapal yang dibangun tersebut juga dapat lebih hemat dalam hal konsumsi bahan bakarnya sehingga memiliki operasi yang juga lebih ramah lingkungan.

Aspek Energi**F.6 PEMAKAIAN ENERGI**

Dalam aspek energi, Perseroan mencatat pemakaian bahan bakar kapal masing-masing sekitar 50 ribu metrik ton pada tahun 2020 (data 90% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Okttober), 53 ribu metrik ton pada tahun 2021 (data 79% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Desember), dan 68 ribu metrik ton pada tahun 2022 (data 85% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Desember).

Sementara itu, pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan tercatat masing-masing sebanyak 1,5 ribu gigajoules pada tahun 2020, 2021, dan 2022.

F.7 UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Sebagai upaya untuk mencapai efisiensi energi, Perseroan memastikan dilakukannya perawatan secara rutin atas seluruh armada kapal pada setiap periodenya. Kapal dan berbagai peralatan di dalamnya yang tidak terawat dengan baik sehingga selanjutnya tidak befungsii dengan baik, maka dapat mengakibatkan pemborosan pada pemakaian bahan bakar kapal.

Perseroan juga memastikan utilisasi kapal yang tinggi serta perencanaan rute perjalanan kapal yang baik, yang mana dapat memberi dampak pada efisiensi penggunaan bahan bakar oleh Perseroan. Utilisasi kapal yang rendah, seperti diantaranya disebabkan oleh waktu tunggu yang lama di pelabuhan/terminal/galangan kapal, ataupun rute perjalanan yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan pemborosan bahan bakar oleh armada kapal.

Material Aspect**F.5 USE OF ECO-FRIENDLY MATERIALS**

The Company's tanker fleet has their main manufacturing raw materials made of steel, which was used in the manufacture of ship structures as well as its integral parts, such as hull ties, main deck plates, bottom plates, and keels.

In spite of the characteristics of steel as non-renewable natural resources, the Company's vessels which are no longer used and decided to be disposed, generally go through a scrapping process at the shipyard, i.e. the process of dismantling part or all parts of the vessel with the aim of taking the vessel components and materials for reprocessing and then reuse. With this re-processing and reuse, it is expected that the shipping industry would be able to minimize waste/disposal from raw materials such as steel.

The Company's shipyard also carried out vessel constructions, including the third party boats which inter-alia using the raw materials such as aluminum. Aluminum can also be processed and reused in case the vessel has reached its operating age limit and needed to be disposed. Aluminum is one of the shipbuilding materials which also allows ships to be built with a narrower design.

With a narrower design due to its aluminum material, the constructed ship can also be more economical in terms of its fuel consumption therefore it eventually would also have more eco-friendly operations.

Energy Aspect**F.6 USE OF ENERGY**

In the energy aspect, the Company recorded vessels fuel consumption of around 50 thousand metric tons in 2020 (data of 90% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-October), 53 thousand metric tons in 2021 (data of 79% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-December), and 68 thousand metric tons in 2022 (data of 85% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-December).

In the meantime, electricity usage at the head office of the Company was recorded at 1.5 thousand gigajoules in 2020, 2021, and 2022.

F.7 EFFORTS AND ACHIEVEMENTS OF ENERGY EFFICIENCY AND USE OF RENEWABLE ENERGY

As effort to achieve energy efficiency, the Company ensured to carry out routine maintenance of the entire fleet of vessels in each period. Vessel and its various equipment within vessel which are not properly maintained would result in the vessels function in improper ways, and consequently would tend to result in wastage in the vessel fuel consumption.

The Company also ensured high vessel utilizations and good planning due to vessel voyages routes, where this measures would have also impact in terms of the efficiency of the Company's vessels in the fuel consumptions. Low vessel utilization, such as if it is caused by vessel long waiting times at ports/terminals/shipyards, or unmanaged voyages routes, these would also result in wastage in the usage of fuel by vessels.

Perseroan memiliki Sertifikat Sistem Anti Teritip untuk armada kapal dalam rangka pengendalian sistem teritip yang berbahaya bagi kapal. Sistem Anti Teritip yang digunakan oleh kapal turut berkontribusi pada pengurangan konsumsi bahan bakar.

Dalam hal pemakaian listrik di area perkantoran, Perseroan menerapkan kebijakan pemakaian listrik sesuai dengan keperluan. Personil di dalam Perseroan melakukan pengecekan dengan mematikan penerangan serta peralatan elektronik lain yang tidak digunakan. Pemakaian listrik oleh Perseroan cukup terkelola dengan baik dalam 3 tahun terakhir.

Aspek Air

F.8 PENGGUNAAN AIR

Dalam hal pengelolaan limbah air ballas, Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas untuk setiap armada, sebagaimana ketentuan pengendalian dan manajemen air ballas dan sedimen dari kapal dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas.

Perseroan meminimalisir risiko air ballas dari kapal, yakni air yang dapat bersifat berbahaya karena dapat mengandung organisme laut berbahaya yang dibawa oleh kapal dari satu wilayah perairan ke wilayah perairan lain yang dapat merusak ekosistem air laut di sekitar perairan tujuan.

Masing-masing tahun 2020, 2021, dan 2022 penggunaan air ballas oleh Perseroan adalah sekitar 10%-20% dari displacement kapal.

Aspek Keanekaragaman Hayati

F.9 DAMPAK DARI WILAYAH OPERASIONAL YANG DEKAT ATAU BERADA DI DAERAH KONSERVASI ATAU MEMILIKI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Jalur-jalur utama pelayaran Perseroan diantaranya mencakup terminal-terminal hulu migas sampai dengan kilang-kilang di berbagai wilayah Indonesia, mencakup Kilang Cilacap, Kilang Balongan, dan Kilang Balikpapan. Armada kapal Perseroan juga membawa kargo dari wilayah Afrika dan Timur Tengah menuju Kilang Cilacap.

Dengan memastikan armada kapal Perseroan memenuhi standar kelayakan pelayaran domestik dan internasional, Perseroan mencatat dampak positif tidak terdapatnya kejadian tertentu yang mengakibatkan terganggunya keanekaragaman hayati di jalur-jalur pelayaran yang dilalui oleh kapal Perseroan.

Sementara itu, dampak negatif yang muncul terhadap jalur pelayaran yang dilewati oleh armada kapal Perseroan, adalah berupa pelepasan emisi zat berbahaya ke udara seperti sulphur, pencemaran lingkungan air akibat risiko tumpahan minyak atau zat beracun yang terdapat pada cat kapal, atau tercemarnya lingkungan perairan tertebut akibat masuknya spesies asing dalam proses pembuangan air ballas. Perseroan telah memperhatikan dampak-dampak negatif tersebut, dan telah mengadopsi standar-operasi yang kuat untuk meminimalisir dampak-dampak negatif tersebut.

The Company had also the National Anti Fouling System Certificate for its fleet in terms of the availability of the system of fouling which is dangerous for vessels. The Anti Fouling System available on the vessel actually also contributes to the reducing of fuel consumption.

In terms of electricity consumption in the office area, the Company implemented a policy of the using the electricity in accordance with the requirements. Personnel in charge within the Company carried out rechecks and turning off lights and other electronic equipment which were not further in use. Electricity usage by the Company had been properly managed in the last 3 years.

Water Aspect

F.8 USE OF WATER

In terms of ballast water waste management, the Company had the ballast water management system for each vessel, as in accordance with the provisions of control and management of ballast water and sediment from vessels accommodated in the International Ballast Water Management Certificate.

The Company had minimized the risk of ballast water from its vessels, i.e the water which can be dangerous because it can contain harmful marine organisms carried by vessel from one water area to the other water area which can damage the seawater ecosystem around the waters visited by the vessel.

Each in the year of 2020, 2021, and 2022 the use of ballast water by the Company was around 10%-20% of the vessels displacement.

Biodiversity Aspects

F.9 IMPACT OF OPERATIONAL AREAS NEAR OR LOCATED IN CONSERVATION AREAS OR POSSESSING BIODIVERSITY

The Company's main shipping routes included the upstream oil and gas terminals as well as the refineries in various areas of Indonesia, including the Cilacap Refinery, Balongan Refinery, and Balikpapan Refinery. The Company's vessels also carried cargo from Africa and the Middle East to the Cilacap Refinery.

By ensuring that the Company's fleet had meet the domestic and international shipping standards, the Company noted positive impact in terms of there were no certain events which had caused disruptions to the biodiversity in the shipping routes taken by the Company's vessels.

In the meanwhile, the negative impacts which arose to the shipping routes which were passed by the Company's vessels, were in terms of the releasing emissions of hazardous substances into the air such as sulfur, as well as pollution of the water environment due to the risk of oil spills or toxic substances contained in the ship paint, or the event of contamination of certain aquatic environment due to the entry of foreign species during the ballast water discharging process. The Company had paid attention to the negative impacts, and had adopted prudent operating standards to minimize these negative impacts.

F.10 USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pada tahun buku 2022, Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan transplantasi terumbu karang di wilayah perairan Indonesia di Kepulauan Seribu. Langkah ini dimaksudkan agar Perseroan dapat berkontribusi dalam upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Perseroan juga memastikan lokasi pembuangan limbah oleh kapal Perseroan di perairan tidak dilakukan di kawasan lindung, kawasan suaka alam, taman nasional, taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan mangrove, kawasan perikanan dan budi daya.

Terkait dengan kerusakan keanekaragaman hayati, armada kapal memiliki Sertifikat International Oil Pollution Prevention. Perseroan memiliki sistem-sistem penghindaran pencemaran tumpahan minyak ke wilayah laut, bahan cair beracun, muatan berbahaya, limbah kotoran, sampah, dan gas buang dari kapal ke perairan dan udara.

Aspek Emisi

F.11 JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA

Dalam aspek emisi, Perseroan mencatat emisi dari bahan bakar kapal masing-masing sekitar 158 ribu metrik ton pada tahun 2020 (data 90% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Okttober), 166 ribu metrik ton pada tahun 2021 (data 79% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Desember), dan 215 ribu metrik ton pada tahun 2022 (data 85% total kapasitas DWT kapal periode Januari-Desember).

Emisi dari pemakaian listrik di kantor pusat sekitar 375 metrik ton pada tahun 2020, 370 metrik ton pada tahun 2021, dan 375 metrik ton pada tahun 2022.

F.12 UPAYA DAN PENCAPAIAN PENGURANGAN EMISI

Dalam pengendalian emisi, Perseroan memastikan dilakukannya perawatan secara rutin atas seluruh armada kapal pada setiap periode berdasarkan ketentuan jadwalnya. Perawatan rutin memberi dampak pada terjaganya fungsi-fungsi berbagai elemen dan peralatan di dalam kapal, sehingga pemakaian bahan bakar menjadi lebih efisien. Pada akhirnya, perawatan kapal yang baik berkontribusi pada terkendalinya jumlah emisi gas rumah kaca ke lingkungan udara.

Perseroan juga memastikan utilisasi kapal yang tinggi untuk mengendalikan konsumsi bahan bakar kapal. Langkah optimalisasi utilisasi kapal ini juga menjadi bagian penting pengendalian emisi dari sektor pelayaran.

Selanjutnya, Pemerintah telah menentukan agar bahan bakar kapal yang digunakan ditentukan memiliki konten sulphur oxide (SOx) tidak melebihi 0,5% m/m sebagai langkah pengurangan emisi sektor pelayaran dari penggunaan bahan bakar. Armada kapal Perseroan juga telah mengimplementasikan bahan bakar rendah sulphur ini.

Dalam upaya memperhatikan ketentuan emisi secara berkelanjutan lainnya, Perseroan memiliki Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara, Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak, serta memiliki sistem pengendalian anti teritip pada tiap armada kapal yang turut berfungsi dalam pengendalian emisi gas rumah kaca.

F.10 BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORT

In the financial year of 2022, the Company participated in coral reef transplantation activities in Indonesian water territory in Kepulauan Seribu. This activity was intended in order that the Company could make contribution in the biodiversity conservation efforts.

The Company also had ensured that the location of waste disposals by the Company's vessels to the water areas were not carried out in any protected areas, nature reserves, national parks, natural tourism parks, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, mangrove areas, fisheries and aquaculture areas.

In relations to the damage of biodiversity, the Company's vessels had International Oil Pollution Prevention Certificate. The Company had pollution prevention systems for oil spills into the sea, toxic liquid materials, dangerous cargo, sewage, garbage, as well as system of exhaust gases from ships into the waters and air.

Emission Aspect

F.11 AMOUNT AND INTENSITY OF PRODUCED EMISSIONS BY TYPE

In terms of emissions, the Company recorded emissions from vessels fuel of around 158 thousand metric tons in 2020 (data of 90% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-October), 166 thousand metric tons in 2021 (data of 79% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-December), and 215 thousand metric tons in 2022 (data of 85% of the fleet's total DWT capacity for the period of January-December).

Emissions from electricity consumption at the head office were around 375 metric tons in 2020, 370 metric tons in 2021, and 375 metric tons in 2022.

F.12 EMISSION REDUCTION EFFORTS AND ACHIEVEMENTS

In managing emissions, the Company had made sure that all of its vessel conducted routine maintenance in each period according to their required schedules. Routine maintenance had impact to well maintained functions of various elements and equipment of the vessels, hence fuel usage by vessel became more efficient. At the end, the well maintenance of vessels contributed to the manageable amount of the greenhouse gas emissions into the air environment.

The Company also made sure the high utilizations of its vessels in order to manage the vessel fuel consumption. This measure to optimize vessel utilization was also an important part in managing emissions from the shipping sector.

Furthermore, the Government had determined that the fuel used for ships should have a sulfur oxide (SOx) content of not exceeding 0.5% m/m as a step to reduce emissions in the shipping sector from the fuel use. The Company's vessels have started to implement this low sulfur fuel policy.

In the connection with other efforts to comply with emission regulations within sustainability, the Company had Air Pollution Prevention Certificate, Oil Pollution Prevention Certificate, and had Anti Fouling system on each ship which also functions in controlling greenhouse gas emissions.

Aspek Limbah dan Efluen**F.13 JUMLAH LIMBAH DAN EFLUEN YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS**

Jumlah limbah berupa air ballas dari tiap armada Perseroan adalah berkisar antara 10%-20% dari displacement kapal. Pembuangan air ballas kapal yang tidak diolah dan dibuang di sembarang tempat tanpa memperhatikan ketentuan, berpotensi menyebabkan perpindahan organisme laut yang tidak sesuai dengan lingkungan hidup awalnya. Organisme tersebut akan berkembang dan mengganggu sistem rantai makanan di perairan yang pada akhirnya berdampak pada pencemaran air laut dan keseimbangan ekosistem.

F.14 MEKANISME PENGELOLAAN LIMBAH & EFLUEN

Dalam hal pengelolaan limbah air ballas tersebut, Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas untuk setiap armada, dimana air ballas kapal tidak langsung dibuang pada perairan namun diolah terlebih dahulu menggunakan alat pengolah. Untuk memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilakukan sesuai dengan ketentuan industri, Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas.

F.15 TUMPAHAN YANG TERJADI (JIKA ADA)

Perseroan mencatat tidak terdapat kejadian tumpahan minyak maupun kandungan lainnya di wilayah operasional Perseroan sepanjang tahun buku 2022.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup**F.16 JUMLAH DAN MATERI PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DITERIMA DAN DISELESAIKAN**

Tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Perseroan pada tahun buku 2022.

Kinerja Sosial

Kinerja sosial selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

F.17 KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada para pelanggan, baik kepada pelanggan BUMN/Kementerian/Pemerintah Daerah maupun pelanggan-pelanggan swasta.

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara untuk konsumen, diantaranya dilakukan oleh Perseroan, yaitu dengan selalu menyediakan kapal yang memenuhi standar-standar kualifikasi minimum yang setara kepada para pelanggan, dengan memperhatikan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), sebagaimana telah disertifikasi oleh pihak-pihak ketiga seperti badan klasifikasi.

Perseroan juga selalu berupaya menjaga keakuratan informasi mengenai jasa-jasa yang diberikan oleh Perseroan, kondisi armada kapal Perseroan, juga kondisi fasilitas produksi untuk memastikan pelanggan Perseroan memperoleh informasi yang setara dan transparan.

Waste And Effluent Aspects**F.13 AMOUNT OF WASTE AND EFFLUENT PRODUCED BY TYPE**

The amount of waste in the form of ballast water from the Company's fleet was in the range of 10%-20% of the ship displacement. Disposal of ship ballast water which if it is not well treated and disposed anywhere without paying attention to provision, has the potential to cause the displacement of marine organisms which are not in accordance with their initial environment. These organisms will develop and disrupt the food chain system in the sea which in turn will have impact on sea water pollution as well as the balance of the ecosystem.

F.14 WASTE & EFFLUENT MANAGEMENT MECHANISM

Due to the ballast water waste management, the Company had ballast water management system for each fleet, in which ship ballast water was not directly discharged into the waters territory but was treated first using processing equipment. To ensure that all procedures had been carried out in accordance with the industry regulations, the Company had International Ballast Water Management Certificate.

F.15 SPILLS THAT OCCUR (IF ANY)

The Company recorded that there were no spill incidents of oil or other contents from the Company's operational areas during financial year of 2022.

Aspects of Complaints Related to the Environment**F.16 NUMBER OF RECEIVED AND RESOLVED ENVIRONMENTAL COMPLAINTS**

There were no environmental complaints received and resolved by the Company in the financial year of 2022.

Social Performance

Social performance in the last 3 financial years was described as the following:

F.17 COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES ON PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS

The Company was committed to provide services for products and/or services which are equal to all of its customers, either for SOE/Ministry/Regional Government customers or private customers.

The commitment to provide equal services for products and/or services to the customers, was inter-alia, carried out by the Company, by always providing the customers with vessels that meet minimum qualification standards which were equal, within the compliance with the aspects of Safety, Health, Security, and Environment (K3L), as certified by various third parties such as classification bodies.

The Company also always intended to maintain the accuracy of provided information associated with the services offered by the Company, the condition of the Company's vessels, as well as the condition of the Company's production facilities in order to make sure the Company's customers obtain equal and transparent information.

Aspek Ketenagakerjaan**F.18 KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA**

Perseroan memperhatikan prinsip-prinsip kesetaraan dalam pemberian kesempatan kerja kepada pegawai maupun calon-calon pegawai. Perseroan melakukan pengumuman melalui berbagai portal pencarian kerja, media sosial, ataupun situs web Perseroan dalam proses rekrutmen pegawai, sehingga diketahui oleh masyarakat secara umum untuk memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja antarjenis kelamin, golongan, suku, dan ras.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh pegawai untuk mengikuti seleksi dalam rangka mengisi posisi jabatan tertentu ataupun jabatan yang lebih tinggi yang sedang dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan memperlakukan sama dan setara seluruh pegawai untuk memperoleh promosi jabatan.

F.19 TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Perseroan mencatat nihil tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak pada tahun buku 2022.

**F.20 UPAH MINIMUM REGIONAL
REGIONAL MINIMUM WAGE**

Unit	Upah Minimum Provinsi Province Minimum Wage	Gaji terendah pegawai tetap Perseroan Lowest salary of permanent employees
Perkantoran	Rp4.573.845,-	Rp4.641.854,-

Imbalan atas jasa pegawai tetap golongan terendah Perseroan di bagian perkantoran adalah Rp4,6 juta untuk tahun buku 2022, sebagaimana telah memenuhi ketentuan upah minimum oleh Pemerintah Provinsi.

F.21 LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Perseroan menyediakan lingkungan bekerja yang aman dan layak yang diberikan kepada para pegawai, meliputi pemberian jaminan kesehatan pegawai serta penyediaan fasilitas kerja yang nyaman dan memadai, seperti toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, sampai dengan tempat parkir.

Dengan memenuhi ketentuan MLC 2006 (Konvensi Ketenagakerjaan Maritim, 2006), armada kapal Perseroan juga dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, akomodasi, makanan & catering, perawatan kesehatan, sehingga kru-kru kapal Perseroan didukung oleh lingkungan dan kondisi kerja yang kondusif selama berada di atas kapal.

Employment Aspect**F.18 EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES**

The Company upheld the principles of equality in providing employment opportunities to employees and prospective employees. The Company made announcements through various job search portals, social media, or the Company's website in the employee recruitment process, hence recruitments were known by the public in general to ensure equal employment opportunities in terms of genders, classes, ethnicities, and races.

The Company also provided equal opportunities for all employees of the Company to take part in the selection in order to fill certain positions or higher positions that were currently needed by the Company. The Company treated equal all employees and provide equal opportunities to obtain available position promotion.

F.19 CHILD LABOR AND FORCED LABOR

The Company was committed not to employ forced labor. The Company was also committed not to employ child labour. The Company recorded zero forced labor and child labor in the financial year of 2022.

The lowest salary of permanent employees of the Company in the office section was Rp4.6 million for the financial year of 2022, as in accordance within the minimum wage requirements set by the Provincial Government.

F.21 DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

The Company provided safe and proper work environment for its employees, including providing employee health insurance and providing comfortable and adequate work facilities, such as toilets, pantry, fire fighting facilities, places for prayer, as well as parking lots.

Within the compliance with the provisions of the MLC 2006 (Maritime Labor Convention, 2006), the Company's fleet was also equipped with recreational facilities, accommodation, food & catering, health care, hence the Company's marine crews were supported by conducive working environment and conditions while on board.

F.22 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI

TRAINING AND CAPACITY BUILDING OF EMPLOYEES

Keterangan / Remark	2020	2021	2022
Jumlah pelatihan Numbers of trainings	35	50	49

Sebagai bagian dari peningkatan kompetensi dan keterampilan pegawai Perseroan dari waktu ke waktu, Perseroan mendorong seluruh pegawai untuk secara aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan, baik yang bersifat organisasi maupun bersifat penguatan keterampilan teknis. Pada tahun buku 2022, Perseroan mencatat jumlah pelatihan yang diikuti oleh para pegawai adalah sebanyak 49 kali pelatihan.

Aspek Masyarakat

F.23 DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Perseroan melihat kegiatan usaha galangan kapal Perseroan telah memberikan dampak positif berupa penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar galangan kapal yang berlokasi di Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau. Penyerapan tenaga kerja lokal dapat bervariasi mulai dari 300-800 pekerja setiap periodenya sesuai dengan jumlah dan ukuran proyek yang sedang dikerjakan oleh galangan kapal.

Dalam proses penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar tersebut, Perseroan berupaya melakukan peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja di dalam industri galangan kapal. Perseroan juga mengkombinasikan dengan penggunaan kontraktor pihak ketiga agar dapat terjadi proses transfer pengetahuan dan keterampilan kepada pekerja Perseroan. Perseroan berharap dapat berkontribusi dalam hal penciptaan lapangan kerja yang berkelanjutan untuk masyarakat sekitar di galangan kapal Perseroan.

Untuk meminimalisasi dampak negatif operasi Perseroan, seperti akibat limbah, air, dan emisi, lokasi galangan kapal Perseroan memiliki jarak tertentu yang cukup jauh dari area pemukiman penduduk. Operasional galangan kapal juga telah tersertifikasi ISO untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Mutu.

F.24 PENGADUAN MASYARAKAT

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma, dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, melalui sistem whistleblowing Perseroan dengan mengirimkan pengaduan kepada alamat email ethics@soechi-lines.com, telepon +6221-8086-1000, yang ditujukan kepada Departemen Audit Internal Perseroan.

Pada tahun buku 2022, Perseroan mencatat nihil jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

As part of improving the competency and skills of the Company's employees from time to time, the Company encouraged all employees to actively participated in training and capacity development, in terms of organizational and technical skills strengthening. In the financial year of 2022, the Company recorded the total of trainings attended by employees was 49 trainings.

Society Aspect

F.23 IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

The Company considered its shipyard business activities had generated some positive impacts in terms of its capacity to absorb the local workers in the area surrounding the shipyard which is located in Karimun Regency, Riau Islands. Absorption of local workers can vary from 300-800 workers in each period, according to the number and size of project being carried out by the shipyard.

In the process of absorbing workers from the surrounding community, the Company sought to improve the skills and competency of the workforce in the overall shipyard industry. The Company also combined with the use of third party contractors in order to have certain transfer of knowledge and skills to the Company's employees.

The Company expected to be able to contribute in terms of creating sustainable employment for the surrounding community at the Company's shipyard.

In order to minimize the negative impact of the Company's operations, such as due to waste, water and emissions, the location of the Company's shipyard had been determined its location within a required distance from the community residential areas. The Company's shipyard operations were also ISO certified for Environmental Management Systems and Quality Management Systems.

F.24 PUBLIC COMPLAINT

Public can submit complaints about matters in regards with conflict with ethics, integrity, norms, and alleged violations of regulations or actions which disturb the environment, through the Company's whistleblowing system by sending complaints to the email address ethics@soechi-lines.com, telephone +6221-8086-1000, addressed to the Company's Internal Audit Department.

In the 2022 financial year, the Company recorded zero number of received and followed up public complaints.

F.25 KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

Jenis kegiatan:

- Pembangunan kapal rumah sakit apung.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Penjelasan:

- Merupakan kapal rumah sakit pertama yang dibangun oleh Perseroan. Kapal rumah sakit ditujukan untuk menopang infrastruktur pelayanan kesehatan di wilayah perairan Indonesia.

Capaian:

- Kapal rumah sakit telah selesai tahap konstruksi dan sedang melalui uji kelayakan laut. Kapal ditargetkan dapat mulai beroperasi tahun 2023.

Jenis kegiatan:

- Pengembangan fasilitas dan layanan sebuah rumah sakit di Jakarta.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Penjelasan:

- Merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan bedah digestive, bedah saraf, bedah umum menangani kardiovaskular/jantung, paru, penyakit dalam, saraf, ortopedi, dan lainnya.

Capaian:

- Rumah sakit saat ini memiliki kapasitas sampai dengan 200 tempat tidur. Kapasitas diharapkan untuk dapat ditingkatkan kedepannya sampai dengan 500 tempat tidur.

Jenis kegiatan:

- Pelestarian dan transplantasi terumbu karang.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 14 Ekosistem Kelautan.

Penjelasan:

- Kegiatan transplantasi diharapkan dapat menjadi suatu upaya rehabilitasi terumbu karang yang mengalami kerusakan di berbagai wilayah perairan di Indonesia.

Capaian:

- Tranplantasi terumbu karang dilakukan di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu. Cakupan pelestarian terumbu karang adalah sekitar 377 m² serta pembuatan 188 unit substrat dengan memberdayakan masyarakat setempat.

F.25 CORPORATE SOCIAL ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (CSER)

Type of Activity:

- Construction of hospital ship.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 3 Healthy and Prosperous Life.

Explanation:

- The first hospital ship constructed by the Company. Hospital ship is intended to support infrastructure of health service for Indonesian marine areas.

Achievement:

- The hospital ship has completed the construction phase and is undergoing sea trials. The ship is targeted to start operating in 2023.

Type of Activity:

- Development of facilities and services for a hospital in Jakarta.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 3 Healthy and Prosperous Life.

Explanation:

- It is a hospital that provides digestive surgery services, neurosurgery, general surgery dealing with cardiovascular/cardiac, pulmonary, internal medicine, neurology, orthopedics, and etc.

Achievement:

- The hospital currently has a capacity of up to 200 beds. Capacity is expected to increase in the future up to 500 beds.

Type of Activity:

- Coral reef conservation and transplantation.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 14 Marine Ecosystems.

Explanation:

- Transplantation activity is expected to become an effort to rehabilitate damaged coral reefs in various water areas in Indonesia.

Achievement:

- Coral reef transplantation was carried out on Tidung Island, Kepulauan Seribu. The coverage of the coral reef conservation was about 377 m² and the creation of 188 units of substrate was conducted by empowering the local community.

Jenis kegiatan:

- Berbagai macam donasi kepada yayasan bantuan sosial.

Tujuan Pembangunan Berkelaanjutan (TPB):

- TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB No. 2 Tanpa Kelaparan, TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Kegiatan bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami kelaparan, kemiskinan, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan.

Capaian:

- Cakupan bantuan meliputi sejumlah wilayah Indonesia, seperti Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi, dengan bantuan sosial berupa peralatan sekolah bagi anak-anak tidak mampu, paket bantuan makanan dan minuman untuk masyarakat kurang mampu, atau bantuan bencana alam lainnya.

Type of Activity:

- Various kinds of donations to social assistance foundations.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 1 Without Poverty, SDGs No. 2 Without Hunger, SDGs No. 4 Quality Education.

Explanation:

- Social assistance activities to people facing hunger, poverty, need for education and health.

Achievement:

- The scope of assistance covered a number of areas in Indonesia, such as the islands of Java and Sulawesi, with social assistance in the form of school equipment for underprivileged children, food and beverage assistance packages for underprivileged communities, or other natural disaster assistance.

Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, masing-masing sebanyak 9 kegiatan pada tahun 2020, 8 kegiatan pada 2021, dan 10 kegiatan pada 2022.

Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

F.26 INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dengan mengikuti perkembangan industri perkapalan di dalam negeri, Perseroan melakukan inovasi dalam kegiatan bisnisnya dalam beberapa tahun terakhir. Inovasi ini mencakup inovasi dalam bentuk konversi armada kapal Perseroan menjadi fungsi Floating Storage & Offloading (FSO). Proses pengkonversian ini baik yang mencakup pengkonversian bersifat mutakhir maupun pengkonversian yang sifatnya lebih sederhana. Dengan inisiatif inovasi yang dilakukan Perseroan pada sejumlah armada kapal ini, Perseroan dapat menangkap pasar-pasar baru segmen tanker.

Perseroan juga secara bertahap melakukan pemutakhiran melalui penggunaan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) / Perencanaan Sumber Daya Perusahaan yang terhubung kepada tiap-tiap armada kapal Perseroan, untuk mendukung aktivitas pelayaran. Sistem merupakan suatu sistem terpadu yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh sumber daya perusahaan sehingga terhubung ke dalam satu sistem yang sama. Sistem ERP yang terhubung ke kapal ini dimaksudkan untuk dapat mengakomodir aktivitas operasi kapal, kru, K3L, teknikal, asuransi, inspeksi, komersial, pengadaan, sampai dengan pembukuan/administrasi berbagai kegiatan yang dilakukan oleh armada dan kru kapal sehingga menjadi lebih efisien dan efektif bagi Perseroan.

Pengembangan pada berbagai proses kegiatan pendukung operasional pelayaran juga dilakukan oleh Perseroan. Hal ini diantaranya, dalam kaitannya dengan pemberian pengalaman jasa pelayaran Perseroan yang lebih baik bagi pelanggan. Inisiatif ini mencakup komunikasi berkesinambungan dengan pelanggan melalui rapat mingguan operasional dengan pelanggan, serta rapat maupun seminar mengenai keselamatan dengan pelanggan.

The Company carried out social responsibility activities, each amounted to 9 activities during 2020, 8 activities during 2021, and 10 activities during 2022.

Responsibility for product and service development performance in the last 3 financial years was described as the following:

F.26 INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCE PRODUCTS/SERVICES

By being updated with the development of the domestic shipping industry, the Company also carried out a number of innovations in its business activities during the recent years. This innovation activity included the innovation in terms of carrying out conversion of the Company's vessels into Floating Storage & Offloading (FSO) function. The carried out conversions comprised either sophisticated conversion or a more simple conversion. With this innovation initiatives conducted by the Company on a number of its vessels, the Company was able to capture new markets for its tanker segment.

The Company was also gradually carrying out the upgrading activity through the use of ERP (Enterprise Resource Planning) system where the system is directly connected to each of the Company's vessel to support the Company's shipping activities. It is an integrated system used by the Company to integrate all of the Company's resources in order to make them connected to the one same system. The ERP system which is connected to the fleet, is intended to accommodate the ship operations, vessel crews, K3L, technical, insurance, inspection, commercial, procurement, including the bookkeeping/administration of various activities carried out by the fleet and vessel crews, for the purpose to make the overall activities more efficient and effective for the Company.

Improvements in regards with various supporting activities to shipping operations was also carried out by the Company. This included, in the efforts to provide better experience of the Company's shipping services for the customers. Some initiatives included continual communication with customers through weekly operational customer meetings, as well as customer safety meetings and seminars.

F.27 PRODUK/JASA YANG DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN

Dengan memastikan kelayakan operasional armada kapal setiap periodenya, serta galangan kapal Perseroan yang memastikan kualitas bahan baku, pengadaan kontraktor dan tenaga kerja dengan reputasi dan berkualitas, Perseroan mencatat 100% produk/jasa yang diberikan Perseroan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

Seluruh produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan telah melalui tahapan pengujian kelayakan operasi, diaudit dan melalui sertifikasi pihak ketiga secara independen.

F.28 DAMPAK PRODUK/JASA

Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan.

Dengan pengoperasian armada kapal yang memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan, dampak positif yang diberikan oleh produk/jasa Perseroan adalah, bahwa pelanggan dapat mempercayakan kargo serta ketepatan waktu pengiriman sepenuhnya kepada Perseroan. Seiring dengan keunggulan kompetitif yang tercipta karena skala usaha, pelanggan juga dapat mengandalkan Perseroan dalam hal ketersediaan kapal tambahan bilamana diperlukan untuk memenuhi permintaan-permintaan baru.

Berikutnya, ditambah dengan adanya galangan kapal Perseroan yang mampu mengerjakan pekerjaan dry docking/perbaikan & perawatan kapal milik sendiri, armada kapal Perseroan dapat diuntungkan dalam hal diperlukannya kegiatan perbaikan & perawatan sewaktu-waktu tanpa perlu mengantre atau menunggu. Dengan keunggulan ini, penyewa kapal dapat memanfaatkan armada Perseroan dengan utilisasi yang lebih optimal.

Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan.

Meski Perseroan selalu memastikan bahwa armada kapalnya memenuhi berbagai ketentuan dan standar kelayakan operasi setiap periodenya, armada kapal selalu memiliki risiko-risiko operasional, seperti kerusakan kapal tidak terduga, tubrukan, karam, atau kecelakaan lainnya. Hal ini memiliki dampak negatif atas keamanan kargo yang terdapat di dalam kapal serta dampak ketepatan waktu pengiriman kargo pelanggan sampai kepada lokasi tujuan.

Dampak negatif lainnya berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan adalah, biaya investasi kapal yang berpotensi menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, biaya operasional kapal yang dapat meningkat, seiring dengan semakin ketatnya ketentuan industri untuk mendorong pelayaran dan galangan kapal ramah lingkungan. Tarif penyewaan kepada pelanggan dapat saja meningkat karena eskalasi biaya investasi dan operasional kapal.

Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Untuk mitigasi dampak negatif berupa risiko-risiko operasional seperti kerusakan kapal tidak terduga, tubrukan, karam, atau kecelakaan lainnya, Perseroan telah mengasuransikan armada kapal beserta kru kapal, mencakup pula asuransi yang mengakomodir risiko lingkungan hidup.

F.27 PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED ITS SAFETY FOR CUSTOMERS

By ensuring the operational seaworthiness of the fleet in every period, while the Company's shipyard also ensuring the quality of the used raw materials, accompanied with procurement of contractors and workforce with good reputation and quality, the Company recorded a 100% of its products/services had been well evaluated its safety for customers.

All products/services produced by the Company had passed through the stages of seaworthiness testing, audited as well as certified by independent third parties.

F.28 IMPACT OF PRODUCT/SERVICE

Positive impact of sustainable products/services.

Within the operations of fleet of vessels which paid close attention to the sustainable finance aspects, the positive impact provided by the Company's products/services was, that the customers of the Company could fully entrust their cargo to the Company as well as trust in term of the timeliness in their cargo delivery. Along with the competitive advantage of the Company which was created due to its business scale, customers could also relied on the Company in terms of the availability of additional vessels to meet any new demands.

Moreover, coupled with the availability of the Company's shipyard which is able to carry out dry docking/repair & maintenance of the Company's own ships, the Company's fleet could benefit in terms of anytime requirement of repair & maintenance activities without the need of vessel to further queue or wait. With this advantage, the Company's charterers could utilize the Company's vessels with a more optimal utilization.

Negative impact of sustainable products/services.

Despite the Company's efforts to always ensured that its tankers fleet fulfilled various conditions and standards of operational conformity in every period, the vessels fleet always has operational risks, such as unexpected ship damage, collision, sinking, or other accidents. These would have negative impacts due to the security of the customer's cargo contained on the ship as well as the impact of about timely delivery of the customer's cargo to the destination point.

Other negative impacts related to the implementation of sustainable finance were, including the potentiality of more expensive ship investment costs, additional maintenance capital expenditures, increasing ship operational costs, due to the increasing stringent industry regulations to encourage environmentally friendly shipping and shipyard activities. Vessel charter rates to customers may increase due to these escalation of ship investment and operational costs.

Mitigation carried out to overcome negative impacts.

To mitigate negative impacts due to the operational impacts, such as unexpected ship damage, collisions, sinking, or other accidents, the Company had well insured its fleet and vessel crews, including the insurance that accommodated environmental risks.

Untuk memitigasi dampak negatif berupa eskalasi biaya investasi/operasional kapal sehingga berdampak pada potensi terjadinya kenaikan tarif penyewaan, maka diskusi dan komunikasi antar pemegang kepentingan di dalam industri maritim secara aktif dilakukan. Diskusi dan komunikasi dilakukan diantaranya melalui wadah asosiasi perusahaan pelayaran dan galangan kapal, sehingga seluruh penyesuaian-penyesuaian standar yang terjadi di dalam industri dapat menampung kebutuhan seluruh pemegang kepentingan.

F.29 JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Tidak terdapat produk ditarik kembali oleh Perseroan selama tahun buku 2020, 2021, dan 2022.

F.30 SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengetahui umpan balik dari jasa dan produk yang diberikan, Perseroan melakukan survei kepuasan pada periode-periode tertentu kepada para pelanggan Perseroan. Survei kepuasan pelanggan untuk segmen pelayaran Perseroan dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator, mencakup indikator kesesuaian jasa yang diberikan Perseroan, kualitas kapal, standar keselamatan, pelayanan kru kapal Perseroan, serta respon pelayanan darat oleh Perseroan. Kepuasan pelanggan tercatat cukup baik untuk tahun buku 2022.

To mitigate the negative impact in terms of the escalation in ship investment/operational costs, which may have impact on increases in vessel charter rates, discussions and communication across stakeholders in the maritime industry had been actively carried out. Discussions and communications which were carried out, inter-alia, were through the association of shipping and shipyard companies, therefore all standard adjustments that took place in the industries can appropriately accommodate the requirements of all stakeholders.

F.29 NUMBER OF RECALLED PRODUCTS

There was no recalled product of the Company in the financial year of 2019, 2020, and 2021.

F.30 CUSTOMERS SATISFACTION SURVEY

To obtain feedback about the provided services and products, the Company conducted customer satisfaction survey at certain periods to the Company's customers. Customer satisfaction survey for the Company's shipping segment was carried out using a number of indicators, including indicators about the suitability for the services provided by the Company, quality of ships, safety standards, service from the Company's vessel crew, as well as the response of land services by the Company. Customers satisfaction was sufficiently good for the financial year of 2022.

G. LAIN-LAIN

Others

G.1 VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA)

Perseroan belum menggunakan pihak independen tertentu untuk melakukan verifikasi tertulis untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan.

G.1 WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY (IF ANY)

The Company had not used any independent party to provide written verification for the Sustainability Report.

G.2 LAPORAN UMPAN BALIK / FEEDBACK SHEET

Kami mengharapkan saran dari para pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami di masa depan.

We look forward to receive suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report to improve our performance in the future.

PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDERS

Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/>	Pemasok Supplier	<input type="checkbox"/>	Karyawan Employee	<input type="checkbox"/>
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	<input type="checkbox"/>	Kreditur Creditor	<input type="checkbox"/>	Pemegang Saham Shareholder	<input type="checkbox"/>
Lain-lain Other				

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, sesuai dengan pandangan Anda. Skor 1 = paling penting hingga skor 9 = paling tidak penting.

Please sort the following material aspects according to their importance to the sustainability of the Company's business, according to your view. Score 1 = most important to score 9 = least important.

Bahan Baku	Material	<input type="checkbox"/>
Penggunaan Energi	Use of Energy	<input type="checkbox"/>
Air	Water	<input type="checkbox"/>
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	<input type="checkbox"/>
Emisi	Emission	<input type="checkbox"/>
Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	<input type="checkbox"/>
Ketenagakerjaan	Employment / Labour Practice	<input type="checkbox"/>
Masyarakat Lokal	Local Communities	<input type="checkbox"/>
Dampak Lingkungan dari Produk & Jasa	Environmental Impact of Products and Services	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya / Other Input

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan laporan umpan balik ini ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Soechi Lines Tbk
Sahid Sudirman Center Lantai / Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia
Email: corsec@soechi.com / soci.ir@soechi-lines.com



G.3 TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Tidak terdapat umpan balik yang diterima oleh Perseroan atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya. Dengan demikian, tidak terdapat tanggapan yang disampaikan oleh Perseroan pada Laporan Keberlanjutan ini terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

G.4 DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik terdapat pada Bab Daftar Pengungkapan, pada Tabel Bab 6. Laporan Keberlanjutan.

G.3 RESPONSE ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK

There was no feedback received by the Company in regards with the Sustainability Report of the previous year. Therefore, no response submitted by the Company in this Sustainability Report due to the feedback to the Sustainability Report of the previous year.

G.4 LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NUMBER 51/POJK.03/2017 ABOUT THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

List of Disclosures in accordance with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, is available in the Chapter List of Disclosures, on Table Chapter 6. Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SOECHI LINES TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT THE RESPONSIBILITY OF THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT SOECHI LINES TBK.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk. for the year of 2022 have been completely stated and assume full responsibility for the validity of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2023

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Go Darmadi

Direktur Utama
President Director



Pieters Adyana Utomo
Direktur
Director



Paula Marlina
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Paulus Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT SOECHI LINES TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	113-117	<i>Attachment I-V</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. Nama | : | Go Darmadi |
| Alamat Kantor | : | Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili | : | Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 021-80861000 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Paula Marlina |
| Alamat Kantor | : | Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220 |
| Alamat Domisili | : | Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-80861000 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



Go Darmadi
Direktur Utama/
President Director

Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

We, the undersigned on behalf of Directors:

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1. Name | : | Go Darmadi |
| Office address | : | Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220 |
| Domicile address | : | Jalan Pantai Kuta I No. 20,
Jakarta Utara |
| Telephone | : | 021-80861000 |
| Position | : | President Director |
| 2. Name | : | Paula Marlina |
| Office address | : | Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220 |
| Domicile address | : | Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan |
| Telephone | : | 021-80861000 |
| Position | : | Finance Director |

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.



Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00277/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SOECHI LINES TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00277/2.1051/AU.1/05/0016-1/1/III/2023

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT SOECHI LINES TBK*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$309.227.291, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu, terutama berdasarkan informasi mengenai hasil pelepasan kapal untuk dibandingkan dengan estimasi manajemen atas nilai residu;
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Page 2

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD309,227,291, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2022. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- *We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;*
- *We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates, especially based on the information about the results of disposals of vessels to compare with management estimate of residual values;*
- *We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi,

Page 3

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 4

detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN


Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	31.877.229	41.887.846	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	11.523.774	18.327.094	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$3.228.882 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$2.267.745 pada tanggal 31 Desember 2021		14.716.997	6.407.945	Third parties - net of allowance for impairment of USD3,228,882 as at December 31, 2022 and USD2,267,745 as at December 31, 2021
Pihak-pihak berelasi	16	442.815	5.649.427	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		325.199	337.098	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih	10			Unbilled revenues
Pihak ketiga		12.596.836	11.127.031	Third parties
Pihak berelasi	16	219.786	219.786	Related party
Persediaan	8	10.306.365	7.008.257	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14	1.392.667	917.812	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	5.855.393	12.114.629	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>89.257.061</u>	<u>103.996.925</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$183.548.506 pada tanggal 31 Desember 2022 dan AS\$162.059.149 pada tanggal 31 Desember 2021	11	533.330.767	505.075.711	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD183,548,506 as at December 31, 2022 and USD162,059,149 as at December 31, 2021
Aset pajak tangguhan	14	78.745	89.452	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	11.293.374	20.047.921	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>544.702.886</u>	<u>525.213.084</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		<u>633.959.947</u>	<u>629.210.009</u>	<i>TOTAL ASSETS</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 (Direklasifikasi kembali - Catatan 33/ As reclassified - Note 33)	LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha	13	3.767.362	3.676.153	Trade payables	
Pihak ketiga		19.199	285.266	Third parties	
Pihak-pihak berelasi	16	755.566	1.149.911	Related parties	
Utang lain-lain		60.853	104.318	Other payables	
Pihak ketiga		101.060	81.446	Third parties	
Pihak-pihak berelasi	16	15.16	5.139.116	Related parties	
Utang pajak	14	4.509.280	308.681	Taxes payable	
Beban yang masih harus dibayar		7.401.909	-	Accrued expenses	
Pendapatan diterima dimuka	30	1.154.429	-	Unearned revenues	
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		135.261	176.593	Current maturities of long-term loans:	
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	39.430.975	30.719.241	Bank and financing loans	
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	11	8.297.764	-	Liabilities on sale and leaseback transaction	
Utang pembiayaan konsumen		96.573	117.082	Consumer financing payables	
Total Liabilitas Jangka Pendek		57.335.894	41.640.725	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
NON-CURRENT LIABILITIES					
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		193.308.620	161.943.213	Long-term loans - net of current maturities:	
Pinjaman bank dan pembiayaan	17	8.297.764	-	Bank and financing loans	
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	11	96.573	56.789.207	Liabilities on sale and leaseback transaction	
Utang pembiayaan konsumen		851.523	1.272.219	Consumer financing payables	
Utang obligasi	18	-	Bonds payable	Bonds payable	
Liabilitas imbalan kerja	19	202.554.480	220.121.721	Employee benefits liabilities	
Total Liabilitas Jangka Panjang		259.890.374	261.762.446	Total Non-Current Liabilities	
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	EQUITY
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	20	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	4,20	102.233.949	102.233.949	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	4	(1.368)	-	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	9.000.000	8.800.000	Appropriated
Belum dicadangkan		196.758.286	190.341.820	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	22	373.765.537 304.036	367.150.439 297.124	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		374.069.573	367.447.563	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		633.959.947	629.210.009	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN NETO	16,23	144.081.317	128.761.127	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	16,24	103.277.394	92.962.624	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		40.803.923	35.798.503	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	16,25	10.824.945	9.938.963	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		29.978.978	25.859.540	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		232.840	458.891	Finance income
Beban keuangan	26	(16.830.252)	(16.678.652)	Finance costs
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	11	28.813	(5.041.449)	Gain (loss) on disposals of fixed assets - net
Rugi selisih kurs - neto		(3.536.232)	(368.357)	Loss of foreign exchange - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	18	(1.241.394)	3.575.098	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto		149.882	(77.778)	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(21.196.343)	(18.132.247)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.782.635	7.727.293	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final		(1.823.810)	(1.611.776)	Current - Final
Kini - Tidak final		(472.552)	(724.305)	Current - Non final
Tangguhan		(6.828)	41.165	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - neto		(2.303.190)	(2.294.916)	Total Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		6.479.445	5.432.377	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	19	141.745	1.229.575	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	14	4.287	(137.278)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		146.032	1.092.297	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.625.477	6.524.674	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	6.470.660	5.419.028	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	22	8.785	13.349	Non-controlling interests
TOTAL		6.479.445	5.432.377	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.616.466	6.510.499	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		9.011	14.175	Non-controlling interests
TOTAL		6.625.477	6.524.674	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	21	0,0009	0,0008	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as at</i> <i>January 1, 2021</i>
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021	65.774.670	102.233.949	-	8.600.000	184.031.321	360.639.940	282.949	360.922.889
Cadangan saldo laba	20	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	5.419.028	5.419.028	13.349	5.432.377
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	22	-	-	-	1.091.471	1.091.471	826	1.092.297
Saldo 31 Desember 2021	65.774.670	102.233.949	-	8.800.000	190.341.820	367.150.439	297.124	367.447.563
Akuisisi kepentingan nonpengendali	4	-	-	(1.368)	-	(1.368)	(2.099)	(3.467)
Cadangan saldo laba	20	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-
Laba tahun berjalan	22	-	-	-	6.470.660	6.470.660	8.785	6.479.445
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	22	-	-	-	145.806	145.806	226	146.032
Saldo 31 Desember 2022	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.000.000	196.758.286	373.765.537	304.036	374.069.573
							December 31, 2022	Balance as at

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	143.057.215	128.100.323	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(8.456.723)	(7.904.608)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(79.269.645)	(77.885.047)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	232.840	458.891	Receipts of finance income
Pembayaran untuk: Beban keuangan	(17.565.726)	(16.329.006)	Payments for: Financing costs
Pajak penghasilan	(467.715)	(737.414)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.530.246	25.703.139	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11	1.023.580	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	11,32	(45.579.486)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11	-	Proceeds from disposals of non-current assets held-for-sale
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(44.555.906)	6.852.375	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	32	85.063.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik - neto	32	9.887.497	Proceeds from liabilities on sale and leaseback transaction - net
Penebusan utang obligasi	32	(58.342.494)	Redemption of bonds payable
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	32	(44.838.487)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	32	(916.500)	Payments of bank loans transaction costs
Pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	32	(444.711)	Payment of liabilities on sale and leaseback transaction
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	32	(193.115)	Payments of consumer financing payables
Akuisisi kepentingan pada Entitas anak dari pihak nonpengendali	4	(3.467)	Acquisition of interests in Subsidiaries from non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.788.277)	(28.988.550)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	(16.813.937)	3.566.964	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	60.214.940	56.647.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari: Kas dan setara kas Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5 6	31.877.229 11.523.774	Cash and cash equivalents consist of: Cash and cash equivalents Restricted cash in banks and time deposits
Total		43.401.003	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 253, tanggal 30 Desember 2020, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0016448 dan AHU-AH.01.03-0016451 tanggal 12 Januari 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 253 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum. M.Kn., dated December 30, 2020, to amend the changes in the composition of the Company's management and the restatement of the Company's Articles of Association adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020, No. 14/POJK.04/2019. The changes were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0016448 and AHU-AH.01.03-0016451 dated January 12, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 38, tanggal 26 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Paulus Utomo
Edy Sugito

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Go Darmadi
Pieters Adyana Utomo
Paula Marlina

Board of Directors

President Director
Director
Director

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Edy Sugito
Herbudianto
Dumaria Louise Togina Pohan

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 237 dan 270 karyawan (tidak diaudit).

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$301.745 dan AS\$307.070 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 237 and 270 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissiners and Directors of the Company amounted to USD301,745 and USD307,070, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ <i>Domestic and International Transportation</i>	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	131.433	135.100
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ <i>Domestic and International Transportation</i>	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	85.962	73.859

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership (lanjutan/continued)							
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ <i>Domestic and International Transportation</i>	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	52.035	58.597
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ <i>Domestic and International Transportation</i>	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	80.408	84.031
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,99%	99,98%	61.139	65.356
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ <i>Shipyard</i>	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	235.574	236.362
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Singapura/ <i>Singapore</i> , 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	15.903	5.487
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ <i>Domestic and International Transportation</i>	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	69.145	66.825
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	55.766	55.889
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ <i>Domestic Transportation</i>	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	23.643	27.669
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i> , 26 April 2017/ April 26, 2017	2018	100,00%	100,00%	26.720	63.972
Melalui SIM/through SIM							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Singapura/ <i>Singapore</i> 17 Mei 2016/ May 17, 2016	2016	99,99%	99,99%	11	12

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	123	135
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100,00%	100,00%	26.683	61.774

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 27.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021	31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta/ Jakarta, 25 Nop. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	123	135
<u>Melalui SCPL/through SCPL</u>							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore, 2 Mei 2017/ May 2, 2017	2018	100,00%	100,00%	26.683	61.774

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 29, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 27.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjenji setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjenji tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Transactions with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan FVTOCI.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and FVTOCI.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang obligasi dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Classification (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bonds payable and long-term loans classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan setara kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash in banks and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut: (lanjutan)
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person: (continued)
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan ECL/penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Allowance for ECL/Impairment of Receivables

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 71.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

j. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Galangan kapal	30	Shipyard
Bangunan	20	Buildings
Kapal	5-30	Vessels
Perlengkapan kapal	4-10	Vessel supplies
Mesin	4	Machineries
Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	Workshop equipment

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual, dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as "Non-current assets held-for-sale" in the consolidated statement of financial position.

Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi tersebut terpenuhi hanya ketika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan berada dalam keadaan dapat dijual pada syarat-syarat yang biasa.

Manajemen harus berkomitmen pada rencana penjualan, yang diperkirakan memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Non-current Assets Held For Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and the fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition.

Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale.

Non-current assets classified as held for sale are presented separately in the consolidated statement of financial position.

n. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Asset (continued)

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

o. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna - tanah disusutkan dengan masa sewa selama 71 tahun.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - i. The Group has the right to operate the asset; or*
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Right-of-use asset - land is depreciated over the lease term of 71 years.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiananya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

"Aset Hak-Guna" disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika Grup (penjual-lessee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-lessor) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-lessor, maka baik penjual-lessee maupun pembeli-lessor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan. Jika pengalihan aset oleh penjual-lessee tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-lessee melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-lessor tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Ketika Grup bertindak sebagai lessor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The "Right-of-Use Assets" are presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

Sale and leaseback transaction

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from buyer-lessor, then both the seller-lessee and buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 72 is satisfied to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale. If the transfer of an asset by the seller-lessee does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale of the asset, then the seller-lessee shall continue to recognise the transferred asset and shall recognise a financial liability equal to the transfer proceeds. The buyer-lessor shall not recognise the transferred asset and shall recognise a financial asset equal to the transfer proceeds.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa konstruksi kapal (lanjutan)

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Ship construction services (continued)

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

Based on the practical expedient in PSAK No. 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As at reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode/tahun keuangan sebelumnya. Oleh karena itu, dampak dari perubahan tersebut dicatat seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari deficit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods/years. Therefore, the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/ 1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2022 and 2021.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00006357	0,00007008	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,74115314	0,73822702	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00747356	0,00868244	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,06240099	1,13020074	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,14285710	0,15684590	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,20310088	1,34560083	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krone Norwegia (NOK)/AS\$1	0,10092556	0,11315295	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 73 (Amendemen), "Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi: Kontrak yang Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2021 untuk PSAK No. 69, "Agrikultur", PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73, "Sewa";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahun 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahun 2020), "Sewa".

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2022 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases: Covid-19-related Rent Concessions beyond June 30, 2021";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations: References to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the Contracts";
- 2021 Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture", PSAK No. 71, "Financial Instruments", and PSAK No. 73, "Leases";
- PSAK No. 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments";
- PSAK No. 73 (2020 Annual Improvements), "Leases".

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 74 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. New Accounting Standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2023:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective on or after January 1, 2024:

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74, "Insurance Contracts";
- PSAK 74 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- II. untuk diperdagangkan,
- III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

aa. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- I. *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- II. *held primarily for the purpose of trading,*
- III. *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- I. *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- II. *held primarily for the purpose of trading,*
- III. *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- IV. *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Goodwill Impairment

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22, Business Combinations, such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment (continued)

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai asset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365. AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johanes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johanes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership in PUL.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,9867% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0133%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 11 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PUL yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 50 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000 (ekuivalen AS\$3.433) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PUL meningkat menjadi 99,9873%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar (AS\$3.204) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johanes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.9867% and other shareholders became 0.0133%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired PUL' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of PUL with 50 shares and transaction amount of Rp50,000,000 (equivalent to USD3,433) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in PUL increased to 99.9873%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to (USD3,204) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johanes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuhan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di AMO menjadi sebesar 99,9846% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0154%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham AMO yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di AMO meningkat menjadi 99,9885%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$1.508 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)
(continued)**

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.9846% and other shareholders became 0.0154%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 7 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired AMO' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of AMO with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in AMO increased to 99.9885%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD1,508 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279). Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,9959% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0041%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221. AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279). The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.9959% and other shareholders became 0.0041%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 10 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham SML yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di SML meningkat menjadi 99,9969%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$328 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar AS\$123.152 atau senilai 99,93% dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired SML' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of SML with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in SML increased to 99.9969%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD328 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johanes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar AS\$943.811 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johanes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar AS\$10.000 atau senilai 100,00% dari total modal yang disetor penuh.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johanes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johanes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai asset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambah modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS\$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 11 Januari 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$6.914.305. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 13 Juli 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$26.716.057. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Kas			Cash on Hand
Rupiah (2022: Rp3.538.408.698 dan 2021: Rp4.031.110.845)	224.932	282.508	Rupiah (2022: Rp3,538,408,698 and 2021: Rp4,031,110,845)
Dolar Singapura (2022: SGD4.221)	3.128	-	Singapore Dollar (2022: SGD4,221)
Sub-total	228.060	282.508	Sub-total
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp48.743.698.733 dan 2021: Rp21.475.814.561)	3.098.576	1.505.067	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp48,743,698,733 and 2021: Rp21,475,814,561)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5.264.989.210 dan 2021: Rp101.111.166.820)	334.689	7.086.067	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5,264,989,210 and 2021: Rp101,111,166,820)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2022: Rp4.075.772.679 dan (2021: Rp10.483.875.752)	259.092	734.731	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2022: Rp4,075,772,679 and 2021: Rp10,483,875,752)
PT Bank Central Asia Tbk (2022: Rp1.074.582.173 dan (2021: Rp258.796.907)	68.310	18.137	PT Bank Central Asia Tbk (2022: Rp1,074,582,173 and 2021: Rp258,796,907)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp481.763.289 dan 2021: Rp35.527.432)	30.625	2.490	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp481,763,289 and 2021: Rp35,527,432)
PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp149.724.600)	9.518	-	PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp149,724,600)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary (continued)

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 11, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD6,914,305. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On July 13, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD26,716,057. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021	
Rekening Rupiah (lanjutan)			Rupiah accounts (continued)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: Rp83.680.665 dan 2021: Rp131.139.395)	5.319	9.191	PT Bank OCBC NISP Tbk (2022: Rp83,680,665 and 2021: Rp131,139,395)
PT Bank Bukopin Tbk (2022: Rp70.061.188 dan 2021: Rp3.843.788.517)	4.454	269.380	PT Bank Bukopin Tbk (2022: Rp70,061,188 and 2021: Rp3,843,788,517)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2022: Rp2.887.164 dan 2021: Rp3.297.164)	184	231	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2022: Rp2,887,164 and 2021: Rp3,297,164)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp2.511.124 dan 2021: Rp3.723.124)	160	261	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp2,511,124 and 2021: Rp3,723,124)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022: Rp2.000.000)	127	-	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022: Rp2,000,000)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: Rp1.830.245 dan 2021: Rp5.915.279)	116	415	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2022: Rp1,830,245 and 2021: Rp5,915,279)
Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943.000)	-	66	Standard Chartered Bank, Jakarta (2021: Rp943,000)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657.021)	-	46	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2021: Rp657,021)
PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232.440)	-	16	PT Bank Jasa Jakarta (2021: Rp232,440)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.039.743	18.955	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.889	303.621	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.047	9.783	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.928	5.106	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.705	13.055	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.075	3.195	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.292	6.366	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.723	1.787	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	943	15.942	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	1.007	Standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank (Singapura) Ltd	-	13.500	Standard Chartered Bank (Singapore) Ltd
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	-	12.879	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
DBS Bank Ltd, Singapura	-	7	DBS Bank Ltd, Singapore
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar accounts
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2022: SGD106.652 dan 2021: SGD39.692)	79.045	29.302	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2022: SGD106,652 and 2021: SGD39,692)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: SGD2.150 dan 2021: SGD19.338)	1.593	14.276	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: SGD2,150 and 2021: SGD19,338)
Rekening Euro			Euro accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: EUR1.216 dan 2021: EUR1.875)	1.292	2.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: EUR1,216 and 2021: EUR1,875)
Sub-total	8.073.445	10.076.998	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2022	2021	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.130.000	8.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.650.800	14.580.800	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	1.800.000	Bank Indonesia Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp10.000.000.000 dan 2021: Rp10.000.000.000)	635.687	700.820	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: Rp10,000,000 and 2021: Rp10,000,000,000)
PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp10.000.000.000)	635.687	-	PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp10,000,000,000)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5.000.000.000 dan 2021: Rp25.000.000.000)	317.844	1.752.049	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5,000,000,000 and 2021: Rp25,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3.000.000.000 dan 2021: Rp57.000.000.000)	190.706	3.994.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3,000,000,000 and 2021: Rp57,000,000,000)
Sub-total	23.575.724	31.528.340	Sub-total
Total	31.877.229	41.887.846	Total

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%-3,0% dan 0,01%-3,0% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75%-3.0% and 0.01%-3.0% per annum in 2022 and 2021, respectively.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 1,75%-6,25% dan 2,2%-6,5% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 1.75%-6.25% and 2.2%-6.5% per annum in 2022 and 2021, respectively.

6. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

	2022	2021	
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.416.645	14.974.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.677.281	1.135.916	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	505.997	496.917	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.700	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp6.353.883.452 dan 2021: Rp8.153.074.150)	403.908	571.383	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp 6,353,883,452 and 2021: Rp8,153,074,150)
Sub-total	9.010.531	17.179.146	Sub-total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

6. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2022
Deposito Berjangka	
Pihak Ketiga	
Rekening Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan	933.560
Rekening Rupiah	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp24.850.000.000)	1.579.683
Sub-total	2.513.243
Total	11.523.774

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank/perusahaan pemberi pinjaman yang sama (Catatan 17) dan utang obligasi SCPL (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75%-3,0% dan 0,01%-3,0% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 1,75%-6,25% dan 2,2%-6,5% per tahun pada tahun 2022 dan 2021.

7. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
Pihak ketiga	
PT Pertamina International Shipping	10.980.607
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571
Pertamina International Shipping Pte Ltd	1.755.000
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000.000)	2.250.701
Total	17.945.879
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.228.882)
Pihak ketiga - neto	14.716.997
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	442.815
Neto	15.159.812

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2021		<i>Time Deposits Third Parties US Dollar accounts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan	960.448		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Chailease International Financial Services Co., Ltd., Taiwan
Rekening Rupiah	187.500		Rekening Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: 24,850,000,000)	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: 24,850,000,000)
Sub-total	1.147.948		Sub-total
Total	18.327.094		Total

As at December 31, 2022, the restricted cash in banks and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 17).

As at December 31, 2021, the restricted cash and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank/financing company (Note 17) and bonds payable of SCPL (Note 18).

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75%-3.0% and 0.01%-3.0% per annum in 2022 and 2021, respectively.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 1.75%-6.25% and 2.2%-6.5% per annum in 2022 and 2021, respectively.

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021		<i>Third parties</i>
PT Pertamina International Shipping	3.185.405		PT Pertamina International Shipping
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571		Camar Resources Canada, Inc.
Pertamina International Shipping Pte Ltd	-		Pertamina International Shipping Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,000,000)	2.530.714		Others (each below USD1,000,000)
Total	8.675.690		Total
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(2.267.745)		Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Third parties - net	6.407.945		Third parties - net
Related parties (Note 16)	5.649.427		Related parties (Note 16)
Net	12.057.372		Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	15.688.846	7.114.850	US Dollar
Rupiah (2022: Rp35.505.391.200 dan 2021: Rp19.276.150.488)	2.257.033	1.350.911	Rupiah (2022: Rp35,505,391,200 and 2021: Rp19,276,150,488)
Dolar Singapura (2021: SGD284.369)	-	209.929	Singapore Dollar (2021: SGD284,369)
Sub-total	17.945.879	8.675.690	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.228.882)	(2.267.745)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	14.716.997	6.407.945	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah (2022: Rp5.706.792.100)	362.774	-	Rupiah (2022: Rp5,706,792,100)
Dolar AS	80.041	5.649.427	US Dollar
Sub-total	442.815	5.649.427	Sub-total
Neto	15.159.812	12.057.372	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	9.003.504	3.071.037	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
Sampai dengan 30 hari	3.835.235	1.491.203	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	453.388	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	762.733	329.438	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.333.834	9.433.439	More than 90 days
Total	18.388.694	14.325.117	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.228.882)	(2.267.745)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Neto	15.159.812	12.057.372	Net

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	2.267.745	2.295.213	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan	1.409.569	22.042	<i>Additional provision</i>
Penghapusan piutang	(270.320)	(23.358)	<i>Receivables write-off</i>
Selisih kurs	(178.112)	(26.152)	<i>Foreign currency difference</i>
Saldo akhir	3.228.882	2.267.745	Ending balance

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Bahan bakar	5.743.400
Bahan baku pembangunan kapal	4.562.965
Total	10.306.365

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Uang muka pembelian	5.342.801
Asuransi dibayar dimuka	426.557
Lain-lain	86.035
Total	5.855.393

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	<i>Fuel</i>
	5.816.660	<i>Shipbuilding material</i>
	1.191.597	
Total	7.008.257	Total

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as at December 31, 2022 and 2021 is not necessary.

As at December 31, 2022 and 2021, the material inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of USD1,000,000, respectively. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	<i>Advances to suppliers</i>
	11.880.482	<i>Prepaid insurances</i>
	183.423	<i>Others</i>
	50.724	
Total	12.114.629	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pertamina International Shipping	8.946.931	8.679.000	PT Pertamina International Shipping
Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd	1.387.080	-	Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd
PT Pertamina EP	908.900	-	PT Pertamina EP
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	788.950	Medco E&P Natuna Ltd.
Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan - Kementerian Perhubungan	274.650	770.631	Satuan Kerja Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyebrangan - Kementerian Perhubungan
Lain-lain (masing-masing AS\$500.000)	290.325	888.450	Others (each below US\$500,000)
Total	12.596.836	11.127.031	Total
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related party (Note 16)
PT Global Karya Indonesia	219.786	219.786	PT Global Karya Indonesia
Total	12.816.622	11.346.817	Total

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	<i>Land</i>
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	<i>Shipyard</i>
Bangunan	17.866.352	-	-	-	17.866.352	<i>Buildings</i>
Kapal	412.817.726	50.799.150	(2.011.459)	-	461.605.417	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	4.164.823	758.113	(72.436)	-	4.850.500	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	9.792.308	6.070	-	-	9.798.378	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4.828.109	255.908	(69.900)	-	5.014.117	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	3.973.880	78.967	-	-	4.052.847	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	<i>Workshop equipment</i>
Total	667.134.860	51.898.208	(2.153.795)	-	716.879.273	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Galangan kapal	2.930.630	1.954.459	-	-	4.885.089	<i>Shipyard</i>
Bangunan	5.639.619	893.318	-	-	6.532.937	<i>Buildings</i>
Kapal	135.202.990	18.353.193	(1.178.057)	-	152.378.126	<i>Vessels</i>
Perlengkapan kapal	2.547.355	841.206	(59.618)	-	3.328.943	<i>Vessel supplies</i>
Mesin	7.936.061	363.538	-	-	8.299.599	<i>Machineries</i>
Kendaraan	3.713.675	285.929	(69.900)	-	3.929.704	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan galangan	3.706.696	105.289	-	-	3.811.985	<i>Office and shipyard equipment</i>
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	<i>Workshop equipment</i>
Total	162.059.149	22.796.932	(1.307.575)	-	183.548.506	Total
Nilai tercatat - neto	505.075.711				533.330.767	Net carrying amount

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Acquisition cost Direct ownership
Galangan kapal	43.656.051	-	-	14.741.398	58.397.449	Land Shipyard
Bangunan	17.852.559	13.793	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	432.843.857	-	(20.026.131)	-	412.817.726	Vessels
Perlengkapan kapal	2.836.147	1.415.694	(87.018)	-	4.164.823	Vessel supplies
Mesin	9.768.221	24.087	-	-	9.792.308	Machineries
Kendaraan	4.688.210	288.111	(148.212)	-	4.828.109	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.848.299	125.581	-	-	3.973.880	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Aset dalam penyelesaian	14.688.270	53.128	-	(14.741.398)	-	Construction in progress
Total	685.475.827	1.920.394	(20.261.361)	-	667.134.860	Total
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						
Galangan kapal	1.520.071	1.410.559	-	-	2.930.630	Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	4.686.174	953.445	-	-	5.639.619	Shipyard Buildings
Kapal	124.382.963	17.928.637	(7.108.610)	-	135.202.990	Vessels
Perlengkapan kapal	1.662.500	947.599	(62.744)	-	2.547.355	Vessel supplies
Mesin	7.420.172	515.889	-	-	7.936.061	Machineries
Kendaraan	3.532.234	265.068	(83.627)	-	3.713.675	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.562.203	144.493	-	-	3.706.696	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	380.899	1.224	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	147.147.216	22.166.914	(7.254.981)	-	162.059.149	Total
Nilai tercatat - neto	538.328.611				505.075.711	Net carrying amount

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	21.376.254	20.705.926	Cost of revenues (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	1.237.394	1.324.017	Operating expenses (Note 25)
Beban lain lain - lain-lain	183.284	136.971	Other expenses - others
Total	22.796.932	22.166.914	Total

Pada tahun 2022, penambahan kapal milik Grup termasuk reklasifikasi dari beban *docking* yang ditangguhkan sebesar AS\$6.160.710 (Catatan 32).

In 2022, addition to the Group's vessel includes reclassification from deferred charges on docking amounted to USD6,160,710 (Note 32).

Pada tahun 2021, 1 (satu) unit kapal milik SOKL yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, dengan nilai tercatat sebesar AS\$706.026, telah dijual pada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp8.925.725.000 (ekuivalen AS\$619.208). Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$86.818 dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain - Lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In 2021, 1 (one) unit of SOKL's vessel which classified as non-current assets held-for-sale, with carrying value of USD706,026, has been sold to a third party with proceeds amounted to Rp8,925,725,000 (equivalent to USD619,208). Difference between the proceeds and the carrying value of non-current assets held-for-sale amounted to USD86,818 recorded as part of "Other expenses - Others - net" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Harga jual	1.023.580	7.981.123
Dikurangi nilai tercatat:		
Aset tetap	(846.220)	(13.006.380)
Beban docking ditangguhkan	(148.547)	(16.192)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	28.813	(5.041.449)

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

Pada tanggal 22 Juni 2022, SIM dan Harbour Partners Ltd., Singapura, melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal SIM sebesar AS\$10.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS\$112.503, dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan.

Pada akhir masa sewa, SIM memiliki kewajiban untuk membeli kembali kapal tersebut.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Disposals of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.023.580	7.981.123	<i>Proceeds</i>
Dikurangi nilai tercatat:			<i>Less carrying value:</i>
Aset tetap	(846.220)	(13.006.380)	<i>Fixed assets</i>
Beban docking ditangguhkan	(148.547)	(16.192)	<i>Deferred charges on docking</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	28.813	(5.041.449)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets</i>

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction

Success International Marine Pte Ltd (SIM)

On June 22, 2022, SIM and Harbour Partners Ltd., Singapore, entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of SIM vessel amounted to USD10,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD112,503, with a further charter period of 60 months.

At the end of the lease period, SIM has an obligation to repurchase the vessel.

**31 Desember/
December 31,
2022**

Tahun 2023	1.879.750	Year 2023
Tahun 2024	1.884.900	Year 2024
Tahun 2025	1.879.750	Year 2025
Tahun 2026	1.879.750	Year 2026
Tahun 2027	4.251.450	Year 2027
Total pembayaran minimum sewa	11.775.600	Total minimum lease payment
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Beban bunga yang belum diakui	(2.220.311)	<i>Unrecognized interest expense</i>
Biaya transaksi yang belum diamortiasi	(103.096)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik	9.452.193	<i>Liabilities on sale and leaseback transaction</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.154.429)	Current maturities
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	8.297.764	Long-term portion - net current maturities

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Yang Dijaminkan

- a. Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal milik SOKL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Term Loan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (Catatan 17).
- c. Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 17).
- d. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021, kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dan modal kerja dari perusahaan pembiayaan, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Catatan 17).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2022, kapal milik ABPL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 17).
- g. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah galangan seluas 600.929 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 30).
- h. Pada tanggal 31 Desember 2022, 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi dari BCA dan Mandiri (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

Collateral Assets

- a. The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17)
- b. As at December 31, 2021, the vessel owned by SOKL is used as collateral for a Term Loan facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (Note 17).
- c. The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 17).
- d. The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).
- e. As at December 31, 2021, the vessel owned by SPU is used as collateral for a vessel purchase loan facility and working capital from the financing company, Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease) (Note 17).
- f. As at December 31, 2022, the vessel owned ABPL is used as collateral for vessel purchase loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 17).
- g. As at December 31, 2022 and 2021, shipyard land area of 600,929 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 30).
- h. As at December 31, 2022, 2 (two) units office buildings owned by SOKL, shipyard' land and buildings thereon, located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for syndicated loan facilities from BCA and Mandiri (Note 17).

As at December 31, 2022 and 2021, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$366,615.000 dan AS\$326,634.000 melalui, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp16,347,872.000 dan Rp25,661,850.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	10.432.524
Aset hak guna - neto	301.412
Lain-lain	559.438
Total	11.293.374

Pada tahun 2022 dan 2021, penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar AS\$4.449 dan AS\$4.449, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD366,615,000 and USD326,634,000 with LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp16,347,872,000 and Rp25,661,850,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Bess Central Insurance and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as at December 31, 2022 and 2021.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2021	Total
Defered charges on docking - net	19.609.002	
Right-of-use assets - net	305.861	
Others	133.058	
Total	20.047.921	

In 2022 and 2021, the right-of-use assets depreciation charged to current operations is amounted to USD4,449 and USD4,449, respectively, and presented as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
LCH Insurance Brokers			LCH Insurance Brokers
Pte., Ltd., Singapura	434.706	308.797	Pte., Ltd., Singapore
Sing Fuels Pte., Ltd., Singapura	278.095	-	Sing Fuels Pte., Ltd., Singapore
Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapura	232.836	-	Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapore
Sea Oil Petroleum Pte., Ltd., Singapura	203.998	-	Sea Oil Petroleum Pte., Ltd., Singapore
PT Berkah Samudra Khatulistiwa	153.868	-	PT Berkah Samudra Khatulistiwa
PT Multi Teknik Maritim	149.109	-	PT Multi Teknik Maritim
PT Jotun Indonesia	54.911	116.657	PT Jotun Indonesia
PT Karya Lautan Abadi	31.427	100.635	PT Karya Lautan Abadi
PT Arthamas Sejahtera Mulia	-	228.497	PT Arthamas Sejahtera Mulia
KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapura)	-	227.839	KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapore)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.228.412	2.693.728	Others (each below USD100,000)
Sub-total pihak ketiga	3.767.362	3.676.153	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	19.199	285.266	Related parties (Note 16)
Total	3.786.561	3.961.419	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	1.799.070	1.249.620	US Dollar
Rupiah (2022: Rp27.422.176.124 dan 2021: Rp31.751.318.601)	1.743.193	2.225.195	Rupiah (2022: Rp27,422,176,124 and 2021: Rp31,751,318,601)
Dolar Singapura (2022: SGD207.993 dan 2021: SGD144.018)	154.155	106.318	Singapore Dollar (2022: SGD207,993 and 2021: SGD144,018)
Yen Jepang (2022: JPY4.979.263 dan 2021: JPY8.993.240)	37.213	78.083	Japanese Yen (2022: JPY4,979,263 and 2021: JPY8,993,240)
Euro (2022: EUR23.506 dan 2021: EUR10.405)	24.973	11.760	Euro (2022: EUR23,506 and 2021: EUR10,405)
Poundsterling Inggris (2022: GBP7.232 dan 2021: GBP3.847)	8.701	5.177	British Pound (2022: GBP7,232 and 2021: GBP3,847)
Krona Norwegia (2022: NOK565)	57	-	Norwegian Krone (2022: NOK565)
Sub-total pihak ketiga	3.767.362	3.676.153	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah (2022: Rp302.019.469 dan 2021: Rp4.070.461.980)	19.199	285.266	Rupiah (2022: Rp302,019,469 and 2021: Rp4,070,461,980)
Total	3.786.561	3.961.419	Total

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
LCH Insurance Brokers			LCH Insurance Brokers
Pte., Ltd., Singapore	434.706	308.797	Pte., Ltd., Singapore
Sing Fuels Pte., Ltd., Singapore	278.095	-	Sing Fuels Pte., Ltd., Singapore
Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapore	232.836	-	Norwegian Oil Trading Pte., Ltd., Singapore
Sea Oil Petroleum Pte., Ltd., Singapore	203.998	-	Sea Oil Petroleum Pte., Ltd., Singapore
PT Berkah Samudra Khatulistiwa	153.868	-	PT Berkah Samudra Khatulistiwa
PT Multi Teknik Maritim	149.109	-	PT Multi Teknik Maritim
PT Jotun Indonesia	54.911	116.657	PT Jotun Indonesia
PT Karya Lautan Abadi	31.427	100.635	PT Karya Lautan Abadi
PT Arthamas Sejahtera Mulia	-	228.497	PT Arthamas Sejahtera Mulia
KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapore)	-	227.839	KPI Ocean Connect Pte., Ltd., (KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd., Singapore)
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	2.228.412	2.693.728	Others (each below USD100,000)
Sub-total pihak ketiga	3.767.362	3.676.153	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 16)	19.199	285.266	Related parties (Note 16)
Total	3.786.561	3.961.419	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2022	2021	
Indonesia			Indonesia
Pajak Pertambahan Nilai	1.392.667	900.525	Value-Added Tax
Singapura			Singapore
Pajak Penghasilan Badan	-	17.287	Corporate Income Tax
Total	1.392.667	917.812	Total

b. Utang Pajak

	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2) (final)	14.409	12.372	Article 4 (2) (final)
Pasal 15 (final)	37.547	23.151	Article 15 (final)
Pasal 21	22.584	18.895	Article 21
Pasal 23	17.147	17.723	Article 23
Pasal 26	-	4.769	Article 26
Pasal 29	9.373	4.536	Article 29
Total	101.060	81.446	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2022	2021	
Final Entitas Anak	(1.823.810)	(1.611.776)	<i>Final Subsidiaries</i>
Kini Perusahaan Entitas Anak	(13.795) (458.757)	(16.119) (708.186)	<i>Current The Company Subsidiaries</i>
Sub-total	(472.552)	(724.305)	<i>Sub-total</i>
Tangguhan Perusahaan Entitas Anak	(5.464) (1.364)	29.074 12.091	<i>Deferred The Company Subsidiaries</i>
Sub-total	(6.828)	41.165	<i>Sub-total</i>
Beban pajak - neto	(2.303.190)	(2.294.916)	<i>Tax expense - net</i>

d. Pajak Penghasilan Final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

d. Final Income Tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	144.081.317	128.761.127	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	16.695.118	18.542.673	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final: Perusahaan	(637.798)	(701.162)	Revenues not subjected to final tax of: The Company
Entitas Anak	(8.154.468)	(12.287.971)	Subsidiaries
 Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan - Indonesia	151.984.169	134.314.667	 Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.823.810	1.611.776	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.789.673)	(1.590.031)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPh Pasal 15 (Final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	3.410	1.406	Income Tax Article 15 (Final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
 Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	37.547	23.151	 Income tax article 15 (final)

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.782.635	7.727.293	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(7.908.675)	(8.033.955)	Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	(998.370)	293.316	Elimination and adjustments
 Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(124.410)	(13.346)	 Loss before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer: Imbalan kerja	(24.834)	31.876	 Temporary differences: Employees benefits
Beda tetap: Pendapatan bunga Lain-lain	(808)	(1.508)	 Permanent differences: Interest income Others
	232.648	79.249	
Beda tetap - neto	231.840	77.741	 Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	82.596	96.271	 Estimated taxable income of the Company

The original consolidated financial statements included herein are in
Indonesian language.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. TAXATIONS (continued)

d. Final Income Tax (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2022	2021	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	144.081.317	128.761.127	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	16.695.118	18.542.673	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final: Perusahaan	(637.798)	(701.162)	Revenues not subjected to final tax of: The Company
Entitas Anak	(8.154.468)	(12.287.971)	Subsidiaries
 Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan - Indonesia	151.984.169	134.314.667	 Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.823.810	1.611.776	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.789.673)	(1.590.031)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPh Pasal 15 (Final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	3.410	1.406	Income Tax Article 15 (Final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
 Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	37.547	23.151	 Income tax article 15 (final)

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.782.635	7.727.293	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(7.908.675)	(8.033.955)	Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	(998.370)	293.316	Elimination and adjustments
 Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(124.410)	(13.346)	 Loss before income tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer: Imbalan kerja	(24.834)	31.876	 Temporary differences: Employees benefits
Beda tetap: Pendapatan bunga Lain-lain	(808)	(1.508)	 Permanent differences: Interest income Others
	232.648	79.249	
Beda tetap - neto	231.840	77.741	 Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	82.596	96.271	 Estimated taxable income of the Company

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

	2022	2021	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	13.795	16.119	<i>The Company</i>
Entitas anak	458.757	708.186	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>472.552</u>	<u>724.305</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	12.756	14.023	Article 23
Pasal 25	711	1.676	Article 25
Total	<u>13.467</u>	<u>15.699</u>	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	449.712	721.357	<i>Prepayments of income taxes of the subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			<i>Estimated corporate income tax payables:</i>
Perusahaan	328	420	The Company
Entitas Anak	9.045	4.116	Subsidiaries
Total	<u>9.373</u>	<u>4.536</u>	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan entitas anak	-	<u>17.287</u>	<i>Prepaid tax - corporate income tax of subsidiary</i>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	59.143	(5.464)	(6.180)	(4.818)	42.681	The Company Deferred tax assets Employee benefits
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	30.309	(1.364)	10.467	(3.348)	36.064	Subsidiary Deferred tax assets Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	89.452	(6.828)	4.287	(8.166)	78.745	Total Deferred Tax Assets

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	131.045	7.013	(1.722)	(90.108)	22.061	(9.146)
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	56.976	3.627	(734)	(35.175)	8.464	(2.849)
Total Aset Pajak Tangguhan	188.021	10.640	(2.456)	(125.283)	30.525	(11.995)
						Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.782.635	7.727.293	<i>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi dan penyesuaian	(7.908.675)	(8.033.955)	<i>Profit before income tax benefit (expense) of Subsidiaries Elimination and adjustments</i>
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(998.370)	293.316	
			<i>Loss before income tax benefit (expense) of the Company</i>

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. TAXATIONS (continued)

f. Deferred Tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	59.143	(5.464)	(6.180)	(4.818)	42.681	The Company Deferred tax assets Employee benefits
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	30.309	(1.364)	10.467	(3.348)	36.064	Subsidiary Deferred tax assets Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	89.452	(6.828)	4.287	(8.166)	78.745	Total Deferred Tax Assets

31 Desember/December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	131.045	7.013	(1.722)	(90.108)	22.061	(9.146)
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan Imbalan kerja karyawan	56.976	3.627	(734)	(35.175)	8.464	(2.849)
Total Aset Pajak Tangguhan	188.021	10.640	(2.456)	(125.283)	30.525	(11.995)
						Total Deferred Tax Assets

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	27.370	2.936	<i>Income tax expense computed using the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Beda tetap	(51.005)	(17.103)	<i>Permanent differences</i>
Pengurangan tarif pajak	4.376	5.061	<i>Tax rate deduction</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	22.061	<i>Deferred tax asset adjustment</i>
Manfaat (bebani) pajak penghasilan:			<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
Perusahaan	(19.259)	12.955	<i>The Company</i>
Entitas anak - neto	(2.283.931)	(2.307.871)	<i>Subsidiaries - net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.303.190)	(2.294.916)	<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. TAXATIONS (continued)

f. Deferred Tax (continued)

			<i>Income tax expense computed using the applicable tax rate</i>
			<i>Tax effects on:</i>
<i>Permanent differences</i>			
<i>Tax rate deduction</i>			
			<i>Deferred tax asset adjustment</i>
			<i>Income tax benefit (expense) of:</i>
<i>The Company</i>			
<i>Subsidiaries - net</i>			
			<i>Estimated income tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

g. Changes in Corporate Tax Rate

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)
 - d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya
- h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban operasional kapal	3.849.599	1.219.791	<i>Operating costs of vessels</i>
Beban operasional <i>shipyard</i>	1.639.679	104.572	<i>Operating cost of shipyard</i>
Gaji dan tunjangan	510.582	632.684	<i>Salaries and allowances</i>
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	341.341	2.212.143	<i>Interest on bank loans and bonds payable</i>
Sewa kapal (Catatan 16)	248.850	130.200	<i>Vessel rental (Note 16)</i>
Jasa profesional	119.955	127.365	<i>Professional fees</i>
Asuransi	22.092	151.619	<i>Insurances</i>
Lain-lain	669.811	560.742	<i>Others</i>
Total	7.401.909	5.139.116	Total

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

14. TAXATIONS (continued)

- g. *Changes in Corporate Tax Rate (continued)*
 - d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*
- h. *Administration*

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	<i>Jumlah/Amount</i>		<i>Percentase dari Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)</i>	
	2022	2021	2022	2021
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Adiraja Armada Maritim	362.774	-	0,06	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	56.218	959.427	0,01	0,15
PT Lautan Pasifik Sejahtera	23.823	4.690.000	0,00	0,75
Total	442.815	5.649.427	0,07	0,90
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/Unbilled revenue (Note 10)				
PT Global Karya Indonesia	219.786	219.786	0,03	0,03

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

**Utang usaha (Catatan 13)/
Trade payables (Note 13)**

PT Rezeki Putra Energi
 PT Equator Maritime
 PT Vektor Maritim

Total

Jumlah/Amount
**Percentase dari Total Aset/
Liabilitas (%)/
Percentage to Total
Assets/Liabilities (%)**

2022	2021	2022	2021
------	------	------	------

19.199	227.742	0,01	0,09
-	28.762	-	0,01
-	28.762	-	0,01
19.199	285.266	0,01	0,11

Utang lain-lain/Other payables

PT Sejahtera Bahari Abadi

60.853	104.318	0,02	0,04
--------	---------	------	------

**Beban yang masih harus
dibayar (Catatan 15)/
Accrued expense (Note 15)**

PT Sejahtera Bahari Abadi

248.850	130.200	0,10	0,05
---------	---------	------	------

Jumlah/Amount
**Percentase dari Total Pendapatan/
Beban (%)/Percentage to
Total Income/Expenses (%)**

2022	2021	2022	2021
------	------	------	------

**Pendapatan (Catatan 23)/
Revenue (Note 23)**

PT Adiraja Armada Maritim
 PT Sejahtera Bahari Abadi
 PT Global Karya Indonesia

Total

364.768	-	0,25	-
128.603	117.843	0,09	0,09
-	219.786	-	0,17
493.371	337.629	0,34	0,26

**Beban pokok pendapatan/
Cost of revenues**

Pembelian/Purchases

PT Rezeki Putra Energi

315.181	1.060.862	0,31	1,14
---------	-----------	------	------

**Jasa manajemen pengelolaan
kapal/Management fee for
vessel operation**

PT Equator Maritime
 PT Vektor Maritim

203.195	316.500	0,20	0,34
209.383	316.500	0,20	0,34

Sewa kapal/Rental vessel

PT Sejahtera Bahari Abadi

1.361.082	1.527.036	1,32	1,64
-----------	-----------	------	------

Total

2.088.841	3.220.898	2,03	3,46
------------------	------------------	-------------	-------------

Beban usaha/Operating expense

Sewa kantor/Rental Office

PT Sejahtera Bahari Abadi

1.802.955	1.455.649	16,66	14,65
-----------	-----------	-------	-------

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

16. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions	
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases	
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha/ Trade receivables	
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pendapatan, beban sewa kapal dan beban sewa kantor/ Trade receivables, other payable, accrued expense, revenues, rental vessel expense and rental office expense	
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation	
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation	
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan yang masih harus diterima dan pendapatan/ Unbilled revenue and revenue	
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personal manajemen kunci/ Key management personnel	Remunerasi/ Remuneration	
Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.	<i>Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.</i>		
Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.	<i>Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for due from related parties in view of the risk of default is low or remote.</i>		
Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.	<i>Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.</i>		
SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor.	<i>SOKL ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space.</i>		
Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):	<i>The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):</i>		
	2022	2021	
Komisaris	201.366	311.767	Commissioners
Direksi	309.736	360.297	Directors
Total	511.102	672.064	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman Jangka Panjang		
Perusahaan dan Entitas Anak		
Dolar AS		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	151.448.162	121.499.686
PT Bank Central Asia Tbk	50.482.720	40.499.896
Entitas Anak		
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.591.963	7.200.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.220.000	13.540.000
Oversea-Chinese Banking		
Corporation Limited, Singapura	-	7.812.500
Chailease International		
Financial Service Co. Ltd	-	3.966.250
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(2.003.250)	(1.855.878)
Total	232.739.595	192.662.454
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.408.196	14.505.394
PT Bank Central Asia Tbk	7.469.399	4.835.131
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.244.868	2.400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.308.512	4.300.968
Oversea-Chinese Banking		
Corporation Limited, Singapura	-	3.729.233
Chailease International		
Financial Service Co. Ltd	-	948.515
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	39.430.975	30.719.241
Total bagian jangka panjang	193.308.620	161.943.213

a. **Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$7.812.500.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

	2021	Long-Term Loans
		The Company and Subsidiaries
Syndicated Loan (TFC)		US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.499.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.499.896	PT Bank Central Asia Tbk
The Subsidiaries		Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.540.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking		Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited, Singapore	-	Corporation Limited, Singapore
Chailease International		Chailease International
Financial Service Co. Ltd	3.966.250	Financial Service Co. Ltd
Less unamortized loan transaction cost	(1.855.878)	Less unamortized loan transaction cost
Total	192.662.454	Total
Less current maturities of long-term bank loans:		Less current maturities of long-term bank loans:
Syndicated Loan (TFC)		Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.505.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.835.131	PT Bank Central Asia Tbk
Term Loan		Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.300.968	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oversea-Chinese Banking		Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited, Singapore	3.729.233	Corporation Limited, Singapore
Chailease International		Chailease International
Financial Service Co. Ltd	948.515	Financial Service Co. Ltd
Total current maturities	30.719.241	Total current maturities
Total long-term portion	161.943.213	Total long-term portion

a. **Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used for refinancing of 1 (one) tanker vessel. The loan will mature in 48 months.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2021 amounted to USD7,812,500.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$7.812.500 dan AS\$3.750.000.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 1 April 2022 dan fasilitas kredit dari OCBC Ltd., telah diakhiri.

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), corporate guarantee dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, charter income, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun;
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

Repayments for the loan in 2022 and 2021 amounted to USD7,812,500 and USD3,750,000, respectively.

This loan was fully paid on April 1, 2022 and the credit facility from OCBC Ltd., has been terminated.

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to carry out the activities, among others, such as:

- Change the composition of shareholders and key management,
- Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement;
- Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statement of financial position date.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$9.220.000 dan AS\$13.540.000.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS\$4.320.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. LONG-TERM LOANS (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is *Term Loan* (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

The outstanding loan balance of *Term Loan* as at December 31, 2022 and 2021 amounted to USD9,220,000 and USD13,540,000, respectively.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 is amounted to USD4,320,000.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 13 Desember 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availability Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), corporate guarantee dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$4.800.000 dan AS\$7.200.000.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS\$2.400.000.

Pada tanggal 24 Maret 2022, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$8.500.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), corporate guarantee dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$6.931.250.

Pembayaran tahun 2022 untuk pinjaman ini sebesar AS\$831.750.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Pada tanggal 24 Maret 2022, ABPL melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dengan maksimal pinjaman sebesar AS\$12.300.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), corporate guarantee dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS\$11.860.713.

Pembayaran tahun 2022 untuk pinjaman ini sebesar AS\$439.287.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 dated December 13, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at December 31, 2022 and 2021 amounted to USD4,800,000 and USD7,200,000, respectively.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 is amounted to USD2,400,000.

On March 24, 2022, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD8,500,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at December 31, 2022 amounted to USD6,931,250.

Repayments for the loan in 2022 amounted to USD831,750.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

On March 24, 2022, ABPL entered into an agreement to finance the purchase of vessel with a maximum loan limit of USD12,300,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured with unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2022 amounted to USD11,860,713.

Repayments for the loan in 2022 amounted to USD439,287.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, SPU dan ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindah tanggalkan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU dan ABPL melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU dan ABPL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai dan *corporate guarantee* (Catatan 11).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$3.966.250.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing adalah sebesar AS\$3.966.250 dan AS\$976.200.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 April 2022 dan fasilitas pembiayaan dari Chailease telah diakhiri.

e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan co-borrower menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana Mandiri sebagai Facility Agent dan BCA sebagai Security Agent.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

During the period of the loan, SPU and ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs and ABPLs shareholders for more than 50% from SPU's and ABPL's previous year net income.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On August 8, 2019, the Company entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan will be repaid in 60 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded, and corporate guarantees (Note 11).

The outstanding loan balance as at December 31, 2021 amounted to USD3,966,250.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 are amounted to USD3,966,250 and USD976,200, respectively.

This loan was fully paid on April 6, 2022 and financing facility from Chailease has been terminated.

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and co-borrower have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as Facility Agent and BCA as the Security Agent.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar A\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

Fasilitas kredit tersebut juga diterima bersama *co-borrower* dengan PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) dan PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- a. Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitas kredit sindikasi eksisting *co-borrower*.
- b. Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) senior notes Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No 146 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan *co-borrower* menerima tambahan fasilitas kredit Pinjaman Sindikasi, dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2022 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$151.448.162 dan AS\$50.482.720.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2021 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$121.499.686 dan AS\$40.499.896.

Pembayaran tahun 2022 dan 2021 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$25.068.700 dan AS\$17.999.953.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- e. *Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)*

The Company and Subsidiaries (continued)

The total amount of syndicated Term Loan (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

The credit facility is also co-borrowered with PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL), PT Putra Utama Line (PUL), PT Armada Maritime Offshore (AMO), PT Multi Ocean Shipyard (MOS), PT Inti Energi Line (IEL), PT Sukses Maritime Line (SML), PT Selaras Pratama Utama (SPU) and PT Lintas Samudra Maritim (LSM).

Purpose of this facility is:

- a. To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing co-borrower.*
- b. Buyback financing of the Group's senior notes from bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.*

The loan will mature in 84 (eighty four) months from the date of disbursement of the facility.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No 146 dated March 25, 2022 the Company and co-borrower have received additional the syndicated credit facility with maximum credit limit of USD65,000,000. The loan will be repaid in 72 monthly installments.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2022 from Mandiri and BCA amounted to USD151,448,162 and USD50,482,720, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2021 from Mandiri and BCA amounted to USD121,499,686 and USD40,499,896, respectively.

Repayments for the loan in 2022 and 2021 amounted to USD25,068,700 and USD17,999,953, respectively.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijaminkan;
- Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada;
- 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS (Catatan 11).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan kapal yang dijaminkan tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur,
- Menjaminkan aset Grup,
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur,
- Melakukan perubahan jenis usaha,

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

The syndicated loan is secured by:

- First priority hypothec of tanker vessels owned by co-borrowers (Note 11);*
- Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);*
- Undertaking of the co-borrower who manages the pledged vessels asset;*
- Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;*
- Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);*
- Subordination of the Group's shareholder loans and intercompany loans (current and future), if any;*
- 2 (two) units office buildings owned by SOKL and shipyard land and building thereon located in Karimun owned by MOS (Note 11).*

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- *Amending the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;*
- *Enter into any acquisitions, amalgamation, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;*
- *Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;*
- *Selling pledged vessels without prior approval from the creditor;*
- *Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor,*
- *Guarantee the assets of the Group,*
- *Changing the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor,*
- *Make changes to the type of business,*

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

- e. Pinjaman Sindikasi - Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain: (lanjutan)

- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditor terpenuhi,
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,75% sampai dengan 7,61% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3,17% sampai dengan 5,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total beban bunga atas pinjaman jangka panjang Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$13.639.064 dan AS\$10.318.127 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 26) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. UTANG OBLIGASI

	2022	2021	
Senior Notes	-	57.146.000	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(356.793)	<i>Unamortized bond issuance costs</i>
Neto	-	56.789.207	Net

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

17. LONG-TERM LOANS (continued)

- e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to: (continued)

- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the co-borrower as long as the maximum Dividend Payout Ratio is 30% of operating profit and the Financial Covenant required by the Creditor is fulfilled,
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the Facility Agent.

In relation to the loan, the Company and co-borrower are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as at the consolidated statements of financial position date.

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 4.75% to 7.61% for the year ended December 31, 2022 and 3.17% to 5.75% for the year ended December 31, 2021.

Total interest expenses of the Group's long-term loans for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to USD13,639,064 and USD10,318,127, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" (Note 26) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

18. BONDS PAYABLE

	2022	2021	
Senior Notes	-	57.146.000	Senior Notes
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	(356.793)	<i>Unamortized bond issuance costs</i>
Neto	-	56.789.207	Net

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes AS\$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual* (Catatan 6), dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes USD200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued Senior Notes amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Senior Notes, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The Senior Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- *Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,*
- *A security rights over the Interest Reserve Bank Account, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment (Note 6), and*
- *A security interest in SCPL and SIPL's rights under the Intercompany Loans to the Guarantors. As at the reporting date, all of the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.*

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Senior Notes. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Senior Notes with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the Senior Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Senior Notes indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the Senior Notes at a redemption price specifically described in the Senior Notes indenture. The Senior Notes are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam "Pembatasan Pembayaran";
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi jual dan sewa-kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa para Penjamin telah memenuhi semua persyaratan kepatuhan di atas.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga semi-annual.

Pada bulan Oktober 2021, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B-" dari Fitch Ratings.

Pada bulan April 2022, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B3" dengan outlook negatif dari Moody's.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang obligasi telah ditebus oleh SCPL.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

In relation to the *Senior Notes*, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified "Restricted Payments";
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company's shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the *Senior Notes Indenture*.

As at December 31, 2021, the Group's management is of the opinion that all compliance requirements are met by the Guarantors.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the *Notes* will be used to:

- Repay part of the Guarantors' bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;
- To fund the *Interest Reserve Account* with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

In October 2021, the *Senior Notes* have been assigned a rating of "B-" by Fitch Ratings.

In April 2022, the *Senior Notes* have been assigned a rating of "B3" with negative outlook by Moody's.

As at December 31, 2022, the bonds payable has been fully redeemed by SCPL.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS\$200.000.000 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2022, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi secara penuh sebesar AS\$58.342.494 kepada para pemegang obligasi sebesar AS\$57.146.000 dengan jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$1.241.394, setelah ditambah biaya transaksi sebesar AS\$44.900 dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 9 April 2021, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi sebesar AS\$16.269.600 kepada para pemegang obligasi sebesar AS\$20.337.000 dengan jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS\$3.575.098, setelah dikurangi biaya transaksi sebesar AS\$492.302 dicatat pada laba rugi tahun 2021.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS\$1.847.919 dan AS\$5.254.364 (Catatan 26).

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Maret 2023 dan 4 Maret 2022.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2022
Tingkat bunga aktuaris	7,0%-7,2%
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8,0%
Umur pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	4-5% TMI IV

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

18. BONDS PAYABLE (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

On May 19, 2022, SCPL redeem its bonds payable in full amounted to USD58,342,494 to the bondholders for USD57,146,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounting to USD1,241,394, after adding with the transaction costs amounting to USD44,900 were recorded in the profit or loss of the current year.

On April 9, 2021, SCPL redeem its bonds payable amounted to USD16,269,600 to the bondholders for USD20,337,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounting to USD3,575,098, after deducting with the transaction costs amounting to USD492,302 were recorded in the 2021 profit or loss.

Interest charges for this payable in 2022 and 2021 each amounted to USD1,847,919 and USD5,254,364, respectively (Note 26).

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Goverment Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/2021). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, in its reports dated March 14, 2023 and March 4, 2022, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	2021	
	7,0%	Actuarial discount rate
	8,0%	Salary and wages increase rate
	55 tahun/years	Retirement age
	100% TMI IV	Mortality rate
	4-5% TMI IV	Disability rate

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja:

	2022	2021	
Beban jasa kini	93.727	134.297	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32.671	63.865	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(305.834)	(51.445)	<i>Past service cost</i>
Total	(179.436)	146.717	Total

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	851.523	1.272.219	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2022	2021	
Saldo awal	1.272.219	2.385.813	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(141.745)	(1.229.575)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income (loss)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	(179.436)	146.717	<i>Employee benefits expense (Note 25)</i>
Selisih kurs	(99.515)	(30.736)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	851.523	1.272.219	Ending balance

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2022	2021	
Saldo awal	1.272.219	2.385.813	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	93.727	134.297	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32.671	63.865	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(305.834)	(51.445)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	(141.745)	(1.229.575)	<i>Actuarial gain</i>
Laba selisih kurs	(99.515)	(30.736)	<i>Foreign exchange gain</i>
Total	851.523	1.272.219	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$52.444, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$58.254.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Employee benefits expense:

	2022	2021	
Beban jasa kini	93.727	134.297	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32.671	63.865	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(305.834)	(51.445)	<i>Past service cost</i>
Total	(179.436)	146.717	Total

b. Employee benefits liabilities:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	851.523	1.272.219	<i>Present value of employee benefits liabilities</i>

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2022	2021	
Saldo awal	1.272.219	2.385.813	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(141.745)	(1.229.575)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income (loss)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	(179.436)	146.717	<i>Employee benefits expense (Note 25)</i>
Selisih kurs	(99.515)	(30.736)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo Akhir	851.523	1.272.219	Ending balance

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2022	2021	
Saldo awal	1.272.219	2.385.813	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	93.727	134.297	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	32.671	63.865	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	(305.834)	(51.445)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	(141.745)	(1.229.575)	<i>Actuarial gain</i>
Laba selisih kurs	(99.515)	(30.736)	<i>Foreign exchange gain</i>
Total	851.523	1.272.219	Total

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2022, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD52,444 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD58,254 higher.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$53.839, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$49.578.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2022		
Sampai dengan 1 tahun		32.222		Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun		34.542		1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun		119.276		2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun		1.190.112		More than 5 years
Total		1.376.152		Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN LABA DITAHAN

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2022, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD53,839 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD49,578 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2022 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2022 and 2021 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Pemegang Saham	2022 dan/and 2021				Shareholders
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.179.000.000	16,70%	117.900.000.000	9.844.061	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100,00%	705.900.000.000	65.774.670	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**20. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR
DAN LABA DITAHAN (lanjutan)**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2022
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)
Total	102.233.949

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$8.800.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Pasal 70 UU Perseroan Terbatas sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A\$9.000.000.

21. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
31 Desember 2022	6.470.660	7.059.000.000	0,0009	December 31, 2022
31 Desember 2021	5.419.028	7.059.000.000	0,0008	December 31, 2021

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**Years Ended
December 31, 2022 and 2021**
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

20. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL CAPITAL AND RETAINED EARNINGS (continued)

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2021	<i>Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)</i>
	65.142.549	Excess of the initial public offering share price over par value Share issuance cost
	39.196.414	
	(2.105.014)	

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated August 26, 2021, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD8,800,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated July 21, 2022, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Pasal 70 UU Perseroan Terbatas amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,000,000.

21. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	186.101	180.713
PT Sukses Maritime Line	79.467	79.769
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	47.338	44.238
PT Inti Energi Line	17.398	15.246
PT Selaras Pratama Utama	10.356	10.202
PT Putra Utama Line	4.635	4.567
PT Armada Maritime Offshore	4.327	6.036
PT Multi Ocean Shipyard	2.702	2.881
PT Lintas Samudra Maritim	(308)	(331)
PT Symbio Lintas Energi	(47.980)	(46.197)
Total	304.036	297.124

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	297.124	282.949
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	(2.099)	-
Laba tahun berjalan	8.785	13.349
Penghasilan komprehensif lain	226	826
Saldo akhir	304.036	297.124

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	
PT Sukses Maritime Line	
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	
PT Inti Energi Line	
PT Selaras Pratama Utama	
PT Putra Utama Line	
PT Armada Maritime Offshore	
PT Multi Ocean Shipyard	
PT Lintas Samudra Maritim	
PT Symbio Lintas Energi	

Total

23. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pihak Ketiga		
Charter	109.215.557	114.243.726
Spot	29.791.006	8.630.579
Galangan	4.052.684	4.541.060
Lain-lain	528.699	1.008.133
Sub-total	143.587.946	128.423.498
Pihak Berelasi (Catatan 16)		
Galangan	493.371	117.843
Charter	-	219.786
Sub-total	493.371	337.629
Total	144.081.317	128.761.127

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Pertamina International Shipping	97.351.158	67.261.772
PT Pertamina (Persero)	-	9.383.541
Total	97.351.158	76.645.313
Persentase	68%	60%

23. NET REVENUES

This account consists of:

Pihak Ketiga		<i>Third Parties</i>
Charter	109.215.557	Charter
Spot	29.791.006	Spot
Galangan	4.052.684	Shipyard
Lain-lain	528.699	Others
Sub-total	143.587.946	Sub-total
Pihak Berelasi (Catatan 16)		<i>Related Parties (Note 16)</i>
Galangan	493.371	Shipyard
Charter	-	Charter
Sub-total	493.371	Sub-total
Total	144.081.317	Total

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	2022	2021
PT Pertamina International Shipping	97.351.158	67.261.772
PT Pertamina (Persero)	-	9.383.541
Total	97.351.158	76.645.313
Persentase	68%	60%

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban operasional kapal	57.903.126	40.791.414	Vessel operational expenses
Penyusutan (Catatan 11)	21.376.254	20.705.926	Depreciation (Note 11)
Docking	7.442.380	7.358.649	Docking
Gaji dan tunjangan	5.953.512	5.653.611	Salaries and allowances
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	5.281.414	12.619.668	Shipbuilding and shiprepair expenses
Asuransi	2.692.434	3.035.449	Insurance
Beban sewa kapal	1.361.082	1.527.036	Vessel rental expenses
Beban manajemen pengelolaan kapal	821.776	824.075	Management fee for vessel operation
Lain-lain	445.416	446.796	Others
Total	103.277.394	92.962.624	Total

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2022	2021	
Beban operasional kapal	57.903.126	40.791.414	Vessel operational expenses
Penyusutan (Catatan 11)	21.376.254	20.705.926	Depreciation (Note 11)
Docking	7.442.380	7.358.649	Docking
Gaji dan tunjangan	5.953.512	5.653.611	Salaries and allowances
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	5.281.414	12.619.668	Shipbuilding and shiprepair expenses
Asuransi	2.692.434	3.035.449	Insurance
Beban sewa kapal	1.361.082	1.527.036	Vessel rental expenses
Beban manajemen pengelolaan kapal	821.776	824.075	Management fee for vessel operation
Lain-lain	445.416	446.796	Others
Total	103.277.394	92.962.624	Total

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	2.381.109	2.713.775	Salaries and allowances
Sewa kantor	1.802.955	1.455.649	Rental office
Cadangan penurunan nilai piutang usaha - neto	1.445.019	156.655	Provision for impairment of trade receivables - net
Penyusutan (Catatan 11)	1.237.394	1.324.017	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas	491.535	318.507	Travel expense
Jasa profesional	488.730	434.685	Professional fees
Asuransi	232.062	247.910	Insurance
Administrasi bank	220.600	172.410	Bank administration
Listrik, air dan telekomunikasi	204.621	218.047	Electricity, water and telecommunications
Perbaikan dan pemeliharaan	141.755	333.253	Repair and maintenance
Perijinan dan pajak	134.922	485.190	License and tax
Imbalan kerja (Catatan 19)	(179.436)	146.717	Employee benefits (Note 19)
Lain-lain	2.223.679	1.932.148	Others
Total	10.824.945	9.938.963	Total

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 17)	13.639.064	10.318.127	Interest expense on bank loans (Note 17)
Beban bunga utang obligasi (Catatan 18)	1.847.919	5.254.364	Interest expense on bonds payable (Note 18)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	769.128	543.082	Amortization of transaction costs of bank loans
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	356.793	533.817	Amortization of bonds issuance cost
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	183.589	-	Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction
Beban bunga pembiayaan konsumen	24.352	29.262	Interest expense on consumer financing
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	9.407	-	Amortization transaction cost of sale and leaseback transaction
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.830.252	16.678.652	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

26. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Beban bunga pinjaman bank (Catatan 17)	13.639.064	10.318.127	Interest expense on bank loans (Note 17)
Beban bunga utang obligasi (Catatan 18)	1.847.919	5.254.364	Interest expense on bonds payable (Note 18)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	769.128	543.082	Amortization of transaction costs of bank loans
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	356.793	533.817	Amortization of bonds issuance cost
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	183.589	-	Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction
Beban bunga pembiayaan konsumen	24.352	29.262	Interest expense on consumer financing
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	9.407	-	Amortization transaction cost of sale and leaseback transaction
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.830.252	16.678.652	Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2022				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Suku bunga mengambang				
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	31.649.169	-	-	31.649.169
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	-	-	11.523.774
	=====	=====	=====	=====
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	39.430.975	84.903.845	108.404.775	232.739.595
	=====	=====	=====	=====
31 Desember/December 31, 2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Suku bunga mengambang				
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	-	41.605.338
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	-	18.327.094
	=====	=====	=====	=====
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	30.719.241	65.262.764	96.680.449	192.662.454
	=====	=====	=====	=====

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.133.736 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

31 Desember/December 31, 2021				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Suku bunga mengambang				
Aset keuangan				
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	-	41.605.338
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	-	18.327.094
	=====	=====	=====	=====
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank dan pembiayaan jangka panjang	30.719.241	65.262.764	96.680.449	192.662.454
	=====	=====	=====	=====

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2022, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD1,133,736 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp 91.491.909.768 SGD 113.023 EUR 1.216	5.816.026 83.766 1.292	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 31.203.883.452	1.983.591	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	Rp 40.051.748.309	2.546.040	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 4.629.994.951 SGD 3.528	294.323 2.615	Other receivables
	Rp 167.377.536.480 SGD 116.551 EUR 1.216	10.639.980 86.381 1.292	
Sub-total			Sub-total

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2022 and 2021.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2022:

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilitas			
Utang usaha	Rp 27.724.195.593 SGD 207.993 JPY 4.979.263 EUR 23.506 GBP 7.232 NOK 565	1.762.392 154.155 37.213 24.973 8.701 57	Liabilities <i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	Rp 8.976.192.179 SGD 19.105	570.605 14.160	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	Rp 91.752.968.223 SGD 14.700	5.832.621 10.895	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	Rp 3.646.980.654 Rp 132.100.336.649 SGD 241.798 JPY 4.979.263 EUR 23.506 GBP 7.232 NOK 565	231.834 8.397.452 179.210 37.213 24.973 8.701 57	<i>Consumer financing payables</i>
Sub-total	Rp 35.277.199.831 SGD (125.247) JPY (4.979.263) EUR (22.290) GBP (7.232) NOK (565)	2.242.528 (92.829) (37.213) (23.681) (8.701) (57)	Sub-total
Aset moneter - neto			Net monetary assets

Pada tanggal 29 Maret 2023, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00006628 untuk Rp1, AS\$1,08230050 untuk EUR1, AS\$0,75247448 untuk SGD1, AS\$0,00762457 untuk JPY1, AS\$1,23135107 untuk GBP1 dan AS\$0,09594578 untuk NOK1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2022, maka aset moneter neto akan naik sebesar AS\$92.754.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$208.005, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$208.005, terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan aset neto dalam mata uang asing.

As at March 29, 2023, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00006628 to Rp1, USD1.08230050 to EUR1, USD0.75247448 to SGD1, USD0.00762457 to JPY1, USD1.23135107 to GBP1 and USD0.09594578 to NOK1. If such exchange rates had been used as at December 31, 2022, the net monetary assets will increase by USD92,754.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2022, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD208,005 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD208,005 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net assets in foreign currencies.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember/December 31, 2022			
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total
Kas di bank dan deposito berjangka	31.649.169	-	31.649.169
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	-	11.523.774
Piutang usaha	9.003.504	9.385.190	18.388.694
Piutang lain-lain	325.199	-	325.199
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.816.622	-	12.816.622
Total	65.318.268	9.385.190	74.703.458

Jatuh tempo/Past Due				
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total
Piutang usaha	3.835.235	453.388	5.096.567	9.385.190

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2022 and 2021:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due	Total/ Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	41.605.338	-	41.605.338	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	-	18.327.094	<i>Restricted cash in banks and time deposits</i>
Piutang usaha	3.071.037	11.254.080	14.325.117	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	337.098	-	337.098	<i>Other receivables</i>
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.346.817	-	11.346.817	<i>Unbilled revenues</i>
Total	74.687.384	11.254.080	85.941.464	Total

	Jatuh tempo/Past Due			
	1 - 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	> 60 hari/ days	Total/ Total
Piutang usaha	1.491.203	-	9.762.877	11.254.080

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2022

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.786.561	-	-	3.786.561	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	816.419	-	-	816.419	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	-	-	7.401.909	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	40.720.665	87.709.143	113.993.814	242.423.622	<i>Long-term loans</i>
Total	52.725.554	87.709.143	113.993.814	254.428.511	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2021				<i>Financial Liabilities</i> Trade payables Other payables Accrued expenses Long-term loans Bonds payable	<i>Total</i>
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total		
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	3.961.419	-	-	3.961.419	
Utang lain-lain	1.254.229	-	-	1.254.229	
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	-	-	5.139.116	
Pinjaman jangka panjang	30.895.834	65.379.846	96.680.449	192.956.129	
Utang obligasi	-	56.789.207	-	56.789.207	
Total	41.250.598	122.169.053	96.680.449	260.100.100	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember/December 31, 2022			<i>Financial Assets</i> Cash and cash equivalents Restricted cash in banks and time deposits Trade receivables - net Other receivables - net Unbilled revenues	<i>Total</i>
Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	31.877.229	31.877.229		
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	11.523.774		
Piutang usaha - neto	15.159.812	15.159.812		
Piutang lain-lain - neto	325.199	325.199		
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.816.622	12.816.622		
Total	71.702.636	71.702.636		Total

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2022 and 2021:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	3.786.561	3.786.561
Utang lain-lain	816.419	816.419
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	7.401.909
Pinjaman jangka panjang		
jatuh tempo dalam		
satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	39.430.975	39.430.975
Liabilitas atas transaksi		
jual dan sewa-balik	1.154.429	1.154.429
Utang pembiayaan konsumen	135.261	135.261
Pinjaman jangka panjang - setelah		
dikurangi bagian jatuh		
tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	193.308.620	193.308.620
Liabilitas atas transaksi		
jual dan sewa-balik	8.297.764	8.297.764
Utang pembiayaan konsumen	96.573	96.573
Total	254.428.511	254.428.511

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	41.887.846	41.887.846
Kas di bank dan deposito berjangka		
yang dibatasi penggunaannya	18.327.094	18.327.094
Piutang usaha - neto	12.057.372	12.057.372
Piutang lain-lain - neto	337.098	337.098
Pendapatan yang masih		
harus ditagih	11.346.817	11.346.817
Total	83.956.227	83.956.227
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	3.961.419	3.961.419
Utang lain-lain	1.254.229	1.254.229
Beban yang masih harus dibayar	5.139.116	5.139.116
Pinjaman jangka panjang		
jatuh tempo dalam		
satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	30.719.241	30.719.241
Utang pembiayaan konsumen	176.593	176.593
Pinjaman jangka panjang - setelah		
dikurangi bagian jatuh		
tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank dan pembiayaan	161.943.213	161.943.213
Utang pembiayaan konsumen	117.082	117.082
Utang obligasi	56.789.207	56.789.207
Total	260.100.100	260.100.100

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- iv. Utang obligasi, utang pembayaran konsumen dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

29. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. *Cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.*

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. *Trade payables, other payables, accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

- iii. *Long-term bank loans.*

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

- iv. *Bonds payable, consumer financing payables and liabilities on sale and leaseback transaction.*

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

29. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

Years Ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

2022

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	155.732.592	5.043.843	(16.695.118)	144.081.317	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	112.255.242	8.077.841	(17.055.689)	103.277.394	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	43.477.350	(3.033.998)	360.571	40.803.923	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	9.519.760	1.942.984	(637.799)	10.824.945	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	33.957.590	(4.976.982)	998.370	29.978.978	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	227.943	4.897	-	232.840	Finance income
Beban keuangan	(16.830.252)	-	-	(16.830.252)	Finance costs
Laba pelepasan aset tetap	28.813	-	-	28.813	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(3.494.634)	(41.598)	-	(3.536.232)	Loss on foreign exchange - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	(1.241.394)	-	-	(1.241.394)	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto	119.474	30.408	-	149.882	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(21.190.050)	(6.293)	-	(21.196.343)	OTHER EXPENSES - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	12.767.540	(4.983.275)	998.370	8.782.635	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - Final	(1.823.810)	-	-	(1.823.810)	Current - Final
Kini - Tidak final	(472.552)	-	-	(472.552)	Current - Non final
Tangguhan	(5.463)	(1.365)	-	(6.828)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.301.825)	(1.365)	-	(2.303.190)	Total Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10.465.715	(4.984.640)	998.370	6.479.445	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:					Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	189.324	(47.579)	-	141.745	- Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(6.180)	10.467	-	4.287	- Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	183.144	(37.112)	-	146.032	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.648.859	(5.021.752)	998.370	6.625.477	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				6.470.660	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				8.785	Non-controlling interests
TOTAL				6.479.445	TOTAL

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

	2022			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			6.616.466 9.011	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent entity Non-controlling interests
TOTAL			6.625.477	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			0,0009	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Aset Segmen	1.048.419.635	235.574.024	(650.033.712)	Segment Assets
Liabilitas Segmen	448.354.924	159.777.017	(348.241.567)	Segment Liabilities
Penyusutan	19.946.917	3.289.969	(439.954)	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
Pendapatan neto: PT Pertamina International Shipping	94.856.415	2.494.743	97.351.158	Net revenues: PT Pertamina International Shipping
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total	
2021				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN NETO	140.481.848	6.822.042	(18.542.763)	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	95.119.395	15.427.444	(17.584.215)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	45.362.453	(8.605.402)	(958.548)	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	8.029.749	2.566.975	(657.761)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	37.332.704	(11.172.377)	(300.787)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan Beban keuangan Keuntungan penebusan utang obligasi - neto	456.230 (22.549.152)	2.661 (23.553)	5.894.053	Finance income Finance costs Gain on redemption of bonds payable - net
Rugi pelepasan aset tetap	9.469.151 (5.048.918)	-	(5.894.053)	Loss on disposal of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(451.153)	82.796	7.469	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penurunan nilai goodwill	51.224	(129.002)	-	Goodwill impairment
Lain-lain - neto				Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(18.072.618)	(67.098)	7.469	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.260.086	(11.239.475)	(293.318)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
				7.727.293

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	2021			
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Kini - Final	(1.611.776)	-	-	(1.611.776)
Kini - Tidak final	(724.305)	-	-	(724.305)
Tangguhan	29.074	12.091	-	41.165
Total Beban Pajak Penghasilan - Neto	(2.307.007)	12.091	-	(2.294.916)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	16.953.079	(11.227.384)	(293.318)	5.432.377
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN: Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Pajak terkait	1.069.690 (99.254)	159.885 (38.024)	-	1.229.575 (137.278)
RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	970.436	121.861	-	1.092.297
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.923.515	(11.105.523)	(293.318)	6.524.674
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				5.419.028 13.349
TOTAL				5.432.377
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali				6.510.499 14.175
TOTAL				6.524.674
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0008
INFORMASI LAINNYA				
Aset Segmen	1.096.012.765	236.362.430	(703.165.186)	629.210.009
Liabilitas Segmen	513.335.151	155.543.671	(407.116.376)	261.762.446
Penyusutan	19.649.769	2.958.683	(441.538)	22.166.914
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):				
Pendapatan neto: PT Pertamina International Shipping PT Pertamina (Persero)	66.128.989 8.933.892	1.132.783 449.649	67.261.772 9.383.541	
Total	75.062.881	1.582.432	76.645.313	Total

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tahun 2022 dan 2021, MOS melakukan beberapa perjanjian konstruksi kapal dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	1.197.272	10.473.115	Accumulated construction cost
Akumulasi rugi diakui	(714.876)	(7.543.222)	Accumulated recognized loss
Akumulasi pendapatan	482.396	2.929.893	Accumulated revenue
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(482.396)	(2.929.893)	Deduction: Progress billings
Total	-	-	Total

- b. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.

Pada tanggal 22 November 2022, MOS telah menerima uang muka konstruksi kapal dari Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan sebesar Rp53.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.387.664) dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Pada tanggal 14 Februari 2022, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Perhubungan - Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 2 (dua) unit kapal Boat Survey.

Pada tanggal 22 Juli 2022 dan 3 Agustus 2022 2 (dua) unit kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. In 2022 and 2021, MOS entered into some shipbuilding construction agreements with third parties.

As at December 31, 2022 and 2021, all the vessel was already delivered to the customer.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

	2022	2021	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	1.197.272	10.473.115	Accumulated construction cost
Akumulasi rugi diakui	(714.876)	(7.543.222)	Accumulated recognized loss
Akumulasi pendapatan	482.396	2.929.893	Accumulated revenue
Dikurangi: Tagihan kemajuan kontrak	(482.396)	(2.929.893)	Deduction: Progress billings
Total	-	-	Total

- b. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 2500DWT transport ship.

On November 22, 2022, MOS had received advance payment of shipbuilding construction from the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities amounting to Rp53,000,000,000 (equivalent to USD3,387,664) and recorded as part of "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

- c. On February 14, 2022, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Transportation - Directorate General of Sea Transportation. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 2 (two) units of Boat Survey ship.

As at July 22, 2022 and August 3, 2022, 2 (two) units of vessel were already delivered to the customer.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

30. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

- d. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 16 Januari 2023, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$252.825.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2023.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 55 tanggal 17 Juni 2015 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 26 Juni 2023, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari:
- Bank Garansi (BG)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp110.000.000.000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Batas maksimal fasilitas ini sebesar Rp30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo fasilitas BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp22.844.850.109 dan Rp16.518.022.500.

31. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2022
Biaya perolehan PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921
Total biaya perolehan Akumulasi penurunan nilai	286.921 (286.921)
Nilai tercatat	-

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

- d. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended until January 16, 2023, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with a maximum limit of USD3,500,000. As at December 31, 2022, the unused balance of this BG and LC facility amounted to USD252,825.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2023.
- b. Based on Notarial Deed No. 55 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 17, 2015 has been extended until June 26, 2023, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which consists of:
- Bank Guarantee (BG)
Maximum limit of BG facility amounted to Rp110,000,000,000.
 - Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)/*Letter of Credit* (LC)
Maximum limit of this LC facility amounted to Rp30,000,000,000.

As at December 31, 2022, the unused balance of this BG and LC facility amounted to Rp22,844,850,109 and Rp16,518,022,500, respectively.

31. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

	2021	Cost
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total cost	286.921	Total cost
Accumulated impairment	(286.921)	Accumulated impairment
	-	Carrying value

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

	2022	2021	NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari beban docking ditangguhkan	6.160.710	-	Additions of fixed assets through reclassification from deferred charges on docking
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	158.012	172.438	Additions of fixed assets through consumer financing payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2022
	2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	56.789.207	-	(58.342.494)	-	-	-	356.793	1.196.494	-
Pinjaman bank dan pembiayaan/ <i>Bank and financing loans</i>	192.662.454	85.063.000	(44.838.487)	(916.500)	-	-	769.128	-	232.739.595
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	293.675	-	(193.115)	-	158.012	(26.738)	-	-	231.834
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/ <i>Liabilities on sale leaseback transaction</i>	-	10.000.000	(444.711)	(112.503)	-	-	9.407	-	9.452.193
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	249.745.336	95.063.000	(103.818.807)	(1.029.003)	158.012	(26.738)	1.135.328	1.196.494	242.423.622
	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2021
	2020	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Lain-lain/ Others	2021
Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	76.592.390	-	(16.269.600)	-	-	-	533.817	(4.067.400)	56.789.207
Pinjaman bank dan pembiayaan/ <i>Bank and financing loans</i>	204.728.323	16.936.635	(29.446.153)	-	-	-	543.082	(99.433)	192.662.454
Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	334.138	-	(209.432)	-	172.438	(3.469)	-	-	293.675
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ <i>Total liabilities from financing activities</i>	281.654.851	16.936.635	(45.925.185)	-	172.438	(3.469)	1.076.899	(4.166.833)	249.745.336

33. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022.

Namun, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 atau awal tahun komparatif (1 Januari 2021) tidak disajikan kembali karena tidak memiliki dampak material terhadap saldo awal tahun.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the Group's consolidated statements of financial position as at December 31, 2021 have been reclassified to conform with the Group's consolidated statements of financial position as at December 31, 2022.

However, the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 or the opening comparative consolidated statement of financial position (January 1, 2021) was not restated because there is no material impact on the opening balance of the year.

**PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

33. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak atas reklassifikasi terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

				31 Desember 2021/ December 31, 2021	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
		Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Reklassifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.458.592		(308.681) 308.681	1.149.911 308.681	CURRENT LIABILITIES <i>Other payables - third parties Unearned revenues</i>

**34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

The table below shows the impact of the reclassification of the Group's consolidated financial statements:

34. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ASET			
ASET LANCAR			ASSETS
Kas di bank	1.565.971	307.665	CURRENT ASSETS
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	-	Cash in banks
Piutang usaha - pihak berelasi	176.551	289.281	Restricted cash in bank
Piutang lain-lain	1.386	1.528	Trade receivables - related parties
Piutang dari pihak-pihak berelasi	175.864.956	176.639.003	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	361	354	Due from related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9.399	903	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	177.619.124	177.238.734	Advances and prepaid expenses
ASET TIDAK LANCAR			TOTAL CURRENT ASSETS
Investasi saham	105.823.492 ¹⁾	105.820.025 ¹⁾	NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	-	19	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	42.681	59.143	Fixed assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	105.866.173	105.879.187	Deferred tax asset
TOTAL ASET	283.485.297	283.117.921	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
			TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:/
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
2022			
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	2022
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Putra Utama Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Inti Energi Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Sukses Maritime Line
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Lintas Samudra Maritim
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	Success International Marine Pte. Ltd.
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	PT Selaras Pratama Utama
Total		105.823.492	Total
2021			
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	2021
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Multi Ocean Shipyard
PT Putra Utama Line	99,99%	6.555.533	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Putra Utama Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.279	PT Inti Energi Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Sukses Maritime Line
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Armada Maritime Offshore	99,98%	555.593	PT Lintas Samudra Maritim
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	PT Armada Maritime Offshore
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	Success International Marine Pte. Ltd.
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	PT Selaras Pratama Utama
Total		105.820.025	Total

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	-	1.279	
Utang lain-lain	495.373	725.020	
Utang pajak	6.700	5.501	
Beban yang masih harus dibayar	77.219	70.132	
Utang kepada pihak-pihak berelasi	164.331.920	163.545.321	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	164.911.212	164.347.253	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	194.006	268.833	
TOTAL LIABILITAS	165.105.218	164.616.086	
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dandisetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	
Saldo laba			
Dicadangkan	9.000.000	8.800.000	
Belum dicadangkan	6.514.009	6.835.765	
TOTAL EKUITAS	118.380.079	118.501.835	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	283.485.297	283.117.921	

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	637.798	701.162	REVENUES
BEBAN USAHA	749.401	706.369	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(111.603)	(5.207)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	808	1.508	<i>Finance income</i>
Rugi selisih kurs - neto	(13.615)	(2.179)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Rugi pelepasan aset tetap	-	(7.469)	<i>Loss on disposals of fixed assets</i>
Lain-lain	-	1	<i>Others</i>
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(12.807)	(8.139)	OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(124.410)	(13.346)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(13.795)	(16.119)	<i>Current</i>
Tangguhan	(5.464)	29.074	<i>Deferred</i>
Manfaat (bebán) pajak penghasilan - neto	(19.259)	12.955	<i>Income tax benefit (expense) - net</i>
RUGI TAHUN BERJALAN	(143.669)	(391)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	21.913	310.327	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(121.756)	309.936	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital</i>	<i>Laba Ditahan/Retained Earnings</i>			<i>Total/ Total</i>	<i>Balance as at January 1, 2021</i>
			<i>Dicadangkan/ Appropriated</i>	<i>Belum Dicadangkan/ Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2021	65.774.670	37.091.400	8.600.000	6.725.829	118.191.899		<i>Balance as at January 1, 2021</i>
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-		<i>Appropriated retained earnings</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(391)	(391)		<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	310.327	310.327		<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2021	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.835.765	118.501.835		<i>Balance as at December 31, 2021</i>
Cadangan saldo laba	-	-	200.000	(200.000)	-		<i>Appropriated retained earnings</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(143.669)	(143.669)		<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	21.913	21.913		<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2022	65.774.670	37.091.400	9.000.000	6.514.009	118.380.079		<i>Balance as at December 31, 2022</i>

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	750.528	546.948	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	808	1.508	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(404.384)	(368.233)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(13.887)	(16.057)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(631.438)	(78.018)	Other payments - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(298.373)	86.148	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	-	173.000	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan investasi saham	(3.467)	-	Acquisitions of investment in shares
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.467)	173.000	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	1.560.646	(2.152.086)	Receipts (payments) of related parties loans - net
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.258.806	(1.892.938)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	307.665	2.200.603	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.566.471	307.665	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas di bank	1.565.971	307.665	<i>Cash in banks</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	-	<i>Restricted cash in bank</i>
Total	1.566.471	307.665	Total

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2022

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Quality • Reliability • World Class

PT SOECHI LINES TBK

Kantor Pusat/Head Office
Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51st
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
P +6221 8086 1000
F +6221 8086 1001

www.soichi.com

